



Memanfaatkan Momentum  
*Gaining Momentum*



# Laporan Tahunan

Annual Report  
2021



Perusahaan Logistik dan Transportasi yang Andal, Terintegrasi dan Profesional, Dengan Mengutamakan Pelayanan Prima

Reliable, Integrated and Professional Logistics and Transportation Company, Prioritizing Excellent Service

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

01



### **Ikhtisar Kinerja**

*Performance Highlights*

06

### **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

*Summary of Financial Highlights*

02



### **Informasi Saham**

*Stock Information*

08

**Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**  
*Chronology of Listing of Shares and Other Securities*

08

**Aksi Korporasi**  
*Corporate Action*

08

**Penghentian Perdagangan Saham**  
*Stock Trading Stop*

03



### **Laporan Pengurus dan Pengawas**

*Management and Supervisory Report*

12

**Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Report*

17

**Laporan Direksi**  
*Directors' Report*

04



### **Profil Perseroan**

*Company Profile*

22

**Akses Informasi dan Data**  
*Information and Data Access*

22

**Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha**  
*Brief History and Business Activities*

26

**Visi dan Misi**  
*Vision and Mission*

28

**Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*

30

**Profil Direksi dan Dewan Komisaris**  
*Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners*

38

**Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*

39

**Struktur Kepemilikan**  
*Ownership Structure*

41

**Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama**  
*Subsidiaries, Associations, Joint Ventures*

42

**Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**  
*Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals*

44

**Penghargaan/Sertifikasi**  
*Awards/Certifications*

05



### **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Analysis and Discussion*

46

**Tinjauan Operasi**  
*Operation Overview*

54

**Kinerja Keuangan**  
*Financial Performance*

06



### **Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance*

70

**Prinsip Tata Kelola**  
*Governance Principles*

71

**Struktur Tata Kelola**  
*Governance Structure*

89

**Sistem Pengendalian Internal**  
*Internal Control System*

90

**Sistem Manajemen Risiko**  
*Risk Management System*

92

**Perkara Penting yang Dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik**  
*Important Cases Faced by Issuers or Public Companies*

93

**Informasi tentang Sanksi Administratif**  
*Information about Administrative Sanctions*

93

**Kode Etik**  
*Code of Ethics*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

94 Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)  
*Description of the Whistleblowing System*

95 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan  
*Implementation of the Corporate Governance Guidelines*

### 07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

98 Strategi Keberlanjutan  
*Sustainability Strategy*

102 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
*Performance Summary of Sustainability Aspects*

103 Penjelasan Direksi  
*Directors' Explanation*

103 Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan  
*Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy*

104 Penerapan Keuangan Keberlanjutan  
*Implementation of Sustainability Finance*

105 Strategi Pencapaian Target  
*Target Achievement Strategy*

107 Tata Kelola Keberlanjutan  
*Sustainability Governance*

107 Uraian Tugas Penanggungjawab Keberlanjutan  
*Job Description of Sustainability Responsible*

108 Pengembangan Kompetensi  
*Competency Development*

108 Pengelolaan Risiko Penerapan Keuangan Keberlanjutan  
*Sustainability Finance Implementation Risk Management*

110 Keterlibatan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholder Engagement*

110 Permasalahan  
*Problem*

111 Kinerja Keberlanjutan  
*Sustainability Performance*

111 Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan  
*Explanation of Activities to Build a Culture of Sustainability*

114 Aspek Ekonomi  
*Economic Aspect*

115 Aspek Lingkungan Hidup  
*Environmental Aspect*

116 Aspek Sosial  
*Social Aspect*

118 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan  
*Responsibilities for Development of Financial Products and/or Services*

120 Lain-Lain  
*Others*

120 Lembar Umpan Balik  
*Feedback Form*

121 Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan  
*Disclosure List of Sustainable Financial Implementation*

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**  
*Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report*

123

**Laporan Keuangan Tahunan Audit 2021**

125 *2021 Annual Financial Report*



# 01

## **Ikhtisar Kinerja**

*Performance Highlights*

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2019	2020	2021	Description
<b>Laporan Laba Rugi &amp; Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				
<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>				
Pendapatan	41,814	26,962	61,159	Revenue
Laba Bruto	20,116	9,272	16,951	Gross profit
Laba Usaha	13,338	5,164	10,662	Profit before tax
Laba Neto	1,530	429	4,376	Net profit
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,530	429	4,377	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	(0.3)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>1,530</b>	<b>429</b>	<b>4,376</b>	<b>Total</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,710	468	4,395	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	(0.3)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>1,710</b>	<b>468</b>	<b>4,395</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar / dilusi untuk tahun berjalan (dalam nilai penuh)	74,640.9	20,905.1	2.4	Basic/diluted earning per share (in full amount)

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

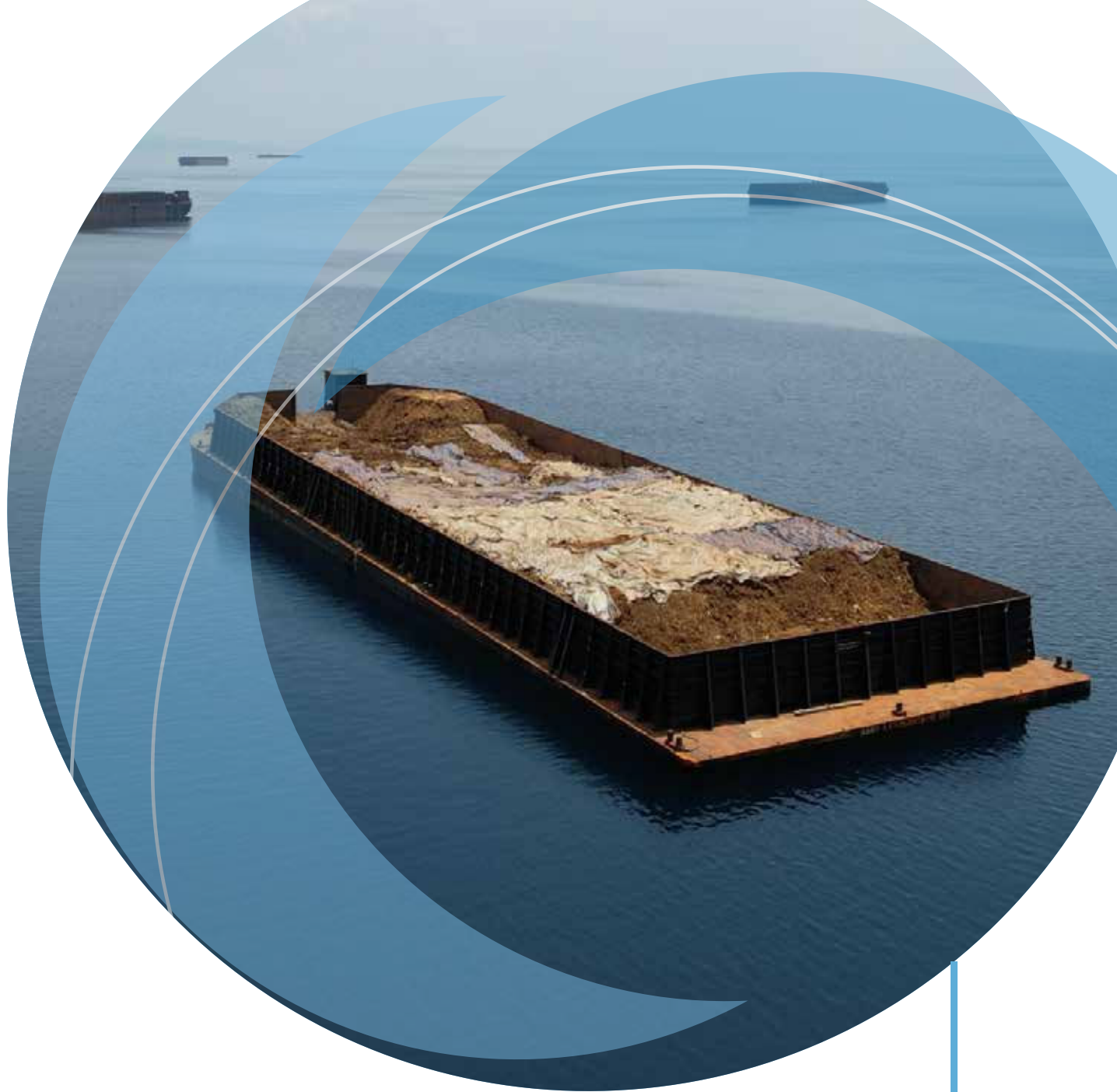
*Consolidated Statement of Financial Position*

Aset lancar	3,762	4,165	42,278	Current asset
Aset tidak lancar	210,695	205,588	206,408	Non-current asset
<b>Total aset</b>	<b>214,457</b>	<b>209,753</b>	<b>248,686</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	19,299	20,712	27,859	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	147,931	137,847	126,269	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>167,231</b>	<b>158,559</b>	<b>154,128</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>47,226</b>	<b>51,194</b>	<b>94,558</b>	<b>Equity</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>214,457</b>	<b>209,753</b>	<b>248,686</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

### Rasio Keuangan

*Financial Ratios*

Rasio laba terhadap aset	0.7%	0.2%	1.8%	Return on asset
Rasio laba terhadap ekuitas	3.2%	0.8%	4.6%	Return on equity
Rasio laba terhadap pendapatan	3.7%	1.6%	7.2%	Net profit margin
Rasio lancar	19.5%	20.1%	151.8%	Current ratios
Rasio liabilitas terhadap aset	78.0%	75.6%	62.0%	Liability to asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	354.1%	309.7%	163.0%	Liability to equity ratio



# 02

## Informasi Saham

*Stock Information*

## Informasi Saham

### Stock Information

#### **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya** | *Chronology of Listing of Shares and Other Securities*



1.850.225.000

Jumlah Saham Beredar  
*Number of shares outstanding*



Rp25

Nilai Nominal  
*Face Value*



Rp117

Harga Penawaran  
*Bid Price*



16 Desember 2021

Tanggal Tercatat  
*Recorded Date*



Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Pencatatan  
*Stock Exchange Listing*



Rp358.943.650.000

Kapitalisasi Pasar  
*Market Capitalization*

#### **Aksi Korporasi** | *Corporate Action*

Perseroan tercatat pada tanggal 16 Desember 2021 di Bursa Efek Indonesia. Sejak tercatat, hingga akhir 2021, tidak terdapat aksi korporasi pada periode tersebut.

*The company was listed on December 16, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. Since listed, until the end of 2021, there was no corporate action during that period.*

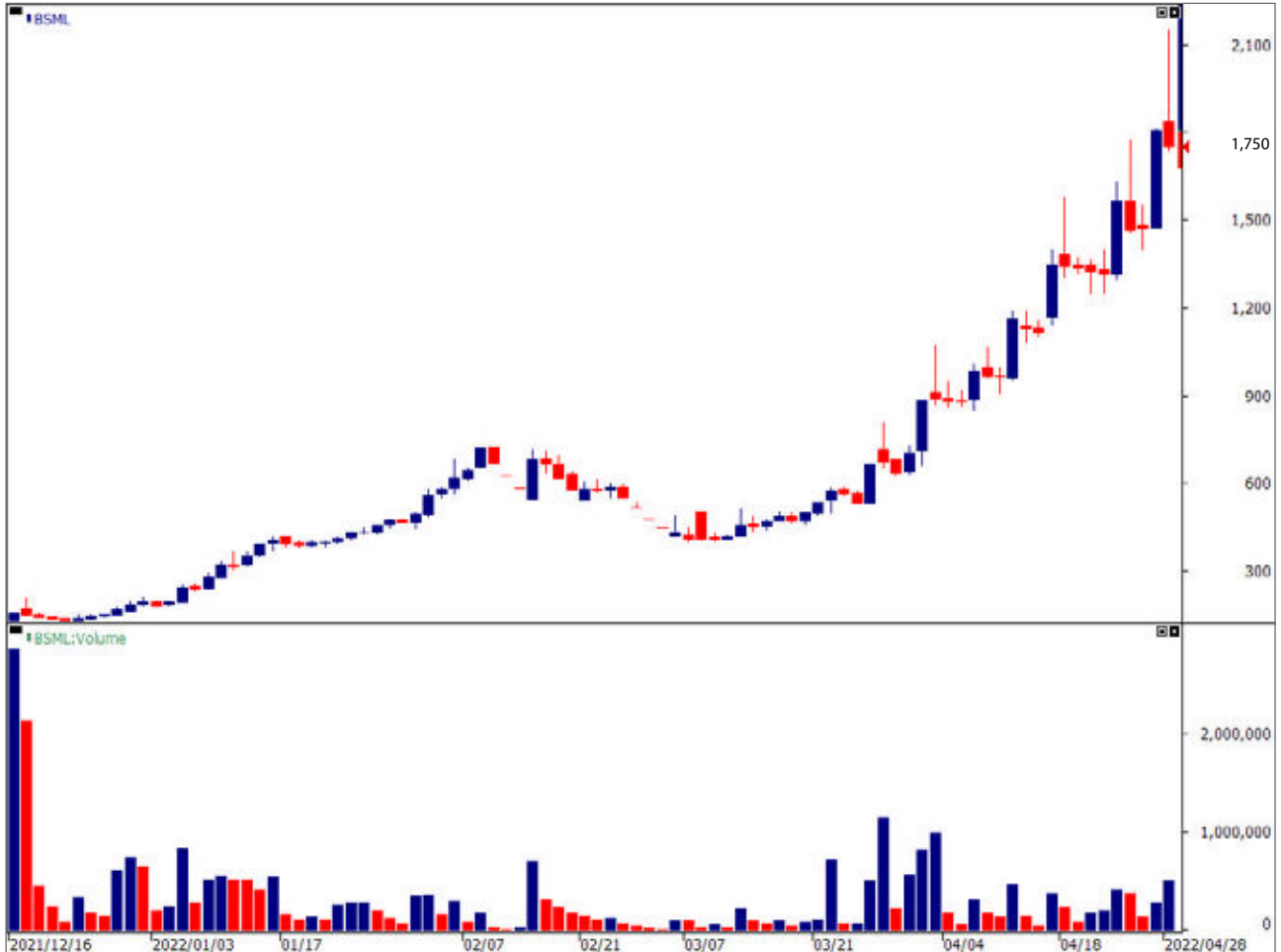
#### **Penghentian Perdagangan Saham** | *Stock Trading Stop*

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dalam tahun buku 2021.

*There was no temporary suspension of stock trading in the 2021 financial year.*



## Perkembangan Harga Saham | Stock Price Development



Perseroan tercatat pada tanggal 16 Desember 2021 di Bursa Efek Indonesia. Grafik perkembangan harga saham menunjukkan posisi hingga akhir April 2022.

The company has been listed since December 16, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. Stock price development graphic shows the closing price until end of April 2022.

Kapitalisasi Pasar (Des 2021) |  
Market Capitalization (Dec 2021)

**Rp358,9 Milyar**  
Billion

Harga Penutupan (Des 2021) |  
Closing Price (Dec 2021)

**Rp194**

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# 03

## Laporan Pengurus dan Pengawas

*Management and Supervisory Report*

## Laporan Dewan Komisaris

### Report from Board of Commissioner

#### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Tahun 2021 diawali dengan pemulihan ekonomi, setelah melewati titik terendah perlambatan ekonomi di kuartal 2 tahun 2020. Pada kuartal 2 tahun 2021, pertumbuhan ekonomi bahkan mencatatkan angka 7,07% melampaui rata-rata pertumbuhan kuartalan sebelum pandemi dimulai. Walaupun sempat diwarnai dengan kemunculan varian Delta pada kuartal 3 2021, namun tahun 2021 diakhiri dengan statistik pertumbuhan PDB tahunan di angka 3,69%.

#### ***Honorable Stakeholders and Shareholders,***

*The year of 2021 started with economic recovery, after going through the lowest point of the economic slowdown in the second quarter of 2020. In the second quarter of 2021, economic growth even recorded at 7.07%, surpass average quarterly growth before the pandemic began. Even though it was marked by the appearance of the Delta variant in the 3rd quarter of 2021, the year was ended with an annual GDP growth of 3.69%.*

### **Mohamad Prapanca**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioners*

## Aspek Keberlanjutan

Melanjutkan perjalanan setelah tercatat sebagai perusahaan terbuka, kami mencoba menyusun beberapa parameter sebagai bagian dari komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait. Harapan kami indikator atau parameter yang telah disusun dapat dikembangkan terus menerus dengan melihat respons dari pemangku kepentingan sehingga perusahaan dapat menyelenggarakan aktivitas operasional dengan cara-cara yang selaras tidak hanya dengan kepentingan bisnis namun juga agenda pembangunan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kehidupan bersama secara bertanggungjawab. Penerapan tahap awal tersebut meliputi peletakan dasar-dasar, komitmen bersama antara manajemen dan pegawai terhadap praktek Tata Kelola Keberlanjutan, dan adopsi awal praktek keberlanjutan, untuk mengedepankan aspek ekonomi dan layanan yang berkelanjutan. Semua hal tersebut kami paparkan dalam Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini. Melalui inisiatif dan upaya penerapan aspek keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Peta Jalan Keberlanjutan, Perseroan dapat memiliki panduan terarah sehingga penerapannya dapat terkoordinasi dengan baik, terpantau secara berkala dengan parameter yang terukur, yang pada akhirnya tercipta nilai tambah yang maksimal untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan juga menyadari bahwa untuk dapat menerapkan praktek keuangan secara berkelanjutan, dibutuhkan usaha dan komitmen dari keberlangsungan kerja setiap karyawan yang dibarengi dengan pemahaman setiap insan untuk melaksanakan praktek keberlanjutan dalam ragam aktivitas yang dilakukan. Untuk itu, kami akan selalu berupaya untuk melakukan sosialisasi-internalisasi aspek keberlanjutan dengan memberikan pedoman aspek-aspek praktis yang dapat diterapkan di setiap kegiatan yang diadakan oleh Perseroan baik melalui media internal Perseroan, pelatihan rutin, dan pertemuan-pertemuan operasional yang diadakan secara reguler. Praktek keberlanjutan ini selanjutnya akan dimonitor dan dievaluasi oleh Komite Pengembangan Usaha sehingga setiap inisiatif yang dilakukan dapat membawa peningkatan kinerja secara ekonomi bagi Perseroan dan memberikan nilai tambah pada pemangku kepentingan dengan turut memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

## Pandangan terhadap Kondisi Perekonomian

Dibandingkan dengan ekonomi yang mengalami kontraksi tahun sebelumnya, pertumbuhan tahun ini merupakan momentum yang berharga bagi Perseroan untuk dimanfaatkan sebagai peluang untuk dapat berkembang dengan pesat. Pada tahun 2021, tercatat ekonomi Indonesia mengalami surplus neraca berjalan yang sebagian besar dikontribusikan oleh naiknya harga komoditas. Perkembangan industri tambang khususnya batu bara dan nikel yang semakin meningkat, terutama setelah pemerintah meningkatkan fokus pada perkembangan industri baterai di Indonesia diprediksi akan mengakibatkan naiknya permintaan akan komoditas nikel yang tentunya harus dibarengi dengan persediaan dan distribusi yang cukup.

Faktor pendukung lain berupa kebijakan pemerintah yang memprioritaskan industri hilir berupa pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian atau smelter di sektor batu bara dan subsektor mineral di tahun 2021 yang tentunya berpotensi untuk meningkatkan investasi smelter di Indonesia. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan transportasi barang tambang sebagai bahan baku dalam proses pemurnian.

Dari sisi pandang kami sebagai pelaku angkutan laut, disrupsi penawaran akibat pandemi akan membutuhkan kehadiran pelaku transportasi sebagai solusi untuk menjembatani naiknya permintaan dengan pulihnya perekonomian. Kami yakin

## Aspek Keberlanjutan

*Continuing the journey after being listed as a public company, we tried to set several parameters as part of our commitment to carry out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through collaboration with relevant stakeholders. We hope that the indicators or parameters that have been compiled can be developed continuously by looking at the responses from stakeholders so that the company can carry out operational activities in ways that are in harmony not only with business interests but also with the sustainable development agenda so as to improve life together in a responsible manner. The early stages of implementation include foundations establishment, shared commitment between management and employees towards the practice of Sustainable Governance, and early adoption of sustainability practices, to promote sustainable economy and service. We present all of these things in the Sustainability Report which is integrated in this Annual Report. Through initiatives and efforts to implement sustainability aspects, as set out in the Sustainability Roadmap, the Company could have direction so that its implementation can be well coordinated, monitored regularly with measurable parameters, which ultimately creates maximum value added for shareholders and stakeholders.*

*The Company also realizes that to be able to implement financial practices in a sustainable manner, it takes effort and commitment from the sustainability of each employee's work along with understanding of each individual to implement sustainable practices in various activities. For this reason, we will always strive to internalize sustainability aspects by providing guidelines for practical aspects that can be applied in every activity held by the Company, either through the Company's internal media, routine training, and operational meetings held regularly. This sustainability practice will then be monitored and evaluated by Business Development Committee, so that every initiative can result in increased economic performance for the Company and provide value added to the stakeholders by taking into account environmental, social and governance aspects.*

## Outlook on Economic Conditions

Compared to the economy which experienced a contraction in the previous year, this year's growth is a valuable momentum for the Company to be used as an opportunity to grow rapidly. In 2021, it was recorded that the Indonesian economy experienced current account surplus, which was mostly contributed by rising commodity prices. The development of the mining industry, especially coal and nickel, which is increasing, especially after the government has increased its focus on the development of the battery industry in Indonesia is predicted to lead to an increase in demand for nickel, which of course must be accompanied by adequate supply and distribution.

Another supporting factor is the government's policy of prioritizing downstream industry in the form of processing plant and refining facilities or smelters in coal sector and mineral subsector in 2021, which has potential to increase smelter investment in Indonesia. This will increase the need for transportation of mining goods as raw materials in the refining process.

From our point of view as sea transport players, supply disruption due to the pandemic will require the presence of transportation actors as a solution to bridge rising demand with the recovery of the economy. We believe this momentum, if utilized properly, will

momentum ini jika dimanfaatkan dengan baik, akan menjadi katalis bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Keberhasilan vaksinasi yang dapat terlihat dari terjaganya tingkat keterisian Rumah Sakit, serta rendahnya tingkat kematian, juga akan mendorong percepatan pemulihan perekonomian di masa yang akan datang. Optimisme tersebut didukung pula dengan statistik yang menunjukkan bahwa kemunculan varian Omicron di awal tahun 2022 tidak dibarengi dengan tingkat kematian yang setara pada saat varian Delta memukul ekonomi Indonesia di kuartal 3 tahun 2021. Pemberlakuan PPKM yang disesuaikan dengan situasi pandemi, menyebabkan aktivitas-aktivitas masyarakat kembali seperti normal. Pulihnya aktivitas ekonomi juga ditunjukkan dengan menguatnya indeks belanja.

Sementara itu, seluruh pembuat kebijakan di berbagai belahan dunia sepakat untuk memerangi Covid-19 ini dengan membuat berbagai kebijakan stimulus untuk menangkal dampak negatif dari perlambatan ekonomi akibat wabah Pandemi ini. Secara global, komitmen pengeluaran yang dibuat hampir mencapai US\$20 triliun, level yang relatif tertinggi terhadap PDB sejak Perang Dunia ke-2. Beberapa lembaga keuangan internasional juga menggambarkan bahwa ekonomi saat ini berbeda jika dibandingkan dengan perlambatan pada pertumbuhan ekonomi dunia di periode 2010. Saat ini, neraca rumah tangga dan perusahaan lebih solid serta inovasi teknologi terakselerasi akibat pandemi memberikan kontribusi terhadap dasar ekonomi yang lebih cerah.

Sejalan dengan konsensus beberapa lembaga ekonomi dunia dan Bank Indonesia, data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun ini Indonesia kembali bertumbuh sebesar 3,69%, setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar -2,07%. Dengan melihat perkembangan kenaikan permintaan dan aktivitas, turut memperkuat pandangan bahwa daya beli makin membaik walaupun belum sepenuhnya kembali ke titik sebelum pandemi.

### Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Industri angkutan laut merupakan sektor yang mempunyai peran vital bagi roda perekonomian Indonesia yang berbentuk negara kepulauan, khususnya pada masa transisi dan perbaikan ekonomi menuju masa kebiasaan baru (new normal). Disrupsi penawaran yang diakibatkan oleh pandemi menyebabkan waktu pasokan terhambat dan tertunda. Akibatnya permintaan tidak dapat dipenuhi. Ketika dibarengi dengan akselerasi peningkatan dimana beberapa negara butuh pasokan yang makin banyak dengan pulihnya perekonomian dan kondisi industri yang membutuhkan bahan baku serta distribusi, maka akumulasi permintaan yang belum dapat dipenuhi sebelumnya dan lonjakan permintaan yang tinggi, merupakan peluang besar bagi Perseroan. Terlebih dengan momentum kenaikan harga komoditas yang dipicu oleh disrupsi penawaran akibat pandemi tersebut, serta naiknya permintaan negara-negara yang ekonominya mulai pulih akan turut meningkatkan permintaan industri dalam negeri.

Keberhasilan pencapaian target program vaksinasi juga turut memperkuat pandangan kami bahwa prospek dunia usaha di tahun depan akan lebih cerah.

### Penilaian atas Kinerja dan Pengawasan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi menyeluruh atas kinerja jajaran manajemen dalam pengelolaan Perusahaan selama tahun 2021. Penilaian dilakukan dengan melihat realisasi pencapaian Perseroan tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga melihat serta mempertimbangkan realisasi kinerja terhadap target yang telah ditentukan dan disepakati bersama, diimbangi dengan memperhitungkan faktor

become a catalyst for the company's future growth.

*The success of vaccination, which can be seen from the maintained level of hospital occupancy, as well as the low death rate, will also accelerate the acceleration of economic recovery in the future. This optimism is also supported by statistics which show that the emergence of the Omicron variant in early 2022 was not accompanied by an equivalent death rate when the Delta variant hit the Indonesian economy in the 3rd quarter of 2021. The implementation of PPKM, which was adapted to the pandemic situation, caused community activities to return like normal. The recovery in economic activity is also indicated by the strengthening of the spending index.*

*Meanwhile, all policy makers in various parts of the world agreed to combat Covid-19 by making various stimulus policies to counteract the negative impact of the economic slowdown due to this pandemic outbreak. Globally, spending commitments have been made to close to US\$20 trillion, the highest level relative to GDP since World War II. Several international financial institutions also described that the current economy is different when compared to the slowdown in world economic growth in the 2010 period. Currently, household and corporate balance sheets are more solid and technological innovation accelerated due to the pandemic has contributed to a brighter economic base.*

*In line with the consensus of several world economic institutions and Bank Indonesia, data from the Central Statistics Agency noted that this year Indonesia grew again by 3.69%, after the previous year's contraction of -2.07%. By looking at the developments in demand and activity, it also strengthens the view that purchasing power is improving even though it has not fully returned to its pre-pandemic level.*

### View on Company's Business Prospect

*The sea transportation industry is a sector that has a vital role for the wheels of the Indonesian economy in the form of an archipelagic country, especially during the transition period and economic improvement towards the new normal. The supply disruption caused by the pandemic caused supply times to be hampered and delayed. As a result, the request cannot be fulfilled. When coupled with an accelerated increase in which several countries need more and more supplies with the recovery of the economy and industrial conditions that require raw materials and distribution, the accumulation of demand that has not been met before and a high surge in demand is a great opportunity for the Company. Especially with the momentum of rising commodity prices triggered by supply disruptions due to the pandemic, as well as increasing demand from countries whose economies are starting to recover, will also increase domestic industrial demand.*

*The achievement of vaccination target program also strengthens our view that the prospects for business next year is brighter.*

### Board of Directors Performance Assesment and Strategy Implementation Supervision

*The Board of Commissioners has conducted a thorough evaluation of the performance of the management of the Company during 2021. The assessment is carried out by looking at this year Company's achievements compared to the previous year. We also look at and consider the performance against the targets that have been determined and mutually agreed upon, yet taking into account limiting external factors such as government*

eksternal yang membatasi seperti kebijakan dan pengetatan mobilitas oleh pemerintah selama pandemi. Di sisi lain, cuaca menjadi salah satu faktor risiko yang berpengaruh terhadap industri angkutan laut. Gangguan cuaca, angin dan arus laut yang ekstrim akan berdampak terhadap operasional kapal, dimana Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena faktor eksternal.

Fungsi pengawasan terhadap pengelolaan oleh Direksi, dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan melewati proses pengkajian dan penelaahan secara seksama. Dewan Komisaris secara rutin membahas dan memantau perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis serta memberikan pandangan dan pengarahan terkait langkah-langkah strategis yang dijalankan Perusahaan. Kami melihat langkah-langkah yang baik telah dilakukan Direksi dalam mengatasi tantangan ekonomi maupun melakukan upaya-upaya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Namun kami juga mengingatkan kepada Direksi untuk selalu selektif dan memperhatikan faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program-program strategis tersebut.

Berbagai program yang dirumuskan oleh manajemen untuk mengelola operasional dipandang sudah maksimal. Kebijakan tersebut antara lain meliputi adopsi teknologi terbaru dalam menjalankan kegiatan usaha, konsistensi pemberian layanan berkualitas tinggi, harga sewa yang kompetitif, pengaturan ketepatan waktu layanan serta manajemen alokasi kapal. Kami juga melihat bahwa risiko dan tantangan usaha telah dikelola dengan baik oleh manajemen dengan menerapkan sistem manajemen risiko. Prinsip utama dalam pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah pemeliharaan rutin, penggunaan teknologi, menjaga relasi, melakukan efisiensi, pengembangan kompetensi melalui pelatihan, aktif melihat perkembangan regulasi dan dinamika industri serta ekonomi.

Dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, serta evaluasi dan analisis yang kami lakukan terhadap rencana manajemen, kami menyimpulkan bahwa rencana kerja, target dan proyeksi Perseroan untuk tahun 2022 telah disusun secara komprehensif dan mendalam. Rencana kerja telah memuat strategi pengembangan usaha, aspek pemasaran dan kebijakan strategis lainnya sebagaimana telah dipaparkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat kerja. Berdasarkan paparan tersebut, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja dan prospek usaha yang disusun, dan mengawasi pelaksanaannya agar menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum, melalui diskusi dan penelaahan atas paparan manajemen, kami menilai bahwa rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik sesuai dengan prospek usaha, kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki Perseroan serta telah mempertimbangkan dinamika situasi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap performa Perseroan.

Berdasarkan hal-hal di atas, kami menilai Direksi telah menjalankan kepercayaan amanat kepengurusan dengan baik dan sesuai dengan aspirasi serta ekspektasi pemegang saham. Ke depannya, kami berharap Direksi untuk terus mempertahankan kinerja tersebut sehingga pertumbuhan perusahaan dapat terjaga di masa yang akan datang. Kami, Dewan Komisaris akan berupaya mengawasi, memberikan saran dan berperan aktif dalam mendampingi manajemen untuk mengelola perusahaan dan menghasilkan terobosan-terobosan baru bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan akan tetap mampu mempertahankan peningkatan nilai bagi pemegang saham dan kepentingan para pemangku kepentingan.

### **Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola**

Dengan dimulainya babak baru sebagai perusahaan publik, kami menekankan agar perseroan mengambil bagian dan meningkatkan perannya dalam usaha LST global (Lingkungan,

*tightening policy during pandemic. On the other hand, weather is one of the risk factors that affect sea transportation industry. Weather disturbances, extreme winds and ocean currents will have an impact on ship operations, where the Company is unable to provide services to customers due to external factors.*

*The supervisory function of management by the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by going through a thorough review process. The Board of Commissioners regularly discuss and monitor development in economic, industrial and business conditions as well as provide views and directions regarding strategic steps carried out by the Company. We see that the Board of Directors has taken good measure in overcoming economic challenges and making efforts to realize sustainable business growth. However, we also remind the Board of Directors to always be selective and pay attention to risk factors that may affect the implementation of those strategic programs.*

*Various programs created by management to manage operations are considered to have been maximized. These policies include the adoption of the latest technology in carrying out business activities, consistency in providing the highest quality service, competitive rental rates, setting the timeliness of services and managing ship allocation. We also see that business risks and challenges have been well managed by the management by implementing a risk management system. The main principles in managing the risks faced by the Company are routine maintenance, use of technology, maintaining relationships, efficiency, competency development through training, actively observing regulatory developments and industrial and economic dynamics.*

*With regards to the achievement of the Company's performance this year, as well as the evaluation and analysis on the management plan, we conclude that the work plan, targets and projections of the Company for 2022 have been prepared comprehensively and in depth. The work plan contains business development strategies, marketing aspects and other strategic policies as presented to the Board of Commissioners through work meetings. Based on this explanation, the Board of Commissioners approves the work plan and business prospects that are prepared, and supervises its implementation in order to produce outputs that are as expected. In general, through discussion and review of management's exposure, we consider that the work plan and budget prepared by the Board of Directors have been well designed in accordance with the business prospects, capacities and capabilities of the Company and have considered the dynamics of external situations that may affect the Company's performance.*

*Based on those presented, we view that the Board of Directors has carried out the mandate properly and in accordance with the aspirations and expectations of shareholders. Going forward, we hope that the management will continue to maintain its performance so that the company's growth can be maintained in the future. We, the Board of Commissioners, will endeavor to supervise, provide advice and play an active role in assisting the management to administer the company and produce new breakthroughs for the Company. Thus, the Company will still be able to maintain increased value for shareholders and the interests of stakeholders.*

### **Supervision on Company Strategy Implementation**

*With the start of a new chapter as a public company, we emphasize that the company takes part and increases its role in the global ESG (Environmental, Social, Governance) effort. This is*

Sosial, Tata Kelola). Hal ini sudah merupakan keharusan bagi suatu perusahaan yang telah menjadi terbuka dan diatur oleh regulator pasar modal. Langkah pertama telah kami lakukan melalui penyediaan Laporan Keberlanjutan, dimana di dalamnya terurai inisiatif awal berupa Peta Jalan Keberlanjutan yang disusun sebagai salah satu pedoman untuk dapat menjalankan usaha secara berkelanjutan.

Pandemi juga turut menggaungkan perlunya menjalankan usaha dengan memperhatikan aspek keberlanjutan sehingga tercipta harmoni dengan masyarakat dan bumi sebagaimana tercermin dalam konsep Profit, People, Planet. Kami berkomitmen untuk mengawasi Perseroan agar dapat menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman pada pemilahan prioritas TPB yang sejalan dengan budaya berkelanjutan. Komitmen ini didasari dari kesadaran bahwa praktik tata kelola yang baik bukan hanya akan membuat perusahaan patuh terhadap aturan perundang-undangan, namun juga menjamin kesinambungan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang serta bertanggungjawab terhadap kelangsungan lingkungan bersama masyarakat di dalamnya.

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, dengan mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan.

### Akhir Kata dan Apresiasi

Akhir kata, saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris, menyampaikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh karyawan atas prestasi, dedikasi dan kerja keras yang memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2021. Terima kasih kepada Pemerintah serta regulator yang terus bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian di masa pandemi ini.

Kami juga menyadari bahwa kesuksesan Perseroan tidak dapat diraih tanpa kepercayaan dari pelanggan dan mitra usaha. Dewan Komisaris akan terus mengawal Perseroan agar dapat menjaga kualitas hubungan baik yang telah dimiliki serta mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan jasa, sehingga mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

Terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga dapat melaksanakan tugas pengawasan dan pengarahannya dengan baik. Semoga Tuhan yang maha kuasa senantiasa menyertai kita dan memberikan kesehatan serta kekuatan untuk melewati masa pandemi ini.

*an obligation for a public company and regulated by the capital market authority. We have taken the first step through the provision of a Sustainability Report, which outlines early initiative in the form of a Sustainability Roadmap which was prepared as one of the guidelines to be able to run a business in a sustainable manner.*

*The pandemic also echoes the need to run a business by observing sustainability aspects to create harmony with society and the earth as reflected in the concept of Profit, People, Planet. We are committed to supervise the Company so that it can implement good corporate governance practices guided by SDG priorities in line with a sustainable culture. This commitment is based on the awareness that good governance practices will not only make the company comply with the laws and regulations, but also ensure Company's sustainable growth in the long term and is responsible for the sustainability of the environment along with the people in it.*

*We consider the Company has implemented good corporate governance, with reference to the basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality.*

### Closure and Appreciation

*Finally, on behalf of the entire Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the management and all employees for their achievements, dedication and hard work contributing to the Company's performance during 2021. Thank you to the Government and regulators who continue to work hard to maintain economic stability in Indonesia during this pandemic period.*

*We also realize that the Company's success cannot be achieved without the trust of customers and business partners. The Board of Commissioners will continue to oversee the Company so that it can maintain the quality of the good relations it has and maintain and improve the quality of services, thus supporting the sustainability of the company's business.*

*Thank you to the shareholders for the trust and support given to the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties properly. May the almighty God always be with us and give us health and strength to get through this pandemic.*

**Atas nama Dewan Komisaris | on behalf of the Board of Commissioners,**



**Mohamad Prapanca**

Komisaris Utama | *President Commissioner*



## Laporan Direksi

### Report from Board of Directors

#### Yang kami hormati para Pemangku Kepentingan,

Perkenankan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus di dalamnya Laporan Keberlanjutan yang pertama sejak tercatat sebagai Perusahaan terbuka pada akhir tahun ini. Dengan penuh rasa syukur kami ucapkan, bahwa melalui tahun yang menantang akibat pandemi Covid-19, akhir tahun 2021 ditutup dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan sebesar 127% dari tahun sebelumnya. Tidak berhenti dengan pencapaian tersebut, kami akan terus mengawal pengelolaan operasional dan mempertahankan kinerja Perseroan.

#### *Distinguished Stakeholders,*

*Please allow us to present this Annual Report as well as the first Sustainability Report since listed as a public company at the end of this year. With gratitude, after going through challenging season due to the Covid-19 pandemic, the end of 2021 was closed with company's revenue growth of 127% from the year before. We would not stop at this achievement, but continue to oversee operational and maintaining the Company's performance.*

### David Desanan Anan Winowod

**Direktur Utama**  
President Director

Selain pengeluaran pemerintah, pemulihan ekonomi Indonesia ini juga dilatarbelakangi oleh bangkitnya konsumsi masyarakat dan tumbuhnya investasi serta surplus neraca perdagangan dengan pulihnya permintaan global dan meningkatnya harga komoditas. Dari sisi produksi, tercatat kontributor utama berasal dari industri pengolahan, konstruksi dan pertambangan yang bertumbuh sebesar 3,39%, 2,81% dan 4,00% secara berurutan. Sementara sektor transportasi dan pergudangan mulai kembali naik menjadi 3,24% dari tahun sebelumnya yang sempat berkontraksi sebesar minus 15,05%. Pelonggaran PPKM juga telah meningkatkan mobilitas yang ditandai dengan naiknya statistik BPS mengenai perubahan mobilitas penduduk pada tempat belanja dan tempat perdagangan retail dan rekreasi serta data riset Mandiri Spending Index yang menunjukkan indeks belanja fashion pada November mencapai 10,9%; mendekati level normal sebelum pandemi di angka 12,9%.

Tercatat hingga akhir tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan Rp61,1 miliar, atau naik sebesar 127% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komoditas kargo nikel khususnya menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, yaitu mencapai sebesar Rp50,9 miliar atau hampir 84%. Kontribusi pendapatan disusul dengan kargo batubara, pasir dan barang konstruksi, yaitu berturut-turut sebesar Rp7,5 miliar, Rp1,2 miliar dan Rp1,2 miliar. Komoditas batubara dan pasir mengalami penurunan komposisi, dari sebelumnya menyumbang masing-masing 50% terhadap pendapatan, menjadi hanya 12% dan 2%, seiring dengan komoditas nikel yang sedang naik daun dan menjadi primadona terkait dengan hilirisasi nikel yang digencarkan pemerintah.

Kami tetap mengadopsi strategi yang fleksibel terhadap angkutan kargo dan menerapkan diversifikasi angkutan untuk mencapai keberlanjutan yang optimal. Ke depan, kami akan terus memaksimalkan pertumbuhan bisnis serta berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha dengan praktik-praktik yang terbaik sehingga dapat memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai kebijakan strategis yang terbukti berhasil, akan tetap kami lanjutkan seperti layanan berkualitas, strategi harga kompetitif dan hubungan baik dengan pelanggan serta penggunaan teknologi. Keunggulan kompetitif tersebut diharapkan menjadi daya ungkit yang besar agar kami mampu mempertahankan positioning dan kedudukan Perseroan di industri angkutan laut dan jasa logistik dalam negeri.

## Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi telah dirasakan oleh beberapa negara di dunia, terutama setelah program vaksinasi terbukti berhasil menekan angka perawatan di RS yang menyebabkan pemerintah mulai melonggarkan kebijakan pengetatan. Alhasil mobilitas meningkat. Namun, pengetatan sebelumnya mengakibatkan arus barang tersendat dan tertundanya pemenuhan permintaan. Hal ini menyebabkan terjadinya penundaan pemenuhan kebutuhan ditambah dengan meningkatnya permintaan baru seiring pemulihan ekonomi.

Dengan memanfaatkan momentum tersebut, kami telah berhasil menangkap potensi besar yang disebabkan oleh kendala pasokan selama pandemi. Naiknya kebutuhan transportasi barang tambang khususnya nikel dan batubara telah menyebabkan kenaikan pendapatan sebesar 127% pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Industri tambang, khususnya nikel, juga berkembang dengan pesat sejalan dengan fokus pemerintah Indonesia untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik, termasuk di dalamnya industri baterai, mengingat bahwa Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Berkembangnya industri baterai perlu didukung oleh pasokan bahan mentah yaitu nikel. Hal ini tentunya menambah peluang untuk menyediakan angkutan dalam rangka memasok nikel dan kobalt sebagai bahan campuran utama dalam pembuatan baterai kepada industri baterai.

*In addition to government expenditure, Indonesia's economic recovery was also influenced by the rise in public consumption and growth in investment as well as a trade balance surplus with recovering global demand and rising commodity prices. In terms of production, the main contributors came from the processing, construction and mining industries which grew by 3.39%, 2.81% and 4.00% respectively. Meanwhile, the transportation and warehousing sector began to rise again to 3.24% from the previous year which had contracted by minus 15.05%. The easing of the tightening policy has also increased mobility as indicated by increase in BPS statistics regarding changes in population mobility in shopping and retail and recreation places as well as research data from the Mandiri Spending Index which shows that the fashion spending index in November reached 10.9%; close to normal levels before the pandemic at 12.9%.*

*Until the end of 2021, the Company posted revenue of Rp61.1 billion, an increase of 127% compared to the previous year. Nickel cargo in particular became the largest contributor to the Company's revenue, which reached Rp50.9 billion or almost 84%. The revenue contribution was followed by cargo of coal, sand and construction goods, which amounted to Rp7.5 billion, Rp1.2 billion and Rp1.2 billion, respectively. Coal and sand commodities have decreased in composition, from previously contributing 50% of revenue, to only 12% and 2%, in line with nickel commodities which are on the rise and become the prima donna for nickel downstream which is being intensified by the government.*

*We will continue the adoption of flexible strategy for cargo transportation and implement cargo diversification to achieve optimal sustainability. Going forward, we also continue to strive to maximize business growth and carry out activities with the best practices so as to meet the expectations of shareholders and stakeholders. Various strategic policies that have proven successful, will be maintained such as quality services, competitive pricing strategies and good relationships with customers and the use of technology. This competitive advantage is expected to be a great leverage so that we are able to maintain the Company's positioning and position in the domestic sea transportation and logistics services industry.*

## Business prospect

*Economic recovery has occurred in several countries in the world, especially after the vaccination program proved successful in reducing the number of hospitalizations, which caused the government to start loosening austerity policies. As a result, mobility increases. However, the previous tightening resulted in stagnation in the flow of goods and delays in meeting demand. This has led to a backlog of demand fulfillment coupled with an increase in new demand in line with the economic recovery.*

*Taking advantage this momentum, we have managed to capture the huge potential caused by supply constraints during the pandemic. The increasing need for transportation of mining minerals, especially nickel and coal, has led to an increase in revenue by 127% in 2021 from the previous year. The mining industry, particularly nickel, is also growing rapidly in line with the Indonesian government's focus on developing the electric vehicle ecosystem, including the battery industry, given that Indonesia has the largest nickel reserves in the world. The development of the battery industry needs to be supported by the supply of raw materials, namely nickel. This certainly adds to the opportunity to provide transportation in order to supply nickel and cobalt as the main alloying material in the manufacture of batteries to the battery industry.*

Berkembangnya industri baterai perlu didukung oleh pasokan bahan mentah yaitu nikel. Hal ini tentunya menambah peluang untuk menyediakan angkutan dalam rangka memasok nikel dan kobalt sebagai bahan campuran utama dalam pembuatan baterai kepada industri baterai.

Prospek usaha juga diimbangi tidak hanya dengan kenaikan harga komoditas namun juga hilirisasi yang gencar dilakukan oleh pemerintah di sektor batu bara dan subsektor mineral. Hingga 2024, pemerintah menargetkan sebanyak 53 smelter beroperasi, dimana 19 adalah smelter nikel. Diproyeksikan oleh Asosiasi Penambang Nikel Indonesia, bahwa pada tahun 2022 permintaan bijih nikel dalam negeri akan menjadi 100 juta ton, naik 30% dibandingkan dengan tahun 2021.

Manajemen selanjutnya akan terus berupaya sebaik mungkin memenuhi permintaan akan transportasi laut dengan bergeraknya roda perekonomian seiring pemulihan ekonomi.

Penting juga untuk dicermati bahwa hingga akhir Februari 2022, menurut ourworldindata, 62,3% populasi dunia telah menerima vaksin dosis 1; 10,6 juta dosis telah didistribusikan secara global dan sekitar 32 juta vaksin diadministrasikan setiap hari. Di Indonesia sendiri, tingkat vaksinasi dosis satu telah mencapai hampir 92% dari total target vaksinasi 208 juta jiwa penduduk. Walaupun terdapat diferensiasi atas kecepatan dan tingkat pemerataan distribusi vaksin di berbagai wilayah, pada tingkat seperti ini, kami optimis bahwa pemulihan ekonomi akan kembali ke level sebelum pandemi dalam waktu dekat. Hal ini juga didukung dengan data pencapaian pertumbuhan PDB pada kuartal 4 tahun 2021 di angka 5,02%.

## Tata Kelola

Sepanjang tahun 2021, manajemen telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kami percaya bahwa penerapan tata kelola akan memberikan efek positif kepada Perseroan, antara lain berupa peningkatan kemampuan Perseroan untuk mengarahkan dan mengendalikan serta mengawasi pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas. Selain itu, juga meningkatkan profesionalisme pada pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan tata kelola yang baik juga sejalan dengan inisiatif Perseroan yang baru saja membuat Peta Jalan Keberlanjutan untuk membangun bisnis Perseroan secara sehat dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Melengkapi pelaksanaan tata kelola, dengan semakin bergaungnya usaha global dalam aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), Perseroan juga berupaya untuk menyelaraskan kewajiban sebagai perusahaan terbuka melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan. Kami berharap Laporan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai media informasi dan komunikasi mengenai operasional Perseroan yang bersinggungan dengan aspek lingkungan dan sosial. Kami berkomitmen untuk dapat menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan, sehingga Perseroan tidak hanya mementingkan pencapaian kinerja keuangan yang tinggi, melainkan juga pencapaian aspek-aspek yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TPB sendiri merupakan tujuan yang ditentukan dan disepakati oleh organisasi Persatuan Bangsa-Bangsa, yang terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030. Perseroan akan berusaha mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

Adanya Komite Audit dan unit Audit Internal, diharapkan membentuk pola pengelolaan yang seimbang dan memperkuat

*materials, specifically nickel. This certainly adds to the opportunity to provide transportation in order to supply nickel and cobalt as the main raw material in producing batteries to the industry.*

*The business prospect is also supported not only by the increase in commodity prices but also by the government's intensive downstreaming in coal sector and mineral sub-sector. By 2024, the government targeted as many as 53 smelters to operate, of which 19 are nickel smelters. It is projected by the Indonesian Nickel Miners Association, that by 2022 the domestic demand for nickel ore will be 100 million tons, rose by 30% compared to 2021.*

*Subsequently, management will continue to do its best to meet the demand for sea transportation along with the economic recovery.*

*It is also worth to note that in the end of February 2022, according to ourworldindata, 62.3% of the world's population had received dose 1 vaccine; 10.6 million doses have been distributed globally and about 32 million vaccines are administered daily. In Indonesia alone, the vaccination rate for dose one has reached almost 92% of the total vaccination target of 208 million people. Although there are differences in the speed and evenness of vaccine distribution in various regions, at this level, we are optimistic that the economic recovery will return to pre-pandemic levels in the near future. This is also supported by data on the achievement of GDP growth in the fourth quarter of 2021 at 5.02%.*

## Governance

*Throughout 2021, the management has implemented good corporate governance, in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). We believe that the implementation of GCG will positively affected the Company, among others in the form of increasing the Company's ability to direct and control and supervise the management of resources effectively and efficiently, thereby increasing productivity. In addition, it also increases professionalism in the management of the Company. The implementation of good governance is also in line with the Company's initiative which has just made a Sustainability Roadmap to build the Company's business in a healthy manner and create a sustainable business.*

*Complementing the implementation of governance, with the increasing reverberation of global business in Environmental, Social and Governance (ESG) aspects, the Company also seeks to harmonize its obligations as a public company through the submission of the Company's Sustainability Report. We hope that this report can be used by all stakeholders as a medium of information and communication regarding the Company's operations related to environmental and social aspects. We are committed to carry out sustainable operational practices, therefore the Company is not only focussed on achieving high financial performance, but also achieving aspects in the Sustainable Development Goals (SDG).*

*SDG itself is a goal determined and agreed upon by the United Nations organization, which consists of 17 goals to achieve sustainable development by 2030. The Company will strive to support this achievement by actively participating and applying it to the operational aspects of the Company.*

*The existence of the Audit Committee and the Internal Audit unit is expected to form a balanced management pattern and strengthen*

penerapan tata kelola yang baik. Dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran, pembentukan Tim Whistle Blowing System (WBS) diharapkan mampu mencegah dan sebagai alat deteksi dini terhadap suatu tindakan pelanggaran kode etik, oleh seluruh unsur di lingkungan Perusahaan. Tindak lanjut atas tindakan pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan, akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan. Sarana pelaporan pelanggaran berupa email khusus untuk menampung laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja.

Perseroan meyakini konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

## Penutup

Kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan untuk dapat turut berkontribusi bagi Perseroan dan masyarakat. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerjasama, dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan dapat mewujudkan pencapaian kinerja di tahun 2021 ini. Segegap manajemen akan terus memelihara etos kerja perusahaan, sambil melihat kepada peluang dalam memanfaatkan momentum yang ada, sehingga mampu menciptakan nilai yang lebih bagi Perseroan, pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

*the implementation of good governance. In implementing the violation reporting system, the Whistle Blowing System (WBS) Team expected to be able to prevent and functioning as early detection tool to an act of violation to the code of conduct, by all elements within the Company. Follow-up to the violations of the code of conduct and conflicts of interest, will be handled by the Corporate Secretary. Reporting tools to the violations is in the form of special emails designated to accommodate reports on suspected activity that occurred in the work environment.*

*The Company believes that the consistent implementation of good corporate governance will strengthen the Company's position in facing business competition, increase effectiveness and efficiency in managing resources, maximize value in the long term, and increase the trust of stakeholders and shareholders.*

## Closure

*To the Board of Commissioners and shareholders, we thank you for the trust and opportunity that has been given to be able to contribute to the Company and society. We also express our appreciation to all employees for their cooperation, dedication and hard work, the Company was able to realize its performance achievements in 2021. Management will continue to maintain the company's working spirit, while looking at opportunities to take advantage of current momentum, therefore creating more value for the Company, customers and all stakeholders.*

**Atas nama Direksi | on behalf of the Board of Directors,**



**David Desanan Anan Winowod**  
Direktur Utama | *President Director*



# 04

## **Profil Perseroan**

*Company Profile*

## Akses Informasi dan Data

### Information and Data Access



#### PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.

Bergerak dalam angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus serta perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak melalui Entitas Anak



#### Kantor Pusat

Gedung Rasuna Office Park JL. HR Rasuna Said, Kuningan, Blok DO-03, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta 12960.



021-22323392



corporate.secretary@bsmlines.com



www.bsmlines.com

## Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha

### Brief History and Business Activities

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta ("Perseroan") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 juncto Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 tanggal 17 November 2007, keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru ("Akta Pendirian Perseroan"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan Badan Hukum sebagaimana termaktub dalam Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0020035.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 24 April 2009.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 tanggal 28 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan No. AHU-0037148.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021 diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No.

*PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Jakarta (the "Company") as stated in Deed No. 19 dated March 11, 2009 in conjunction with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT Bintang Samudera Mandiri Lines" No. 101 dated 17 November 2007, both were made before Fransiskus Djoenardi, S.H., Notary in Pekanbaru ("Deed of Establishment of the Company"). The Deed of Establishment of the Company has obtained the approval of a Legal Entity as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-15659.AH.01.01 of 2009 dated 24 April 2009 and has been registered in the Company Register with No. AHU-0020035.AH.01.09.Year 2009 dated April 24, 2009.*

*Finally, the Company's Articles of Association were amended as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk No. 253 dated 28 June 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in South Jakarta Administrative City which has obtained approval for amendments to the Company's articles of association No. AHU-0037148.AH.01.02.In 2021 dated June 29, 2021, a notification of the amendment was received by the Minister of Law and Human Rights as stated*

(i) Surat No. AHU-AH.01.03-0406304 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0406309 tanggal 29 Juni 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114661.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 29 Juni 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 053 dan Tambahan Berita Negara Nomor: 022530 tanggal 2 Juli 2021 ("Akta No. 253 tanggal 28 Juni 2021") juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 256 tanggal 30 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI Nomor: AHU-0037148.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juni 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0148035.AH.01.2011.Tahun 2021 Tanggal 31 Agustus 2021 (selanjutnya disebut "Akta No. 256 tanggal 30 Agustus 2021").

in Letter No. (i) Letter No. AHU-AH.01.03-0406304 dated June 29, 2021 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association; and (ii) Letter No. AHU-AH.01.03-0406309 dated June 29, 2021 regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data and has been registered in Company Register No. AHU-0114661.AH.01.11. Year 2021 Dated June 29, 2021, and has been announced in the State Gazette Number: 053 and Supplement to the State Gazette Number: 022530 dated July 2, 2021 ("Deed No. 253 dated June 28, 2021") in conjunction with the Deed of Declaration Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company Number: 256 dated August 30, 2021, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in the City of West Jakarta Administration, which deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0037148.AH.01.02.Year 2021 dated June 29, 2021, and has been registered in the Company Register Number: AHU-0148035.AH.01.2011.Tahun 2021 Dated August 31, 2021 (hereinafter referred to as "Deed No. 256 dated August 30, 2021").



### Akta No.253 tanggal 28 Juni 2021 memutuskan: Deed No.253 dated 28 June 2021 stipulates:

1	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("penawaran umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; <i>Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("public offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;</i>
2	Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka; <i>Approved change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company;</i>
3	Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah Sebanyak 370.045.000 (tiga ratus tujuh puluh juta empat puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; <i>Approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of 370,045,000 (three hundred seventy million and forty five thousand) new shares with nominal value each share in the amount of Rp25.00 (twenty five Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations, including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia in force at the place where the Company's shares are listed;</i>
4	Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; <i>Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange, and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesian Capital Market;</i>
5	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru. <i>Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and discharge (acquitt et decharge) for management actions and supervisory actions taken during their tenure, as long as these actions are reflected in the The Company's Financial Statements which have obtained approval from all shareholders of the Company, and appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>

6	<p>Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan</p> <p><i>Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Electronically Public Company, including changing the purposes and objectives as well as the Company's business activities so that it reflects the existence of the main business activities and supporting business activities of the Company</i></p>
7	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;</li> <li>Untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;</li> <li>Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;</li> <li>Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;</li> </ol> <p><i>Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares, to the public through the Capital Market, including but not limited to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering;</i></li> <li><i>To determine the use of funds obtained through a Public Offering;</i></li> <li><i>To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid in connection with the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;</i></li> <li><i>Registering shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard;</i></li> </ol>
8	<p>Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.</p> <p><i>Approved to delegate authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree, to state in separate deeds drawn up before a Notary, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and paid up in the framework of implementation of the Public Offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and/or to restate in the deed before the competent authority regarding changes to the Company's articles of association due to the addition of the Company's issued and paid-up capital in the context of a Public Offering.</i></p>



## Kegiatan Usaha

### Business Activities

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang dan Jasa Logistik baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

*Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are engaged in Domestic Sea Transportation for Logistics Goods and Services, either directly or indirectly through Subsidiaries.*

*To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out the main and supporting business activities as follows:*



#### Kegiatan Usaha Utama

##### Main Business Activities

Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI Nomor 50131), yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antarpelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (liner) dengan berjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (tramper). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

*Domestic Sea Transportation for General Goods (KBLI Number 50131), which includes the business of transporting general goods by sea using sea vessels between domestic ports by navigating a fixed and regular route (liner) with a schedule, or an irregular and irregular route (trampers). Including sea transport rental business with operators.*



#### Kegiatan Usaha Penunjang

##### Supporting Business Activities

Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI Nomor 50133), yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.

*Domestic Sea Transportation for Special Goods (KBLI Number 50133), which includes the business of transporting goods using ships specifically designed to transport a certain type of goods. Including sea transport rental business with operators.*



## VISI VISION

*Menjadi Perusahaan Pelayaran Nasional dan Logistik Terkemuka, yang menyediakan jasa layanan Prima, Terintegrasi, Profesional, dan Berkesinambungan*

To become a Leading National Shipping and Logistics Company, which provides excellent, integrated, professional and sustainable services



## MISI MISSION

1

Menyediakan layanan yang professional, berkualitas dan dapat diandalkan kepada customers untuk menjaga kepercayaan dan keunggulan serta senantiasa menjadi top of mind dalam market.

*Provide professional, quality and reliable services to customers to maintain trust and excellence and always be top of mind in the market.*

2

Mengintegrasikan aneka layanan jasa transportasi laut dan logistik yang terpercaya dengan pelayanan terbaik untuk mendukung industri nasional.

*Integrating various trusted marine transportation and logistics services with the best services to support the national industry.*

3

Mengedepankan keamanan dan keselamatan kerja.

*Prioritize work safety and security.*

4

Menjunjung tinggi reputasi dan etika bisnis serta taat azas.

*Uphold reputation and business ethics and obey the principles.*

5

Mewujudkan nilai perusahaan yang optimal bagi seluruh share holder.

*Realizing optimal corporate value for all share holders.*

6

Menjadi perusahaan dengan iklim kerja terbaik bagi seluruh stake holders, mengutamakan integritas dan kebanggaan pribadi bagi semua karyawan perusahaan.

*To be a company with the best working climate for all stake holders, prioritizing integrity and personal pride for all company employees.*

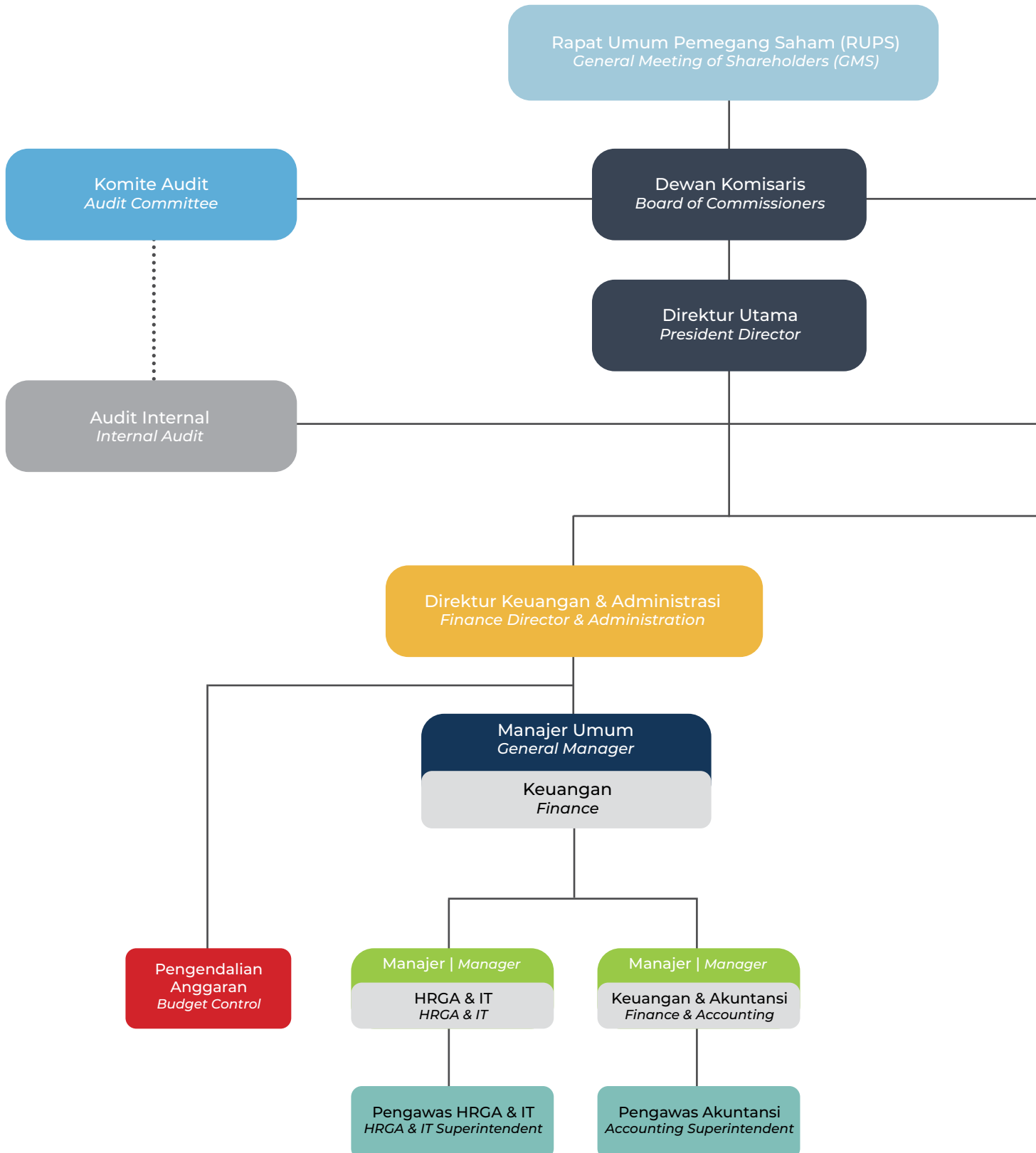
**Disrupsi penawaran akibat pandemi akan banyak membutuhkan distribusi barang sebagai dampak dari naiknya permintaan seiring pemulihan perekonomian. Kami hadir untuk menjadi solusi angkutan laut dan jasa logistik yang terpercaya.**

*Supply disruption due to the pandemic will require a lot of distribution of goods with rising demand as the economy recovers. We are here to be a trusted sea transportation solution and logistic service.*



## Struktur Organisasi

### Organization Structure



Komite Pengembangan Usaha  
*Business Development Committee*



Perusahaan | *Corporate*

Sekretaris  
*Secretary*

Hukum  
*Legal*

Direktur Komersial & Operasi  
*Commercial & Operation Director*

Manajer Umum  
*General Manager*

Operasi  
*Operation*

Manajer Umum  
*General Manager*

Pemasaran dan Logistik  
*Marketing and Logistics*

Manajer | *Manager*

Operasi  
*Operation*

Manajer | *Manager*

Teknik  
*Technique*

Manajer | *Manager*

Pemasaran  
*Marketing*

Manajer | *Manager*

Logistik  
*Logistics*

Pengawas Operasi  
*Operation Superintendent*

Pengawas Teknik  
*Technical Superintendent*

Pemasaran  
*Marketing*

Pengawas Logistik  
*Logistics Superintendent*

## Dewan Komisaris

Board of Commissioners



### Lolok Sujatmiko

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Mohamad Prapanca

Komisaris Utama  
President Commissioner

### Nengah Rama Gautama

Komisaris  
Commissioner



## Mohamad Prapanca

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Usia | Age:  
44 Tahun | 44 years

Kewarganegaraan | Citizenship:  
Indonesia | Indonesian

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2021  
*Served as President Commissioner of the Company since March 2021*

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 2001.

*He obtained his Bachelor of Economics degree from STIE Perbanas, Jakarta in 2001.*

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Buana Lintas Lautan Tbk sejak tahun 2021, Presiden Klub di Persija Jakarta sejak Januari 2020, Chairman di PT Padjajaran Raya sejak tahun 2018, Founder dari PT Anargya Aset Manajemen sejak tahun 2018, Direktur di PT Rumah Gadai Jakarta sejak tahun 2017, Direktur di PT Dana Luas Investasi sejak tahun 2017, Presiden Direktur di PT Citra Persada Infra sejak tahun 2016, Presiden Direktur di PT DMS Propertindo Tbk sejak tahun 2016, Chairman di PT DMS Graha sejak tahun 2015, Chairman di PT DMS Laguna sejak tahun 2015, Co-Founder di PT Panca Persada Medika sejak tahun 2014, Direktur di PT Papan Daya Utama sejak tahun 2013, dan Presiden Direktur di PT DMS Investama sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chairman di PT DMS Prima Sentosa (2015 – 2019), Chairman di PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016), Assistance Vice President Financial & Controller di PT Bakrie Capital Indonesia (2007), Manager for Accounting & Tax di PT Mitratama Bisnis Solusi (2004 – 2006), Senior Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003), dan Senior Assistant di KAP Kanaka Puradiredja & Rekan – Member of DFK International (2001 – 2003).

*In addition to serving as President Commissioner of the Company, currently he also serves as Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk since 2021, Club President at Persija Jakarta since January 2020, Chariman at PT Padjajaran Raya since 2018, Founder of PT Anargya Asset Management since 2018, Director at PT Rumah Gadai Jakarta since 2017, Director at PT Dana Luas Investasi since 2017, President Director at PT Citra Persada Infra since 2016, President Director at PT DMS Propertindo Tbk since 2016, Chairman at PT DMS Graha since 2015, Chairman at PT DMS Laguna since 2015, Co-Founder at PT Panca Persada Medika since 2014, Director at PT Papan Daya Utama since 2013, and President Director at PT DMS Investama since 2009. Previously, he served as Chairman at PT DMS Prima Sentosa (2015 – 2019), Chairman at PT DMS Propertindo Tbk (2013 – 2016), Assistance Vice President Financial & Controller at PT Bakrie Capital Indonesia (2007), Manager for Accounting & Tax at PT Mitratama Bisnis Solusi (2004 – 2006), Senior Auditor at KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto – Member of RSM International (2003), and Senior Assistant at KAP Kanaka Puradiredja & Partner – Member of DFK International (2001 – 2003).*



## Nengah Rama Gautama

Komisaris | Commissioner

Usia | Age:  
50 Tahun | 50 years

Kewarganegaraan | Citizenship:  
Indonesia | Indonesian

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2021  
*Served as Commissioner of the Company since March 2021*

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School di tahun 2009. Sebelumnya, beliau memperoleh Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana di tahun 1996.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk sejak tahun 2017 dan Presiden Direktur di PT Goldfive Investment Capital sejak tahun 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Associate Director di PT NH Korindo Securities (2018 – 2020), Pendiri KAP Rama Wendra (sejak 2004), Komisaris di PT Inve Indonesia (2002 – 2014), Finance & General Manager di PT Inve Indonesia (2001 – 2002), Finance Coordinator di Schlumberger – Asia Finance Center (1999 – 2001), Accounting / Auditor di Newcrest mining Ltd (1998 – 1999), dan Auditor di KAP Salaki & Salaki (1996 – 1998).

*He obtained a Masters in Management from IPMI Business School in 2009. Previously, he obtained a Bachelor of Economics from Udayana University in 1996.*

*In addition to serving as Commissioner of the Company, currently he also serves as Independent Commissioner at PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk since 2017 and President Director at PT Goldfive Investment Capital since 2016. Previously, he served as Associate Director at PT NH Korindo Securities (2018 – 2020), Founder of KAP Rama Wendra (since 2004), Commissioner at PT Inve Indonesia (2002 – 2014), Finance & General Manager at PT Inve Indonesia (2001 – 2002), Finance Coordinator at Schlumberger – Asia Finance Center (1999 – 2001), Accounting / Auditor at Newcrest Mining Ltd (1998 – 1999), and Auditor at KAP Salaki & Salaki (1996 – 1998).*





## Lolok Sujatmiko

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Usia | Age:  
54 Tahun | 54 years

Kewarganegaraan | Citizenship:  
Indonesia | *Indonesian*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2021  
*Served as Independent Commissioner of the Company since June 2021*

Beliau menyelesaikan Program Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga tahun 1988 di Akademi Maritim Indonesia dan kemudian meneruskan studi di California Maritime Academy di Vallejo, California, Amerika Serikat bidang Transportasi Laut tahun 1990, serta menyelesaikan bidang Nautica secara penuh pada tahun 1996. Beliau juga menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Ekonomi KU, Jakarta bidang transportasi laut di tahun 2001.

*He completed the Commercial Shipping Administration Program in 1988 at the Indonesian Maritime Academy and then continued his studies at the California Maritime Academy in Vallejo, California, United States majoring Marine Transportation in 1990, and completed his Nautica education in 1996. He also completed his studies at the College KU Economics, Jakarta majoring sea transportation in 2001.*

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bhineka Eka Karya sejak tahun 2007 dan Presiden Direktur di PT Niaga Sapta Samudra sejak tahun 2005. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Operation Head di PT Gesuri Lloyd (1997 – 2005).

*In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he currently also serves as President Director at PT Bhineka Eka Karya since 2007 and President Director at PT Niaga Sapta Samudra since 2005. Previously, he served as Operation Head at PT Gesuri Lloyd (1997 – 2005).*

## Direksi

Board of Directors



**Pramayari Hardian  
Doktrianto**

Direktur  
Director

**David Desanan Anan  
Winowod**

Direktur Utama  
President Director

**Yandi Tjendana**

Direktur  
Director



## David Desanan Anan Winowod

Direktur Utama | *President Director*

Usia | *Age:*  
54 Tahun | *54 years*

Kewarganegaraan | *Citizenship:*  
Indonesia | *Indonesian*

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2021  
*Served as President Director of the Company since March 2021*

Beliau menyelesaikan studinya di City College of San Fransisco bidang Banking di tahun 1993.

Saat ini selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT DMS Propertindo Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Transcoal Pacific (2015 – 2017), Konsultan di PT Mitratama Perkasa (2012 – 2020), Chief Trading Officer di PT Bakrie Petroleum International Pte Ltd (2009 – 2010), Chief Operating Officer di PT Mahakam Nusa Energi (2004 – 2009), Business Development Manager di PT Bakrie Niagatama – Bakrie Trading (1999 – 2004), Trading & Business Development Manager di SK Global (1996 – 1999), dan Marketing Manager di Hyosung Corporation – Hyundai Group (1994 – 1996).

*He completed his studies at City College of San Francisco in Banking in 1993.*

*Currently, apart from serving as President Director of the Company, he also serves as President Commissioner at PT DMS Propertindo Tbk since 2020. Previously, he served as Director at PT Transcoal Pacific (2015 – 2017), Consultant at PT Mitratama Perkasa (2012 – 2020), Chief Trading Officer at PT Bakrie Petroleum International Pte Ltd (2009 – 2010), Chief Operating Officer at PT Mahakam Nusa Energi (2004 – 2009), Business Development Manager at PT Bakrie Niagatama – Bakrie Trading (1999 – 2004), Trading & Business Development Manager at SK Global (1996 – 1999), and Marketing Manager at Hyosung Corporation – Hyundai Group (1994 – 1996).*



## Pramayari Hardian Doktrianto

Direktur Keuangan | Finance Director

Usia | Age:  
39 Tahun | 39 years

Kewarganegaraan | Citizenship:  
Indonesia | Indonesian

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021  
*Served as Director of the Company since June 2021*

Beliau mendapatkan gelar Master di bidang keuangan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006, setelah sebelumnya telah mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret pada tahun 2003.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary di Perseroan sejak tahun 2021, Vice President (VP) Investment di PT Goldfive Investment Capital sejak tahun 2017, dan Assistant Vice President Corporate Finance di PT Mcmillan Woods Indonesia sejak tahun 2017. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di Perseroan (2017 – 2021), Finance Director di PT Andalan Mitra Bahari & Group (2014 – 2016), AVP (Group Head) Commercial Business Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2014), Relationship Manager Commercial Business Banking di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2013), Corporate Credit Analyst di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006 – 2010), Staff Member of Business Research Team di Universitas Sebelas Maret (2004 – 2005).

*He earned his Master's degree in finance from Gadjah Mada University in 2006, after previously earned Bachelor's degree in Economics from Sebelas Maret University in 2003.*

*In addition to serving as Director of the Company, he also concurrently serves as Company's Corporate Secretary since 2021, Vice President (VP) Investment at PT Goldfive Investment Capital since 2017, and Assistant VP Corporate Finance at PT Mcmillan Woods Indonesia since 2017. Previously, he served as Chief Financial Officer at the Company (2017 – 2021), Finance Director at PT Andalan Mitra Bahari & Group (2014 – 2016), AVP (Group Head) Commercial Business Banking at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2014), Relationship Manager Commercial Business Banking at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2013), Corporate Credit Analyst at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006 – 2010), Staff Member of Business Research Team at Eleven March University (2004 – 2005).*



## Yandi Tjendana

Direktur Komersial dan Operasi | *Commercial and Operational Director*

Usia | Age:  
52 Tahun | 52 years

Kewarganegaraan | Citizenship:  
Indonesia | Indonesian

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2021  
*Served as Director of the Company since June 2021*

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana pada tahun 1994.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Chief Marketing Officer di Perseroan (2018 – 2021), Direktur Utama di PT Andalan Mitra Bahari (2015 – 2018), Direktur Keuangan di PT Arena Maju Bersama (2004 – 2015), Manager Accounting di PT Prambanan Kencana (1999 – 2004), dan Internal Auditor di PT Muji Trading (1994 – 1999).

Beliau adalah suami dari Ariyanti Pelita Sari yang merupakan pemegang saham Perseroan.

*He earned his Bachelor of Economics degree from Udayana University in 1994.*

*Prior to serving as Director of the Company, he served as Chief Marketing Officer at the Company (2018 – 2021), President Director at PT Andalan Mitra Bahari (2015 – 2018), Finance Director at PT Arena Maju Bersama (2004 – 2015), Accounting Manager at PT Prambanan Kencana (1999 – 2004), and the Internal Auditor at PT Muji Trading (1994 – 1999).*

*He is the husband of Ariyanti Pelita Sari whom is shareholder of the Company.*

## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

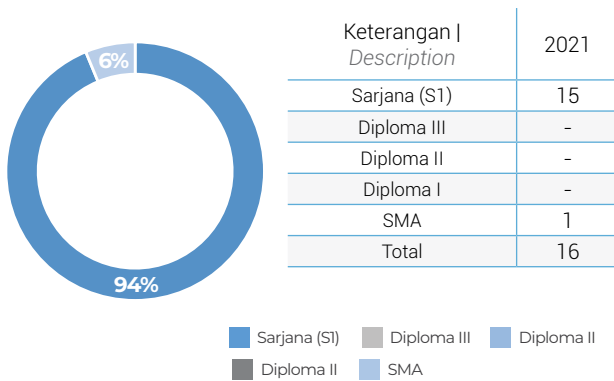
Sebaran karyawan menurut pendidikan, usia, jenis kelamin, jenjang manajemen, dan status ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

Human Resources (HR) is an asset of the Company and has an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that to be able to achieve the Company's mission, it is absolutely necessary that efforts can support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be carried out optimally.

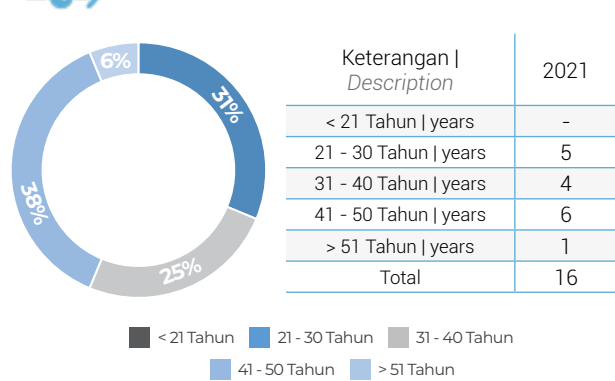
The distribution of employees by education, age, gender, management level, and employment status is as follows:



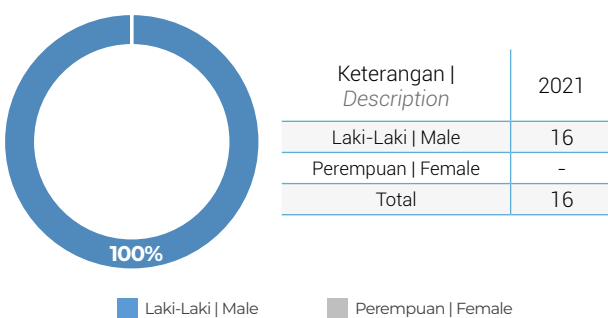
Komposisi karyawan menurut Pendidikan  
*Composition of employees by Education*



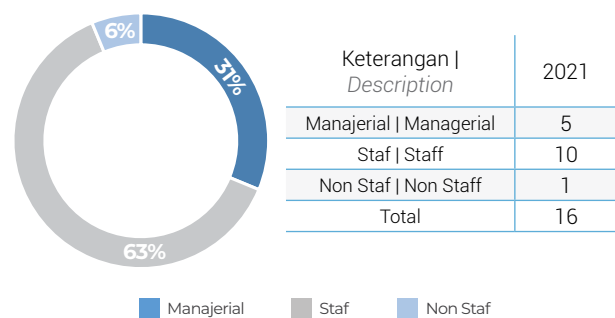
Komposisi karyawan menurut Usia  
*Composition of employees by Age*



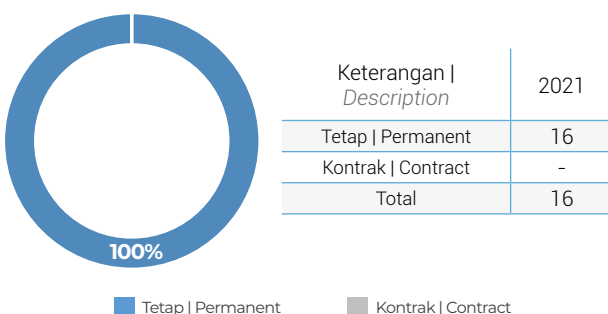
Komposisi karyawan menurut Jenis Kelamin  
*Composition of employees by Gender*



Komposisi karyawan menurut Jabatan  
*Composition of employees by Position*



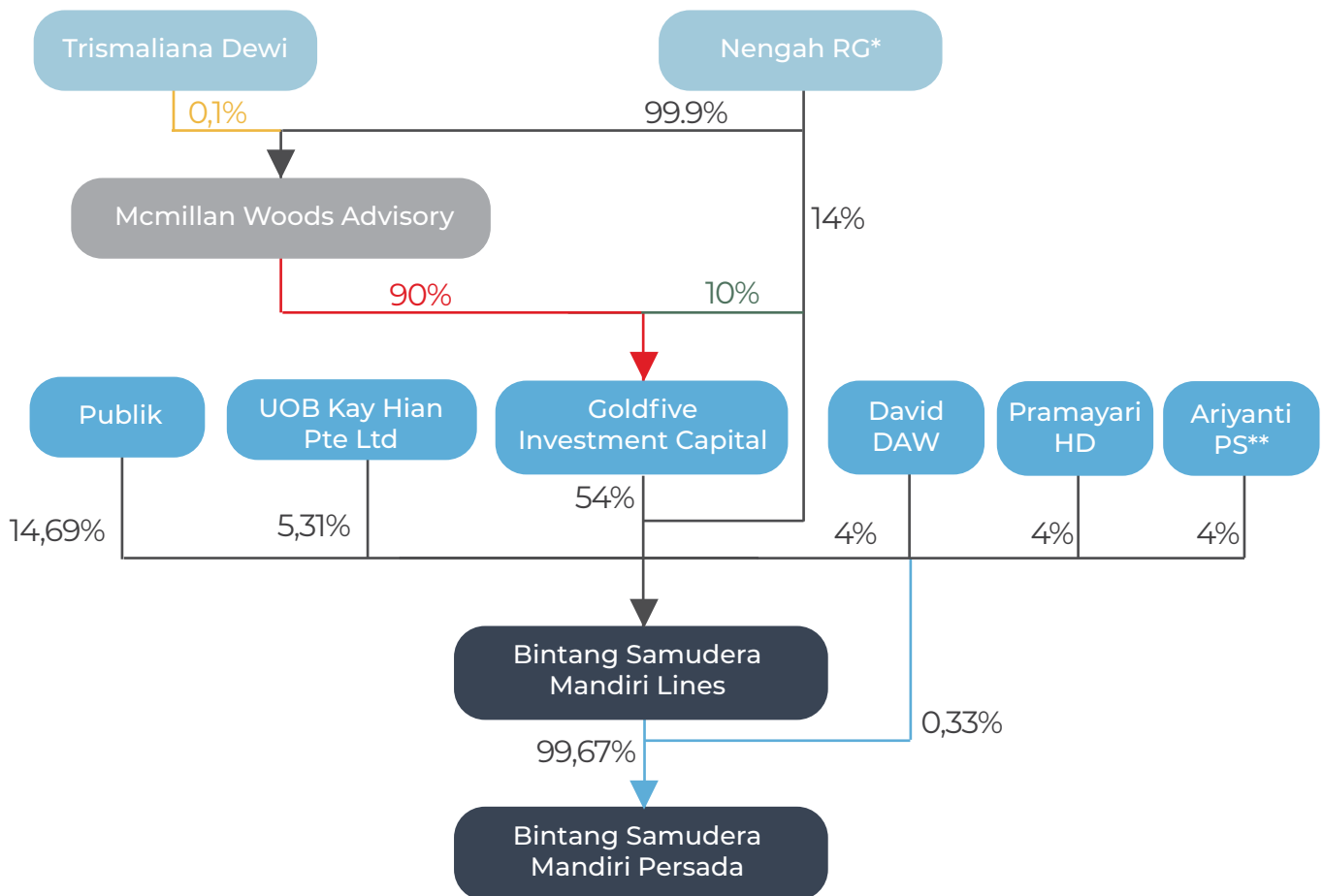
Komposisi karyawan menurut Status Hubungan Kerja  
*Composition of employees by Employment Status*



## Struktur Kepemilikan

### Ownership Structure

#### Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Majority and Controlling Shareholders



\*) Nengah Rama Gautama adalah Penerima Manfaat Akhir dari PT Bintang Samudera Mandiri Lines, Tbk.

\*) Nengah Rama Gautama is the Ultimate Beneficiary Owner of PT Bintang Samudera Mandiri Lines, Tbk.

\*\*\*) Ariyanti PS terafiliasi dengan Yandi Tjendana (Direktur).

\*\*\*) Ariyanti PS is affiliated with Yandi Tjendana (Director).

#### Kepemilikan Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris |

Share Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Lembar Shares	%
Nengah Rama Gautama (Komisaris)	259,000,000	14.00%
Pramayari Hardian D (Direktur)	74,020,000	4.00%
David Desanan Anan W (Direktur Utama)	74,020,000	4.00%

## Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

Shareholders Structure as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Pemegang Saham dengan Kepemilikan &gt; 5%</b> <i>Shareholders with &gt; 5% Ownership</i>		
PT Goldfive Investment	999,120,000	54.00%
Nengah Rama Gautama	259,000,000	14.00%
UOB Kay Hian Pte. Ltd	98,212,100	5.31%
<b>Pemegang Saham dengan Kepemilikan &gt; 5%</b> <i>Shareholders with &gt; 5% Ownership</i>		
Masyarakat	493,892,900	26.69%

## Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2021 Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of 31 December 2021  
According to Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>Pemodal Nasional</b> <i>Domestic Investor</i>			
Individual   <i>Individual</i>	2,082	651,213,700	35.20%
Institusi   <i>Institution</i>	8	757,700	0.04%
<b>Sub Total</b>	<b>2,090</b>	<b>651,971,400</b>	<b>35.24%</b>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investor</i>			
Individual   <i>Individual</i>	5	1,075,041,500	58.10%
Institusi   <i>Institution</i>	2	123,212,100	6.66%
<b>Sub Total</b>	<b>7</b>	<b>1,198,253,600</b>	<b>64.76%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>2,097</b>	<b>1,850,225,000</b>	<b>100.00%</b>



## Anak Perusahaan, Asosiasi, Ventura Bersama

### Subsidiaries, Associations, Joint Ventures

#### Anak Perusahaan | Subsidiaries



Persentase kepemilikan  
Ownership percentage: **99,67%**

### PT. Bintang Samudera Mandiri Persada

Rasuna Office Park Suite ER-03, Komplek Rasuna Epicentrum,  
Jl. Taman Rasuna Timur, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan.

Tahun Pendirian | *Year of Establishment* :

2016

Kegiatan Usaha | *Business Activities* :

Perdagangan besar atas dasar balas jasa  
(fee) atau kontrak

Tahun Penyertaan | *Investment Year* :

2020

Status Operasional | *Operational Status* :

Beroperasi sejak tahun 2021

Kontribusi Pendapatan | *Revenue Contribution* :

0.8%

Total Aset | *Total Asset (Rp juta/million)*

Rp1,794.1

#### Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama | Associates and Joint Ventures

Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Ventura Bersama.

*The Company does not have any Associated Entities or Joint Ventures.*

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

*Capital market supporting institutions and/or professions involved in the Initial Public Offering.*

#### 01 AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

##### Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th Floor  
Jl. TB. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta 12520 – Indonesia  
Tlp. +6221 2270 8292

**Surat Penunjukan:** No. 270/QUO/DD/KPS-TB2/VI/21 Tanggal 2 Juni 2021

##### Tugas dan Kewajiban Pokok | *Main Duties and Responsibilities*

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

*The main function of Public Accountants in this Public Offering is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit in order to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement and are responsible for the opinion expressed on the audited financial statements. The audit conducted by a Public Accountant includes an examination on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.*

#### 02 KONSULTAN HUKUM | LAW CONSULTANT

##### Infiniti & Co Wahyudi Susanto, S.H.

INFINITI OFFICE, Lantai 2, Permata Regency D/37, Kelurahan Srengseng  
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11630

**Surat Penunjukan:** No. 198/DIR-BSML/VI/2021 Tanggal 10 Juni 2021

##### Tugas dan Kewajiban Pokok | *Main Duties and Responsibilities*

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain

berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

*Conduct inspections and research on existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal point of view. The results of the legal examination and research are contained in the Legal Due Diligence Report, which forms the basis of the Legal Opinion which is given objectively and independently, guided by the code of ethics, professional standards, and applicable Capital Market regulations.*

## 03

## NOTARIS | NOTARY PUBLIC

**Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn**

Jl. K. H Zainul Arifin No. 2, Komplek. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Taman Sari, Jakarta – 11140  
Telp. +6221 634 5668 | Fax : +6221 634 5666

**Surat Penunjukan:** No. 192/DIR-BSML /Not/VI/2021 Tanggal 10 Juni 2021

**Tugas dan Kewajiban Pokok | Main Duties and Responsibilities**

Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

*Prepare and make deeds in the framework of the Public Offering, among others related to the Amendment to the Company's Articles of Association, the Underwriting Agreement between the Company and the Managing Underwriter and Underwriter, and the Securities Administration Management Agreement, based on the Notary Position Regulations and the Code of Ethics Notary Public.*

## 04

## BIRO ADMINISTRASI EFEK | SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

**PT Bima Registra**

Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No.5, Jakarta Selatan 12950

**Surat Penunjukan:** No. 001A/PK/KBA-DIR/VII/2019 Tanggal 20 Juli 2019

**Tugas dan Kewajiban Pokok | Main Duties and Responsibilities**

Administrasi saham dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

*Share administration and preparing Public Offering report in accordance with the prevailing capital market laws and regulations.*

## Penghargaan/Sertifikasi Awards/Certifications



## Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan tergabung dalam:

1. Asosiasi Perusahaan Perkapalan sebagai anggota
2. Asosiasi Emiten Indonesia sebagai anggota

The Company joins the following membership:

1. Shipping Company Association as a member
2. Association of Indonesian Issuers as a member



# 05

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion and Analysis*

## Tinjauan Operasi

### Operation Overview

Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang-barang yang tergolong khusus. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri tersebut, produk dan jasa yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan adalah jasa layanan angkutan laut dan logistik.

Terkait dengan jasa layanan angkutan laut dan logistik tersebut, tentunya Perseroan memiliki berbagai macam layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Secara umum, layanan jasa Perseroan dapat dibagi menjadi 5 jenis layanan, dimana kelima jenis layanan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company carries out business activities in the field of domestic sea transportation for goods classified as special. As one of the companies engaged in the industry, the products and services that the Company offers to customers are sea transportation and logistics services.

In relation to these sea transportation and logistics services, of course, the Company has various kinds of services to meet customer needs. In general, the Company's services can be divided into 5 types of services, of which the five types of services are as follows:



Menyediakan fasilitas transportasi untuk pengambilan dan/atau pemuatan kargo pada Kapal Tongkang.

*Provide transportation facilities for picking up and/or loading cargo on Barges.*



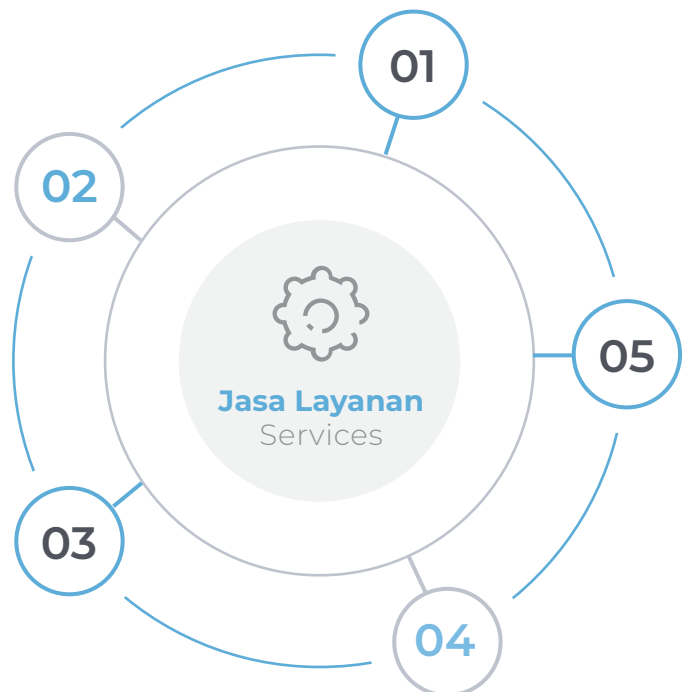
Jasa pengoperasian kapal sewa untuk pengiriman kargo khusus barang tambang dan lainnya.

*Charter ship operation services for the delivery of special cargo for mining goods and others.*



Menyediakan fasilitas dan layanan logistik yang khusus untuk Vessel dan kegiatan pemuatan laut.

*Provide specific logistics facilities and services for vessels and sea loading activities.*



Jasa keagenan kapal dan penyedia bahan bakar kapal.

*Ship agency services and ship fuel providers.*



Jasa manajemen pengoperasian kapal laut.

*Marine ship operation management services.*

Perseroan memiliki 8 Kapal Tunda dan 7 Tongkang untuk menyediakan layanan transportasi kepada pelanggan baik dalam hal pengambilan maupun pemuatan kargo. Berikut adalah deskripsi set kapal yang dimiliki perusahaan:

*The Company owns 8 Tug Boats and 7 Barges to provide transportation services to customers both in terms of picking up as well as cargo loading. Following is the boat set description:*

Kapal Tunda	Tahun Years	GT	Kecepatan Speed
TB Equator 30	2009	253 tons	10 knot free tow
TB Melaka 1	2010	184 tons	10 knot free tow
TB Jeneponto 1	2011	268 tons	10 knot free tow
TB Kolaka 1	2011	269 tons	10 knot free tow
TB Ampenan 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Flores 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Nunukan 1	2012	263 tons	10 knot free tow
TB Nisa Penida 1	2012	263 tons	10 knot free tow

Tongkang	Tahun Years	Dimensi Dimension	Kapasitas Capacity
BG Leonardo 01	2010	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Catherine 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Leonardus 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Theodorus 01	2011	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Catherine 02	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Leonardus 02	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2
BG Theodorus 02	2012	300x80x18 ft	7 ton/m2

## Gambaran Besar dari Proses Bisnis dari Perseoran:

Big Picture of the Company's Business Processes:

### Komoditi Batubara | Coal Commodity



#### 01

##### Persiapan Kargo Batubara Coal Cargo Preparation

Sebelum pengangkutan oleh kapal, komoditi tambang seperti batubara dikirim dari tambang ke gudang stok di pelabuhan. Ketersediaan batubara di stock pile jetty diatur oleh pelanggan dengan menyesuaikan jadwal angkutan / ketersediaan kapal pada lokasi jetty. Pemilik angkutan kapal akan menyesuaikan ketersediaan angkutan pada pelabuhan muat sesuai jadwal dari pemilik kargo. Lokasi pelabuhan muat pada umumnya berada di lokasi-lokasi yang berdekatan dengan tambang batubara seperti Kalimantan dan Sumatera

*Prior to carriage by ship, Mining commodities such as coal are sent from the mine to the stock pile (stock warehouse) at the jetty port. The availability of coal in the stock pile jetty is regulated by the customer by adjusting the transportation schedule / ship availability at the jetty location. The ship owner will adjust the availability of transportation at the port of loading according to the schedule of the cargo owner. Loading ports are generally located in locations close to coal mines, such as Kalimantan and Sumatera*

#### 02

##### Proses Pengangkutan Transport Process

Perseroan dan pemilik kargo (pelanggan) sebelumnya telah menyepakati kontrak pengangkutan laut atas kargo meliputi jadwal angkutan, volume angkutan, rute, lama bongkar muat, dan harga serta aturan teknis terkait proses selama pengangkutan. Perseroan hanya bertanggung jawab atas proses angkutan dari pelabuhan muat (Port of Loading) hingga pelabuhan bongkar (Port of Destination), sementara hal-hal lain terkait kargo menjadi tanggung jawab pemilik kargo (Pelanggan) termasuk diantaranya ketersediaan kargo dan proses pemuatan/bongkar dari dan ke atas kapal baik menggunakan truk atau loader sesuai kesepakatan kontrak pengangkutan.

*The Company and the cargo owner (customer) previously agreed on a sea transportation contract for the cargo including the transportation schedule, transportation volume, route, loading and unloading time, and prices and technical rules related to the process during transportation. The Company is only responsible for the transportation process from the Port of Loading to the Port of Destination, while other matters related to cargo are the responsibility of the cargo owners (Customers) including the availability of cargo and the process of loading/unloading from and aboard the ship either using a truck or loader according to the contract of carriage agreement.*



## 03

Rute Tujuan Angkutan  
*Transport Destination  
Route*

Sesuai kesepakatan pada kontrak angkutan laut, rute tujuan angkutan / pelabuhan bongkar (Port of Destination) pada umumnya berada di lokasi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) seperti di pulau Jawa dan Bali dan juga lokasi pabrik-pabrik yang membutuhkan batubara sendiri untuk operasionalnya seperti pabrik semen. Perseroan juga melayani angkutan dari pelabuhan ke kapal (port to ship) atau kapal ke kapal (ship to ship) khususnya untuk tujuan kapal besar seperti Mother Vessel yang memiliki kapasitas lebih besar untuk komoditi batu bara dengan orientasi rute tujuan ekspor.

*In accordance with the agreement on the sea freight contract, the destination route for the transport / Port of Destination is generally located at the location of steam power plants (PLTU) such as on the islands of Java and Bali as well as the location of factories that require their own coal for operations such as factories. cement. The Company also serves transportation from port to ship or ship to ship, especially for large ships such as the Mother Vessel which has a larger capacity for coal commodities with an export route orientation.*

Komoditi Nikel | *Nickel Commodity*

**Nikel**  
Nickel



**Jasa Angkut**  
Transport Service



**Smelter Nikel, Baterai  
& Industri Lain**  
Cement Factory

Komoditi bijih nikel merupakan salah satu barang tambang yang cukup banyak memanfaatkan jasa angkutan kapal tug dan barge. Kegiatan pertambangan nikel saat ini semakin meningkat seiring permintaan nikel yang meningkat karena merupakan salah satu komponen baterai listrik dan juga bertambahnya jumlah pabrik pengolahan bijih nikel yang beroperasi di Indonesia.

Proses pengangkutan dan pembongkaran komoditi Nikel tidak jauh berbeda dengan batu bara. Namun umumnya kegiatan nikel banyak dilakukan di area jetty-jetty di Sulawesi dan Halmahera menuju lokasi lokasi smelter nikel di Sulawesi dan Jawa Timur serta Banten.

Selain itu Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha berupa perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak melalui Entitas Anak. Dalam proses usahanya, Entitas Anak memperoleh pasokan bahan bakar dari agen resmi yang ditunjuk Pertamina dengan Surat Keterangan Penunjukan Agen dan menjual bahan bakar tersebut kepada pelanggan di daerah Jawa, Banten dan Kalimantan.

*Nickel ore is one of the mining goods that quite a lot of people use tug and barge transportation services. Nickel mining activities are currently increasing in line with the increasing demand for nickel because it is a component of electric batteries and also the increasing number of nickel ore processing plants (smelters) operating in Indonesia.*

*The process of transporting and unloading Nickel commodities is not much different from that of coal. However, in general, nickel activities are mostly carried out in jetty areas in Sulawesi and Halmahera towards nickel smelter locations in Sulawesi and East Java and Banten.*

*In addition, the Company also carries out business activities in the form of wholesale trading on the basis of fees or contracts through Subsidiaries. In the course of its business, the Subsidiary obtains fuel supplies from authorized agents appointed by Pertamina with a Certificate of Agent Appointment and sells the fuel to customers in Java, Banten and Kalimantan.*

## Lokasi dan Rute Proyek | *Project location and route*

Perseroan memiliki kegiatan usaha berlokasi di Indonesia, yang merupakan salah satu negara produsen nikel dan batu bara terbesar di dunia. Besarnya jumlah nikel yang dihasilkan tentu didukung dengan banyaknya cadangan dan daerah tambang yang dimiliki Indonesia. Terutama di bagian Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, Bali, Kepulauan Maluku, dan Papua. Sumber nikel yang diangkut oleh Perseroan berasal dari Sulawesi dan Kepulauan Maluku yang memiliki kualitas sangat bagus dan dianggap sebagai primadona.

Fakta bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan, akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap Perseroan, karena membutuhkan transportasi angkutan antar pulau sehingga banyak aktivitas yang akan berlangsung di masa yang akan datang.

Perseroan memiliki proyek angkutan batu bara di Kalimantan Timur, dimana lokasi tersebut dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki cadangan batu bara terbesar di Indonesia. Sementara proyek angkutan nikel dilakukan dengan rute dari lokasi-lokasi tambang ke smelter di Sulawesi dan Jawa Timur sementara untuk batu bara dari lokasi tambang di antaranya di Banjarmasin dan Samarinda ke lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap di antaranya di Pua Jawa.

Ke depannya, angkutan nikel diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan banyaknya permintaan terhadap nikel dan batu bara di Indonesia. Melihat lokasi proyek angkutan Perseroan yang sangat strategis dan permintaan yang meningkat, hal tersebut sangat berprospek untuk performa Perseroan.

Berikut beberapa rute proyek yang dijalankan Perseroan:

- Proyek angkutan nikel di Pulau Weda, Provinsi Maluku Utara dan di Morosi, Provinsi Sulawesi Tenggara
- Proyek angkutan batubara di Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur

*The Company has business activities located in Indonesia, which is one of the countries with the largest nickel and coal producers in the world. The large amount of nickel produced is certainly supported by the large number of resource and mining areas owned by Indonesia. Especially in the eastern part of Indonesia which includes Sulawesi, Nusa Tenggara Islands, Bali, Maluku Islands, and Papua. The source of nickel transported by the Company comes from Sulawesi and the Maluku Islands, which have very good quality and are considered to be excellent.*

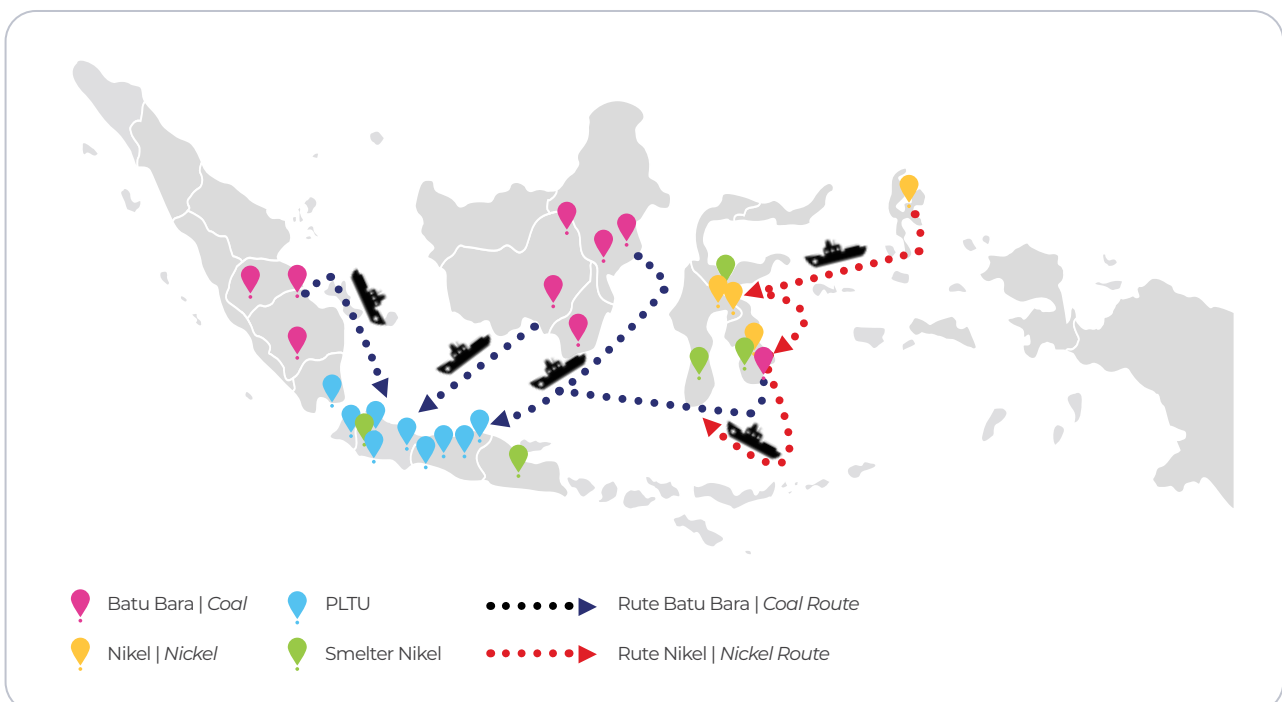
*The fact that Indonesia is an archipelagic country, will increasingly bring positive impact on the Company, since it requires inter-island transportation, therefore many activities will take place in the future.*

*The Company has coal transportation project in East Kalimantan, whereas the location is known as one of the provinces that has largest coal reserves in Indonesia. Nickel transportation projects are carried out by routes from mining locations to smelters in Sulawesi and East Java, while for coal from mining sites, including in Banjarmasin and Samarinda, to Steam Power Plant locations, including Pua Jawa.*

*The Company's transportation project is expected to continue to increase in line with the large demand for nickel and coal in Indonesia. Seeing the strategic location of the Company's transportation projects and increasing demand, this has great prospects for the Company's performance.*

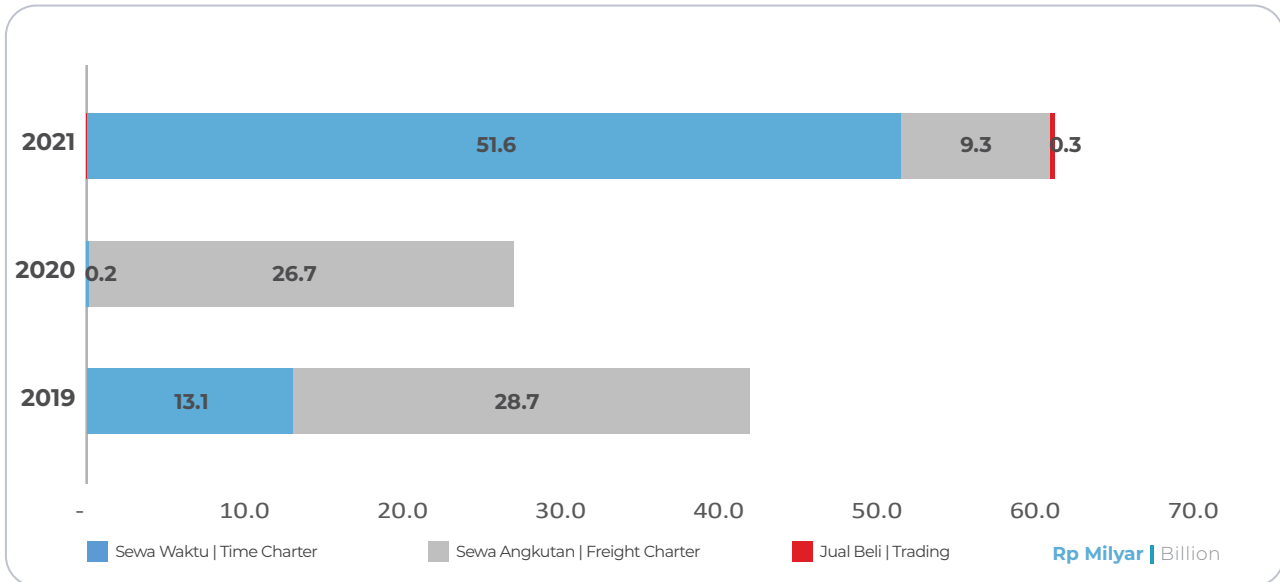
*The following are some of the projects operated by the Company:*

- Nickel transportation project in Pulau Weda, North Maluku Province and Morosi, Southeast Sulawesi Province*
- Coal transportation project in Samarinda, East Kalimantan Province*

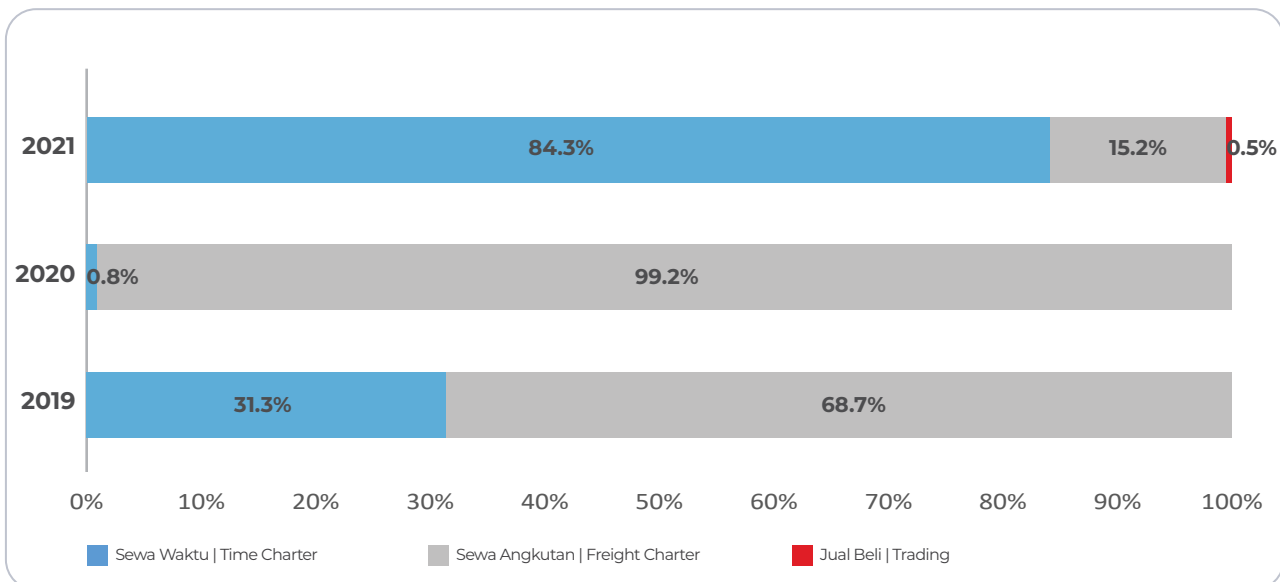


## Segmen Pendapatan | Revenue Segment

### Pendapatan Secara Segmentasi | Revenue by Segment



### Komposisi segmen pendapatan | Composition of revenue segment



Segmen time charter perseroan pada tahun 2021 memiliki sumbangsih terbesar terhadap total pendapatan, yaitu sebesar 84,3% atau ekuivalen dengan nilai Rp51,5 miliar. Sementara freight charter di urutan kedua dengan komposisi sebesar 15,2% dengan nilai Rp9,3 miliar. Sisanya sebesar 0,5% adalah segmen trading dengan nilai hampir mencapai Rp0,3 miliar. Kargo angkutan utama adalah nikel, yang dilatarbelakangi oleh peningkatan permintaan dan harga komoditas nikel, sehingga menyebabkan kenaikan volume dan transaksi pada industri. Perseroan menyediakan jasa transportasi kargo nikel dalam negeri dari tambang ke lokasi smelter.

The company's time charter segment in 2021 has the largest contribution to total revenue, which was 84.3% or equivalent to a value of Rp51.5 billion. Meanwhile, freight charters were in second place with a composition of 15.2% with a value of Rp9.3 billion. The remaining 0.5% was the trading segment with a value of almost Rp0.3 billion. The main cargo is nickel, which was driven by increase in demand and commodity prices for nickel, causing an increase in volume and transactions in the industry. The Company provides domestic nickel cargo transportation services from the mine to the smelter location.

## Keunggulan Kompetitif

### Competitive Advantage

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah:

*The Company as a business entity has several competitive advantages for its business continuity. The competitive advantages of the Company include:*



Pelayanan Terbaik dan Tepat Waktu Dengan Harga Kompetitif  
*Best and Timely Service with Competitive Prices*

Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan pelanggan yang menggunakan jasanya. Maka dari itu, Perseroan memperhatikan komunikasi yang terjalin antar Sumber Daya Manusia sehingga perhitungan waktu yang sudah diperhitungkan dan beban produk yang di angkut dapat berjalan sesuai rencana.

*The Company always provides the best service to maintain the trust that has been given by customers who use its services. Therefore, the Company pays attention to the communication that exists between Human Resources so that the calculated time and product loads can be carried according to plan.*

Ketika Perseroan dapat memaksimalkan beban muatan yang diangkut, tentunya hal tersebut akan memberikan keuntungan bagi Perseroan. Ketepatan waktu berkaitan erat dengan kepercayaan dan kepuasan konsumen sehingga koordinasi dan komunikasi harus berjalan dengan baik di setiap bagian.

*When the Company can maximize the load carried, of course it will provide benefits for the Company. Punctuality is closely related to customer trust and satisfaction so that coordination and communication must work well in every part.*



Tim Manajemen yang Handal dan Berpengalaman  
*Reliable and Experienced Management Team*

Salah satu kunci utama yang mempunyai kontribusi secara signifikan dalam keberhasilan Perseroan adalah dengan memiliki sebuah tim manajemen yang handal dan berpengalaman. Oleh karena setiap langkah keputusan strategis yang dilakukan oleh sumber daya akan mempengaruhi performa Perseroan, maka setiap pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki oleh tim manajemen Perseroan akan membantu untuk dapat mencapai performa yang diinginkan. Perseroan sendiri telah beroperasi selama hampir 10 (sepuluh) tahun, dimana dengan segudang pengalaman yang tersebut, Perseroan telah berhasil membangun reputasi yang baik di mata pelanggan.

*One of the main keys that have a significant contribution to the success of the Company is to have a reliable and experienced management team. Since every strategic decision step taken by the resources will affect the performance of the Company, every experience and knowledge possessed by the Company's management team will help to achieve the desired performance. The Company itself has been operating for almost 10 (ten) years, where with this wealth of experience, the Company has succeeded in building a good reputation in the eyes of customers.*



Memiliki Teknologi Terbaru Untuk Melakukan Pengecekan Kapal  
*Has the Latest Technology To Check Ships*

Seiring dengan berkembangnya teknologi, Perseroan pun juga turut mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan di bidang teknologi, membuat Perseroan lebih mudah untuk memantau keberadaan lokasi kapal secara aktual via online. Jika terjadi kendala atau permasalahan dalam perjalanan, Perseroan bisa langsung mendapatkan informasi yang sesuai, sehingga langkah yang perlu dilakukan dapat dieksekusi dengan waktu yang efisien. Tentunya hal tersebut merupakan sebuah upaya dari Perseroan untuk dapat memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan menggunakan Vessel Tracking System yang akan memonitor kinerja kapal baik lokasi, pergerakan, speed, konsumsi bahan bakar, termasuk kesesuaian rute dengan kondisi cuaca/arrah angin secara real time (update).

*Along with the development of technology, the Company also follows these developments. Developments in technology have made it easier for the Company to monitor the actual location of ships via online. If there are obstacles or problems on the way, the Company can immediately get the appropriate information, so that the steps that need to be taken can be executed in an efficient time. Of course, this is an effort from the Company to be able to provide the best service to customers. The Company uses the Vessel Tracking System which will monitor the vessel's performance in terms of location, movement, speed, fuel consumption, including the suitability of the route with weather conditions/wind direction in real time (update).*



**Komitmen untuk  
Melakukan  
Pembaharuan dan  
Perbaikan Secara  
Rutin dan Teratur**  
*Commitment to  
Regular and Regular  
Updates and Repairs*

Dalam menjamin kelayakan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan selalu berusaha untuk melakukan pengecekan dan perawatan berkala pada fasilitas dan jasa yang diberikan kepada konsumen yang digunakan setiap harinya. Pengecekan dan perawatan tersebut mencakup perawatan mesin utama, perbaikan konstruksi lambung, peralatan atau fasilitas yang biasa dipakai oleh sumber daya manusia, dan perawatan lainnya. Dengan memberikan perbaikan secara rutin dan teratur akan meminimalisir kerusakan yang terjadi pada mesin secara darurat dan juga meningkatkan tingkat keamanan dari layanan yang diberikan oleh Perseroan. Tidak hanya rutin melakukan perbaikan dan pengecekan kepada mesin, tetapi Perseroan selalu berkomitmen melakukan pembaharuan. Proses pembaharuan yang dimaksud meliputi pembaharuan desain mesin, pemasangan plat lambung, instalasi peralatan yang lebih canggih, dan berbagai hal lain yang Perseroan rasa perlu ke depannya untuk dapat menjaga standar dari layanan yang Perseroan berikan.

*In ensuring the feasibility of the facilities provided by the Company, the Company always tries to carry out regular checks and maintenance on the facilities and services provided to consumers that are used every day. These checks and maintenance include main engine maintenance, hull construction repairs, equipment or facilities commonly used by human resources, and other maintenance. By providing regular and regular repairs, it will minimize the damage that occurs to the machine in an emergency and also increase the security level of the services provided by the Company. Not only does it routinely carry out repairs and checks on machines, but the Company is always committed to updating. The renewal process in question includes updating of engine designs, installation of hull plates, installation of more sophisticated equipment, and various other things that the Company feels are necessary in the future to be able to maintain the standard of the services that the Company provides.*



**Hubungan Jangka  
Panjang yang Baik  
Dengan Pelanggan**  
*Good Long Term  
Relationship With  
Customers*

Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan para pelanggan yang terus terjalin hingga saat ini. Hubungan baik dapat terjalin dengan kepuasan yang dimiliki oleh pelanggan melalui layanan jasa berkualitas yang diberikan Perseroan. Selain itu, pelanggan memberikan kepercayaan kepada Perseroan karena kualitas jasa yang Perseroan berikan sesuai dengan harapan pelanggan sehingga selalu ada perpanjangan kontrak atau kerja sama yang di lakukan di kemudian hari. Beberapa pelanggan yang memiliki kontribusi besar dalam pendapat Perseroan adalah PT Bukit Prima Bahari, PT Bimayasa Parwata Gemilang, PT Chemindo Gemilang, PT EPS Global Link, dan PT Galley Aditya Aryawana.

*The Company always maintains good relationships with customers that continue to this day. Good relations can be established with customer satisfaction through quality services provided by the Company. In addition, customers give trust to the Company because the quality of services that the Company provides is in accordance with customer expectations so that there are always contract extensions or collaborations carried out in the future. Some of the customers who have contributed greatly to the Company's opinion are PT Bukit Prima Bahari, PT Bimayasa Parwata Gemilang, PT Chemindo Gemilang, PT EPS Global Link, and PT Galley Aditya Aryawana.*

## Kinerja Keuangan

### Financial Performance

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan Rp61,1 miliar, atau naik sebesar 127% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komoditas kargo nikel khususnya menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, yaitu mencapai sebesar Rp50,9 miliar atau hampir 84%. Kontribusi pendapatan disusul dengan kargo batubara, pasir dan barang konstruksi, yaitu berturut-turut sebesar Rp7,5 miliar, Rp1,2 miliar dan Rp1,2 miliar. Komoditas batubara dan pasir mengalami penurunan komposisi, dari sebelumnya menyumbang masing-masing 50% terhadap pendapatan, menjadi hanya 12% dan 2%, seiring dengan komoditas nikel yang sedang naik daun dan menjadi primadona terkait dengan hilirisasi nikel yang digencarkan pemerintah.

In 2021, the Company posted revenue of Rp61.1 billion, an increase of 127% compared to the previous year. Nickel cargo in particular became the largest contributor to the Company's revenue, which reached Rp50.9 billion or almost 84%. The revenue contribution was followed by cargo of coal, sand and construction goods, which amounted to Rp7.5 billion, Rp1.2 billion and Rp1.2 billion, respectively. Coal and sand commodities have decreased in composition, from previously contributing 50% of revenue, to only 12% and 2%, in line with nickel commodities which are on the rise and become the prima donna for nickel downstream which is being intensified by the government.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Perubahan/Changes				Description
	2020	2021	Nominal	%	
<b>Pendapatan</b>	<b>26,962</b>	<b>61,159</b>	<b>34,197</b>	127%	<b>Revenue</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	(17,690)	(44,208)	(26,518)	150%	<b>Cost of Revenue</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>9,272</b>	<b>16,951</b>	<b>7,680</b>	83%	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(325)	(1,094)	(769)	237%	Sales expense
Beban umum dan administrasi	(4,795)	(8,001)	(3,206)	67%	G&A expense
Penghasilan usaha lainnya - neto	1,013	2,806	1,794	177%	Other operating income - net
<b>Laba Usaha</b>	5,164	10,662	5,498	106%	<b>Operating Profit</b>
Biaya keuangan	(4,459)	(5,555)	(1,097)	25%	Financial expense
<b>Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan</b>	705	5,107	4,401	624%	<b>Profit Before Final Tax and Income Tax</b>
Beban Pajak Final	(277)	(731)	(454)	164%	Final Tax
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>429</b>	<b>4,376</b>	<b>3,948</b>	921%	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income Tax Expense
<b>Laba Neto Tahun Berjalan</b>	<b>429</b>	<b>4,376</b>	<b>3,948</b>	921%	<b>Net Profit Current Year</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>					<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	39	19			Remeasurement on employee benefit liabilities
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>468</b>	<b>4,395</b>	<b>3,927</b>	839%	<b>Comprehensive Income for Current year</b>

## Pendapatan

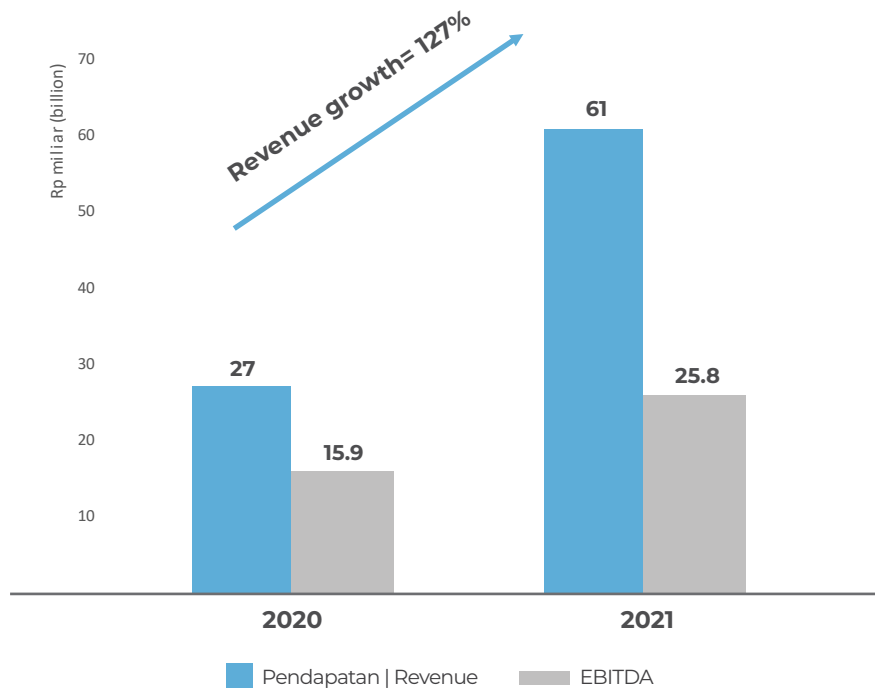
Total pendapatan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 127% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp26,9 miliar menjadi Rp61,1 miliar. Sumber kenaikan terbesar adalah berasal dari time charter yang berkontribusi sebesar 84,5% secara total pendapatan. Pendapatan time charter naik lebih dari 22x lipat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp0,2 miliar. Sementara itu freight charter menyumbangkan pendapatan sebesar Rp9,3 miliar atau turun 65% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp26,7 miliar.

EBITDA Perseroan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan dari Rp15,8 miliar menjadi Rp25,8 miliar atau tumbuh 62,8%. Laba Neto mengalami kenaikan lebih dari 10x, yaitu dari Rp0,4 miliar menjadi Rp4,3 miliar pada tahun 2021. Secara margin, margin Laba Neto Perseroan juga mengalami perbaikan dari sebelumnya sekitar 1,6% pada tahun 2020 menjadi 7,2%

## Revenue

Total revenue in 2021 increased by 127% compared to the previous year, from Rp26.9 billion to Rp61.1 billion. The biggest source of increase came from time charters which contributed 84.5% of total revenue. Time charter revenue increased more than 22 times compared to the previous year which only reached Rp0.2 billion. Meanwhile, freight charters contributed revenue of Rp9.3 billion, down 65% from the previous year which reached Rp26.7 billion.

The Company's EBITDA in 2021 also increased from Rp15.8 billion to Rp25.8 billion or grew 62.8%. Net Profit increased more than 10x, from Rp0.4 billion to Rp4.3 billion in 2021. On a margin basis, the Company's Net Profit margin also improved from the previous 1.6% in 2020 to 7.2%



## Beban

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2021 naik 150% menjadi Rp44,2 miliar dari sebelumnya Rp17,7 miliar pada tahun 2020. Kenaikan Rp26,5 miliar ini seiring dengan peningkatan Pendapatan Perseroan khususnya atas Time Charter, sehingga biaya sewa meningkat dari hanya Rp0,2 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp10,2 miliar di tahun 2021. Beban administrasi juga mengalami kenaikan sekitar 67% dari sebelumnya Rp4,8 miliar menjadi Rp8,0 miliar. Kenaikan signifikan terjadi pada beban gaji dan tunjangan dan operasional kantor.

## Laba

Dengan adanya peningkatan kinerja dan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Neto naik signifikan lebih dari 10x lipat menjadi Rp4,3 miliar pada tahun 2021 dari hanya sebesar Rp0,4 miliar pada tahun 2020.

## Expense

Cost of Revenue in 2021 increased 150% to Rp44.2 billion from the previous Rp17.7 billion in 2020. The increase of Rp26.5 billion was in line with the increase in the Company's Revenue, especially on Time Charters, so that rental costs increased from only Rp0.2 billion in 2020 to Rp10.2 billion in 2021. Administrative expenses also increased by around 67% from the previous Rp4.8 billion to Rp8.0 billion. A significant increase occurred in salaries and allowances and office operations.

## Profit

Along with the increase in performance and income, thus Profit Before Income Tax and Net Profit increased significantly to more than 10x becoming Rp4.3 billion in 2021 from only Rp0.4 billion in 2020.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain merupakan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Rincian Penghasilan Komprehensif Lain yaitu penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja sejumlah Rp39 juta dan Rp19 juta berturut-turut untuk tahun 2020 dan 2021.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan tidak adanya pengaruh signifikan dari penghasilan komprehensif lain, total Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 menghasilkan angka yang serupa dengan Laba Neto, yaitu sebesar Rp4,4 miliar, naik lebih dari 8,4x dari tahun 2020 yang membukukan hanya sebesar Rp0,4 miliar.

## Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income is an account that will not be reclassified subsequently to profit or loss. Details of Other Comprehensive Income are income from remeasurement of post-employment benefit liabilities of Rp39 million and Rp19 million respectively for 2020 and 2021.

## Comprehensive Profit for The Year

With no significant impact from other comprehensive income, the total Comprehensive Profit for the Year 2021 resulted in similar figure to Net Profit, which was Rp4.4 billion, an increase by more than 8.4x from 2020 which only recorded at Rp0.4 billion.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan/Changes

Uraian	2020	2021	Nominal	%	Description
Aset Lancar	4,165	42,278	38,113	915.1%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	205,588	206,408	820	0.4%	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>209,753</b>	<b>248,686</b>	<b>38,933</b>	<b>18.6%</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	20,712	27,859	7,147	34.5%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	137,847	126,269	(11,578)	-8.4%	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>158,559</b>	<b>154,128</b>	<b>(4,430)</b>	<b>-2.8%</b>	<b>Total :Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>51,194</b>	<b>94,558</b>	<b>43,363</b>	<b>84.7%</b>	<b>Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>209,753</b>	<b>248,686</b>	<b>38,933</b>	<b>18.6%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



## Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar meningkat 915,1% atau sebesar Rp38,1 miliar dari sebelumnya Rp4,1 miliar di tahun 2020 menjadi Rp42,2 miliar. Kontributor terbesar berasal dari kenaikan kas akibat perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik 0,4% atau sebesar Rp0,8 miliar dari sebelumnya Rp205,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp206,4 miliar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan oleh deposit sewa dan uang muka docking.

## Total Aset

Secara total, aset pada tahun 2021 bertambah sebesar 18,6% atau setara dengan Rp38,9 miliar dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan kas dari perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham.

## Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek naik 34,5% atau secara nominal sebesar Rp7,1 miliar dari sebelumnya Rp20,7 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp27,8 miliar. Seiring kenaikan operasional Perseroan di tahun 2021, maka utang usaha dan uang muka penjualan juga meningkat. Terdapat juga peningkatan pada porsi jangka pendek dari utang bank.

## Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang turun 8,4% atau ekuivalen dengan Rp11,6 miliar dari sebelumnya Rp137,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp126,2 miliar. Perseroan melunasi sebagian pinjamannya kepada Bank Mandiri dari perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham dan hasil penjualan kapal.

## Total Liabilities

Secara total, liabilitas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,8% atau senilai Rp4,4 miliar dari sebelumnya Rp158,5 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp154,1 miliar di tahun 2021.

## Ekuitas

Dengan adanya perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham, Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari setoran modal dan agio saham. Hal ini juga ditunjang dengan kinerja operasional Perseroan dan laba yang dihasilkan. Pada tahun 2021, Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 84,7% atau ekuivalen dengan Rp43,3 miliar dari tahun sebelumnya Rp51,2 miliar menjadi Rp94,5 miliar pada tahun 2021.

## Current Asset

*In 2021, current assets increased by 915.1% or Rp38.1 billion from the previous Rp4.1 billion in 2020 to Rp42.2 billion. The largest contributor came from the increase in cash due to funds obtained from Initial Public Offering.*

## Non-Current Asset

*Non-current assets increased by 0.4% or Rp0.8 billion from Rp205.6 billion in 2020 to Rp206.4 billion in 2021. The increase was mainly due to rental deposits and docking advances.*

## Total Asset

*In total, assets in 2021 increased by 18.6% or equivalent to Rp38.9 billion from the previous year. This increase was mainly derived from the increase in cash from the proceeds of the Initial Public Offering.*

## Current Liabilities

*In 2021, short-term liabilities increased by 34.5% or in nominal terms of Rp7.1 billion from the previous Rp20.7 billion in 2020 to Rp27.8 billion. As the Company's operations increase in 2021, trade payables and sales advances will also increase. There was also an increase in the short-term portion of bank loans.*

## Non-Current Liabilities

*In 2021, long-term liabilities decreased by 8.4% or equivalent to Rp11.6 billion from the previous Rp137.8 billion in 2020 to Rp126.2 billion. The Company made partial repayment of its loan to Bank Mandiri from the proceeds of the Initial Public Offering and sales of tug boat.*

## Total Liabilities

*In total, liabilities in 2021 decreased by 2.8% or Rp.4.4 billion from the previous Rp.158.5 billion in 2020 to Rp.154.1 billion in 2021.*

## Equity

*With funds acquired from Initial Public Offering, the Company's Equity has increased from paid-in capital and share premium. It was also supported by the Company's operational performance and the resulting profit. In 2021, the Company's Equity increased by 84.7% or equivalent to Rp43.3 billion from the previous year of Rp51.2 billion to Rp94.5 billion in 2021.*

## Arus Kas | Cash Flow

### Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2021	Perubahan/Changes		Description
			Nominal	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	10,622	18,126	7,504	70.6%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(6,285)	(21,699)	(15,414)	245.3%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4,237)	30,691	34,928	824.4%	Cash Flow from Financing Activities

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp18,1 miliar di tahun 2021, naik 70,6% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp10,6 miliar. Hal ini terutama akibat naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021, tercatat naik sebesar 245%, menjadi Rp21,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp6,3 miliar di tahun 2020. Aktivitas investasi tersebut sebagian besar digunakan untuk uang muka sewa kapal dan docking dengan jumlah Rp14,6 miliar, serta perolehan aset tetap Rp13,6 miliar. Pada tahun 2021 ini, Perseroan juga memperoleh arus kas masuk dari penjualan aset tetap sebesar Rp6,5 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp30,7 miliar pada tahun 2021. Adapun kontributor pendanaan terbesar adalah merupakan hasil dari perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah Rp38,9 miliar.

### Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities was recorded at Rp18.1 billion in 2021, an increase of 70.6% from the previous year which was recorded at Rp10.6 billion. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers.

### Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2021, recorded an increase of 245%, to Rp21.7 billion from the previous Rp6.3 billion in 2020. Most of these investment activities were used for advances for vessel charter and docking totaling Rp14.6 billion and fixed asset acquisition amounted to Rp13.6 billion. This year, the Company also obtained cash inflow from sale of fixed asset of Rp6.5 billion.

### Cash Flow from Financing Activities

Net cash received from financing activities reached Rp30.7 billion in 2021. The largest contributor was the proceeds from the Initial Public Offering amounted to Rp38.9 billion.

## Solvabilitas & Kolektibilitas

### Collectibility & Solvency

#### Solvabilitas | Solvency

Pada tahun 2021, Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan (Rasio Lancar) tercatat sebesar 151,8%, naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 20,1%. Hal tersebut mencerminkan bahwa terdapat peningkatan pada rasio lancar serta menunjukkan aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan cukup untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Tahun ini, dengan menggunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan hasil penjualan aset kapal, Perseroan telah melunasi sebagian dari fasilitas kredit investasi dari bank Mandiri sehingga menghasilkan rasio solvabilitas Perseroan yang lebih baik. Sebelumnya pada tahun 2020, rasio liabilitas terhadap aset maupun liabilitas terhadap ekuitas berada pada angka 75,6% dan 309,7%. Setelah melakukan pembayaran sebagian, rasio tersebut menjadi 62,0% dan 163,0% di tahun 2021.

*In 2021, the Company's Current Assets to Short-Term Liabilities Ratio (Current Ratio) was recorded at 151.8%, an increase compared to the previous year which was recorded at 20.1%. This reflects that there is an increase in the current ratio and shows that the current assets owned by the Company are sufficient to finance all of its short-term liabilities.*

*This year, using the proceeds from the Initial Public Offering and proceeds from the sales of tug boat, the Company has made partial repayment of the investment credit facility from Bank Mandiri, resulting in a better solvency ratio of the Company. Previously in 2020, the ratio of liabilities to assets and liabilities to equity stood at 75.6% and 309.7%, respectively. After making partial payments, the ratio was down to 62.0% and 163.0% respectively in 2021.*

Uraian	2020	2021	Description
Rasio Lancar	20.1%	151.8%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	75.6%	62.0%	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	309.7%	163.0%	Liability to Equity Ratio

#### Kolektibilitas | Collectibility

Hingga 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga mencapai Rp1,6 miliar, dari sebelumnya Rp2,0 miliar atau turun 17,4%. Hari yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mengkolleksi pembayaran atas penjualan yang dihasilkan menunjukkan percepatan dari sebelumnya 28 hari pada tahun 2020, menjadi 10 hari pada tahun 2021.

Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik.

*As of December 31, 2021, third party trade receivables reached Rp1.6 billion, from the previous Rp2.0 billion, a decrease of 17.4%. The days needed by the Company to collect payments for sales generated shows an acceleration from previously 28 days in 2020, to 10 days in 2021.*

*The Company's policy stipulates that all customers who will conduct sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored continuously with the aim of ensuring that the exposure to bad credit risk is not significant. Trade receivables and other receivables that are not yet due or impaired are credit debtors with good payment records.*

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2021	Description
Piutang Usaha	2,035	1,680	Account Receivable
Pendapatan	26,962	61,159	Revenue
Hari Piutang	28	10	Day Sales Outstanding

## Struktur Modal

### Capital Structure

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2021	Description
Utang Berbunga	140,482	132,210	Interest Bearing Debt
Kas	395	27,514	Cash
Pinjaman bersih	140,087	104,696	Net Debt (Cash)
Ekuitas	51,194	94,558	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	274%	111%	Net Gearing Ratio
Total Liabilitas	158,559	154,128	Liabilities
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	310%	163%	Liabilities to Equity

Pada tahun 2021, Perseroan membayar kembali sebagian pinjaman bank sehingga menurunkan porsi pinjaman yang berbunga. Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas menunjukkan penurunan dari sebelumnya 274% di tahun 2020, menjadi 111% pada tahun 2021. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga menunjukkan penurunan dari sebelumnya 310% pada tahun 2020, menjadi 163% pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan akibat setoran modal hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2021.

In 2021, the Company repays a portion of bank loans, thereby reducing the portion of interest-bearing debt. The net gearing ratio showed a decline from the previous 274% in 2020, to 111% in 2021. The liability to equity ratio also showed a decline from previous year of 310% in 2020, to 163% in 2021. The decline was due to increase in Equity from the paid-in capital of Initial Public Offering.

## Belanja Modal

### Capital Expenditure

Belanja Modal Perseroan tahun ini diperuntukkan atas perolehan aset tetap senilai Rp13,9 miliar yaitu untuk perlengkapan kapal, kantor dan docking serta sejumlah Rp14,6 miliar untuk uang muka sewa kapal dan docking. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi perolehan kontrak baru dan penambahan kapasitas layanan angkut menggunakan kapal sewa dari pihak lain yang melayani kontrak komoditas. Sepanjang tahun 2021, total arus kas yang digunakan untuk investasi oleh Perseroan adalah sekitar Rp28,5 miliar.

This year's Capital Expenditure was used for the acquisition of fixed assets worth Rp13.9 billion, for ship and office equipment as well as docking, another Rp14.6 billion used for ship rental and docking advances. This is required to serve new contracts and additional capacity for transportation services using chartered vessels from other parties serving commodity contracts. Throughout 2021, the total cash flow used for investment by the Company was around Rp28.5 billion.

## Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

### Subsequent Event After Reporting Period

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan.

There is no significant subsequent event after the reporting period.

## Kondisi Ekonomi & Prospek Usaha

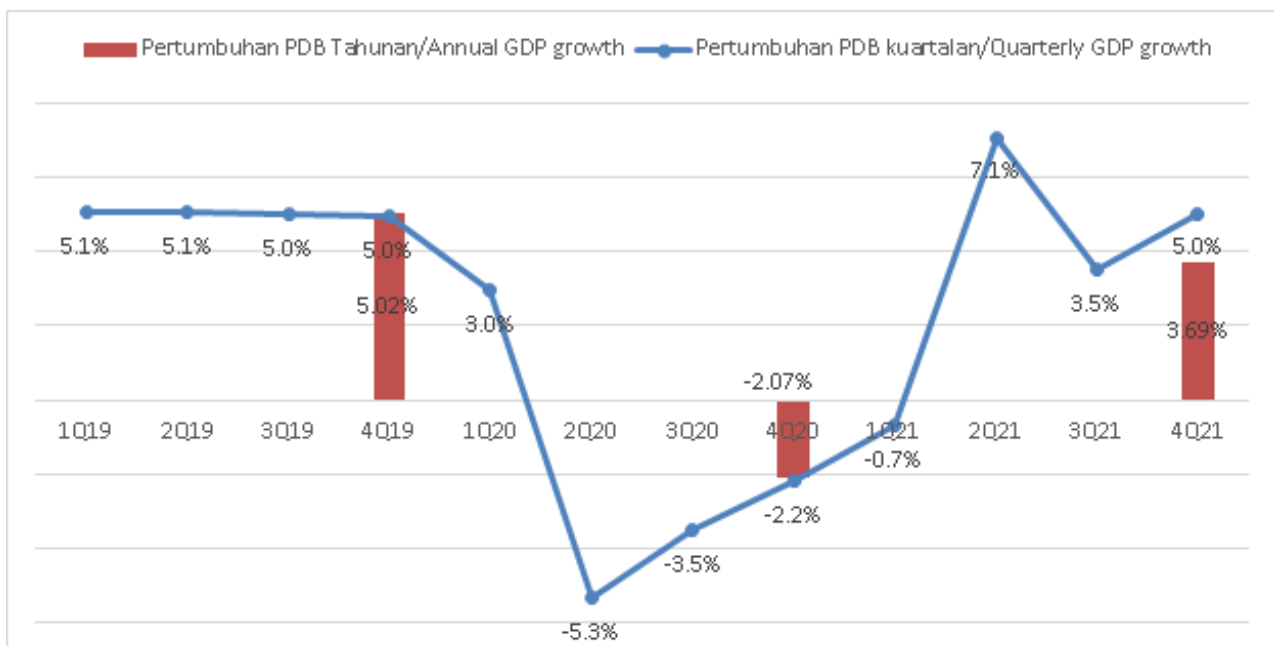
### Economic Condition & Business Prospects

Tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 secara berangsur-angsur mereda di akhir tahun 2021, setelah sebelumnya sempat naik pada kuartal ke-2. Namun, melalui pemberian insentif oleh Pemerintah, baik dari sisi moneter maupun fiskal, kami percaya mampu meredam efek negatif dari krisis kesehatan-keuangan ini. Pada tahun ini tercatat juga bahwa laju pertumbuhan tahunan PDB Indonesia mencapai angka 3,69% dimana secara kuartalan terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi telah mendekati level sebelum pandemi. Pertumbuhan tersebut terdorong oleh surplus neraca berjalan yang sebagian besar dikontribusikan oleh naiknya harga komoditas.

Sebagai perusahaan yang terkait dengan industri pertambangan, Perseroan mendapatkan momentum dari kenaikan harga komoditas, ditambah lagi dengan peningkatan permintaan untuk memenuhi pasokan yang sebelumnya sempat tertunda akibat pandemi. Industri tambang, khususnya nikel, juga berkembang dengan pesat terutama setelah pemerintah meningkatkan fokus pada perkembangan industri baterai di Indonesia, yang pada akhirnya akan mengakibatkan naiknya permintaan komoditas nikel. Hal ini tentunya perlu dibarengi dengan persediaan dan distribusi yang cukup.

Economic pressure due to the Covid-19 pandemic gradually eased at the end of 2021, after having previously increased in the second quarter. However, through incentives by the Government, both from monetary and fiscal sides, we believe it would dampen negative effects of this health-financial crisis. This year, it was also noted that the annual growth rate of Indonesia's GDP reached 3.69%, which on a quarterly basis shows that economic growth has approached pre-pandemic levels. This growth was boosted by the current account surplus, which was largely contributed by rising commodity prices.

As a company associated with the mining industry, the Company is gaining momentum from rising commodity prices, coupled with increased demand to meet supply that was previously delayed due to the pandemic. The mining industry, particularly nickel, is also growing rapidly, especially after the government increased its focus on the development of the battery industry in Indonesia, which in turn will lead to increased demand for nickel. This of course needs to be accompanied by adequate supply and distribution.



Sumber : Badan Pusat Statistik | Statistic Agency

Prospek usaha juga diimbangi tidak hanya dengan kenaikan harga komoditas, namun juga dengan kebijakan pemerintah yang memprioritaskan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian atau smelter di sektor batu bara dan subsektor mineral di tahun 2021. Kebijakan ini akan meningkatkan investasi smelter di Indonesia, dimana berpotensi meningkatkan kebutuhan transportasi barang tambang sebagai bahan baku dalam proses pemurnian.

Business prospects are also balanced not only with rising commodity prices, but also with government policies that prioritize the construction of processing and refining facilities or smelters in the coal sector and mineral sub-sector in 2021. This policy will increase smelter investment in Indonesia, which has the potential to increase transportation needs. mining goods as raw materials in the refining process.

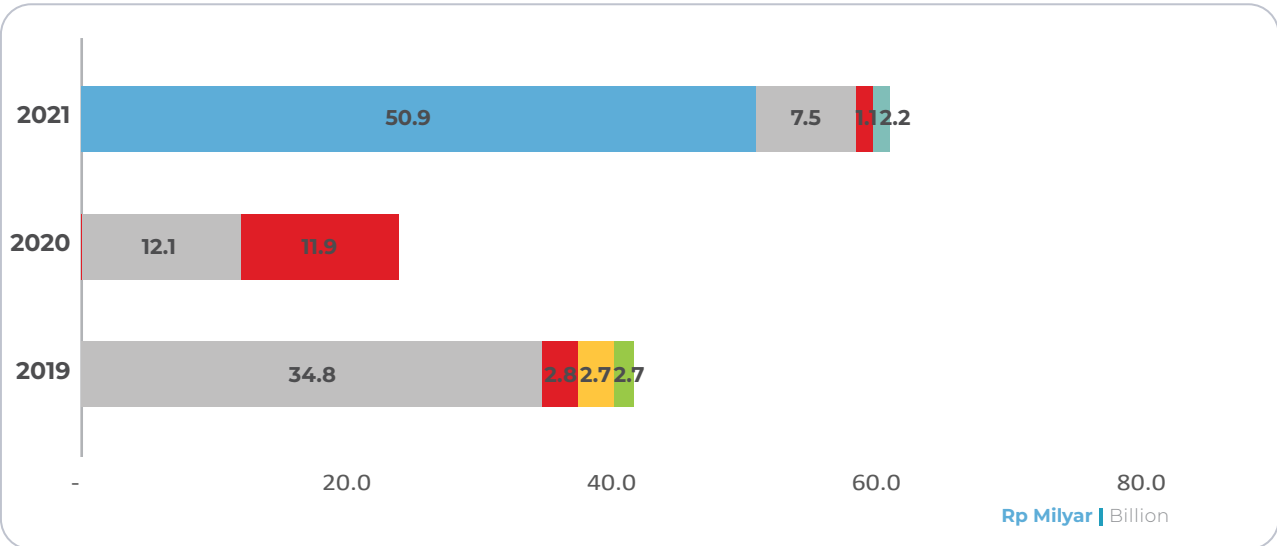
## Aspek Pemasaran dan Penjualan

### Marketing and Sales Aspect

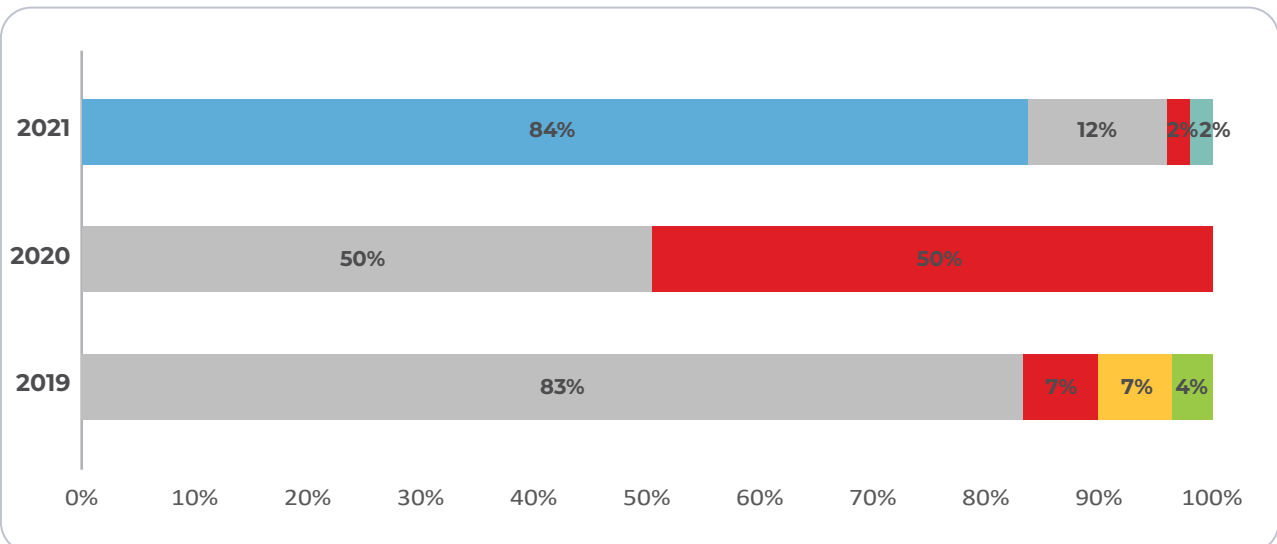
Berikut gambaran penjualan Perseroan berdasarkan komoditas kargo yang diangkut.

The following is an overview of the Company's sales based on the cargo commodities transported.

#### Secara Nominal | By Nominal



#### Secara Persentase | By Percentage



Nikel | Nickel



Batu Bara | Coal



Pasir | Sand



Semen | Cement



Limbah | Waste



Barang Konstruksi  
Infrastruktur |  
Infrastructure  
Construction Goods



Sejak tahun 2018 sampai dengan 2020, perseroan masih fokus pada angkutan batu bara sebagai kargo angkutan utama dengan tetap diversifikasi pada jenis kargo angkutan lain seperti pasir, semen, dan limbah. Namun mulai 2021, saat meningkatnya volume dan transaksi industri nikel, perseroan mulai meningkatkan volume kargo nikel dalam negeri dari tambang ke lokasi smelter. Pada tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat pengangkutan kargo untuk produk Semen dan Limbah karena Perseroan fokus pada komoditi dengan permintaan yang sedang tinggi seperti batu bara dan nikel.

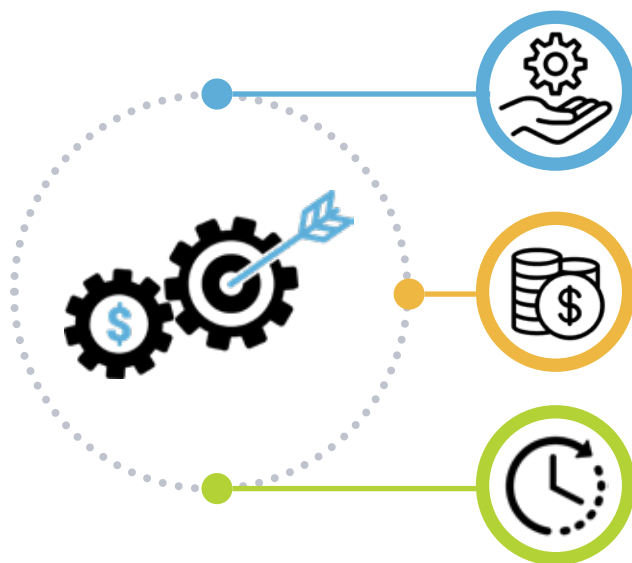
*From 2018 to 2020, the company is still focusing on coal transportation as prime cargo transportation while continuing to diversify into other types of transportation cargo such as sand, cement, and waste. However, starting in 2021, when the volume and transactions of the nickel industry increase, the company will begin to increase the volume of domestic nickel cargo from mines to smelter locations. In 2020 and 2021 there were no cargo transportation for Cement and Waste products because the Company focuses on commodities with high demand such as coal and nickel.*

## Strategi Pemasaran

### Marketing strategy

Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

*To face business competition, the Company implements the following strategies:*



#### Layanan | Service

Perseroan selalu memberikan layanan yang mengutamakan kualitas layanan yang dapat diandalkan oleh customer.  
*The Company always provides services that prioritize service quality that can be relied on by customers.*

#### Harga | Price

Perseroan selalu berusaha untuk memberikan harga sewa yang paling ekonomis bagi pelanggan.  
*The Company always strives to provide the most economical rental rates for customers.*

#### Waktu | Time

Mengutamakan keselamatan dan ketepatan waktu layanan khususnya jadwal pengangkutan sesuai kesepakatan dengan pelanggan.  
*Prioritizing safety and punctuality of services, especially the transportation schedule according to the agreement with the customer.*

## Pangsa Pasar

### Market share

Perseroan memposisikan diri pada industri sebagai salah satu perusahaan angkutan laut dan jasa logistik dalam negeri yang fokus pada barang khusus seperti barang tambang, konstruksi, dan infrastruktur. Berdasarkan skala industri, terhitung dari besaran armada yang beroperasi, maka Perseroan masuk dalam skala menengah.

*The Company positions itself in the industry as one of the domestic sea transportation and logistics services companies that focus on special goods such as mining, construction, and infrastructure materials. Based on the industrial scale, measured by the size of the operating fleet, the Company is categorized as medium scale.*

Persaingan dalam industri kapal cukup bersaing, namun 'halangan masuk' pada industri cukup tinggi, dan diatur oleh regulator dengan difasilitasi asosiasi Perusahaan Perkapalan, sehingga kondisi persaingan cukup kondusif. Beberapa pesaing perseroan diantaranya: PT. Pelita Samudera Shipping Tbk, PT. Trans Maritim, PT. Mitra Bahtera Segara Sejahtera Tbk, dan PT. Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan jumlah aset yang beroperasi diantara perusahaan sejenis yang sudah berstatus terbuka, saat ini Perseroan baru memiliki pangsa pasar sebesar 2%. Perseroan membidik target pangsa pasar sebesar 6% melalui pengembangan aset dalam 5 tahun ke depan.

*Competition in the ship industry is quite competitive, but the barrier of entry in the industry is quite high, and is regulated by the authority, facilitated by the Shipping Company association, so that the competition are conducive. Some of the company's competitors include: PT. Pelita Samudera Shipping Tbk, PT. Trans Maritim, PT. Mitra Bahtera Segara Sejahtera Tbk, and PT. Adhiguna Ark.*

*Based on the number of operating assets among similar public companies, the Company currently only has a market share of 2%. The company is aiming for a market share target of 6% through asset development in the next 5 years.*

## Proyeksi dan Realisasi Target

### Projection and Target Achievement

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di tahun 2022 sebesar 20% dari pendapatan tahun ini, dimana hal tersebut masih didukung oleh naiknya permintaan jasa layanan transportasi untuk barang tambang, dan juga perkembangan masyarakat yang telah mendapatkan dosis penuh vaksin Covid-19 telah berada di angka 60% pada awal tahun 2022.

Target kargo untuk tahun 2022 masih berupa kombinasi antara nikel, batu bara dan barang konstruksi infrastruktur, dimana perkiraan kontribusi masing-masing terhadap total pendapatan yaitu sebesar 80%, 19% dan 1%.

*The company is targeting revenue growth in 2022 by 20% of this year's revenue, which is still supported by the increasing demand for transportation services for mining goods, and also backed by the development of people who have received a full dose of the Covid-19 vaccine which has reached 60% in early 2022.*

*Cargo target for 2022 is still a combination of nickel, coal and construction-infrastructure materials, where the estimated contribution of each to total revenue would be 80%, 19% and 1%.*

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Perseroan dapat membagikan dividen dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan.
3. Kewajiban-kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor).
4. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Persetujuan dari RUPS.

Perseroan dapat mempertahankan laba ditahan untuk pengembangan bisnis Perseroan serta melihat dan memanfaatkan peluang yang ada untuk ekspansi ke depannya.

*The Company may distribute dividends by taking into account the following matters:*

1. *The results of operations, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company and its Subsidiaries in order to achieve optimal growth rates in the future.*
2. *The obligation to fulfill the formation of reserve funds.*
3. *The obligations of the Company and its Subsidiaries are based on agreements with third parties (including creditors).*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*
5. *Approval from the GMS.*

*The Company could retained its earnings for the Company's business development and take advantage of existing opportunities for future expansion.*



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Initial Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-232/D.04/2021, tertanggal 8 Desember 2021, untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 370.045.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dan dengan harga penawaran sebesar Rp117 per saham. Total dana yang diperoleh adalah sebanyak Rp43.295.265.000 setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sebesar Rp38.963.527.226 (Dana Bersih).

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan telah merealisasikan Dana Bersih yang didapatkan sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Perdana, dengan rincian sebagai berikut:

*The Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018, dated May 4, 2018, to conduct an initial public offering of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share, and an offering price of Rp500 per share. The total funds obtained after deducting the issuance costs amounted to Rp579,189,665,831 (Net Funds).*

*Accumulatively, until May 31, 2021, the Company has fully realized the proceeds from the Public Offering obtained in accordance with the Initial Public Offering Prospectus, with details as follows:*

Tujuan Penggunaan Dana IPO Proceed	Rencana Plan	Realisasi Realization	Realisasi/Dana Bersih Realization/Net Funds
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Rp28,9 miliar/billion	Rp10,5 miliar/billion	36,33%
Pinjaman kepada Entitas Anak <i>Loan to Subsidiary</i>	Rp5 miliar/billion	Rp0 miliar/billion	0%
Pembayaran utang bank <i>Bank loan repayment</i>	Rp5 miliar/billion	Rp5 miliar/billion	100%
<b>Total</b>	<b>Rp38,9 miliar/billion</b>	<b>Rp15,5 miliar/billion</b>	

Sesuai dengan prospektus, Perseroan merencanakan untuk menggunakan sekitar 74,62% (tujuh puluh empat koma enam puluh dua persen) untuk modal kerja, yaitu charter kapal, angkutan laut dan jasa agency, serta kegiatan operasional Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, persentase penggunaan dari alokasi modal kerja telah mencapai 36,25%.

Untuk modal kerja anak perusahaan yang dialokasikan sekitar 12,69% (dua belas koma enam puluh sembilan persen) yaitu paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) akan disalurkan melalui skema pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Bintang Samudera Mandiri Persada (BMSP). Pinjaman tersebut akan digunakan sebagai modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. Hingga akhir tahun 2021, dana tersebut belum direalisasikan, menunggu finalisasi perjanjian tertulis antara Perseroan dengan BMSP.

Perseroan telah merealisasikan pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) atau sebesar 12,69% (dua belas koma enam puluh sembilan persen).

Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) untuk periode 31 Desember 2021 telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan No. 002/DIR/BSML/2022, tertanggal 15 Januari 2022, serta telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

*In accordance with the prospectus, the Company plans to use approximately 74.62% (seventy four point sixty two percent) for working capital, namely ship charter, sea transportation and agency services, as well as the Company's operational activities. Until the end of 2021, the percentage of usage from working capital allocation has reach 36.25%.*

*For the working capital of the subsidiary, approximately 12.69% (twelve point sixty nine percent) is allocated, which is a maximum of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) will be channeled through a loan scheme to the subsidiary, namely PT Bintang Samudera Mandiri Persada (BMSP). The loan will be used as working capital in carrying out business activities in the wholesale trade on a fee or contract basis. Until the end of 2021, these funds have not been realized, pending finalization of agreement between the Company and BMSP.*

*The Company has realized payment of part of the principal debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) or 12.69% (twelve point sixty-nine percent).*

*The Report on Realization of the Use of Funds (LRPD) for the period of December 31, 2021 has been submitted to the OJK through the Company's letter No. 002/DIR/BSML/2022, dated January 15, 2022, and has been reported through the Electronic Reporting System.*

## Informasi Material

### Material Information

Tidak terdapat informasi material lainnya pada tahun buku.

There is no other material information for the financial year.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policies

#### A. a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- » Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- » Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- » Amendemen PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan.
- » Amendemen PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi.
- » Amendemen PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset.
- » Amendemen PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama.
- » Amendemen ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa.

#### B. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 April 2021.

- » Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

#### C. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022.

- » Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

#### A. a. Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Group has adopted the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") including the ratification of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants deemed relevant to its operations. and affect the consolidated financial statements effective for financial year periods beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAK and ISAK including the ratification of amendments and annual adjustments that are effective in the current year are as follows:

- » Amendment to PSAK No. 22: Business Combination on Business Definition.
- » Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Phase 2 Benchmark Reform.
- » Amendment to PSAK No. 1 (Annual Adjustment 2021): Presentation of Financial Statements.
- » Amendment to PSAK No. 13 (Annual Adjustment 2021): Investment Properties.
- » Amendment to PSAK No. 48 (Annual Adjustment 2021): Impairment of Asset Value.
- » Amendment to PSAK No. 66 (Annual Adjustment 2021): Joint Arrangement.
- » Amendment to ISAK No. 16 (Annual Adjustment 2021): Service Concession Agreement.

#### B. Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued and Effective on or after April 1, 2021

- » Amendment to PSAK No. 73: Covid-19 Related Lease Concessions After 30 June 2021.

#### C. Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued and Effective on or after January 1, 2022

- » Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations on Reference to a Conceptual Framework.

- » Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- » PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020).
- » PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020).
- » PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020).

D. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)

- » Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- » Amendemen PSAK No. 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan.
- » Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
- » Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

E. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)

- » PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.
- » Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71
- » Informasi Perbandingan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- » Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Liabilities, Contingencies, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.
- » PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment).
- » PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment).
- » PSAK No. 73: Rent (2020 Annual Adjustment).

D. Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued but Not yet Effective (on or after January 1, 2023)

- » Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- » Amendment to PSAK No. 16 : Fixed Assets on Yield Before Intensified Use.
- » Amendment to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates.
- » Amendment to PSAK No. 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

E. Standards ("SAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") Issued but Not yet Effective (on or after January 1, 2025)

- » PSAK No. 74: Insurance Contracts.
- » Amendment to PSAK No. 74: Insurance Contract on Early Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71
- » Comparative Information.

Some of the SAK and ISAK including the annual amendments and adjustments that took effect in the current year and are relevant to the Group's activities have been implemented.

Several other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's activities or may affect its accounting policies in the future are being evaluated by management for the potential impact that may arise from the adoption of these standards on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# 06

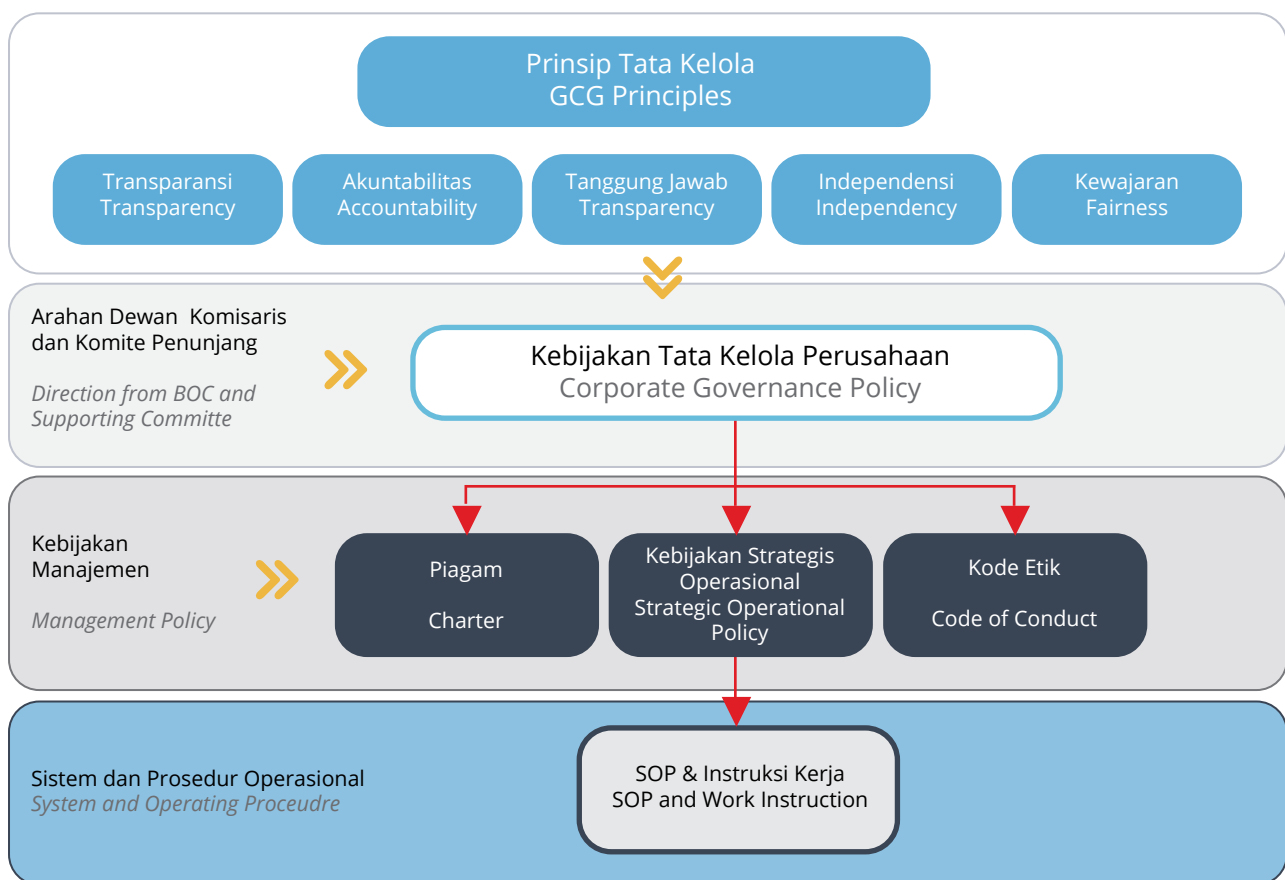
## **Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance*

## Prinsip Tata Kelola Governance Principles

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut dijalankannya prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Keterbukaan, Kewajaran dan Kemandirian dalam proses manajemen perusahaan agar dapat berjalan secara efisien, berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Penerapan tata kelola yang baik merupakan proses yang penting untuk kesinambungan jangka panjang perusahaan. Dengan penerapan secara konsisten, diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

A good corporate governance system (GCG) requires the implementation of the principles of Accountability, Responsibility, Transparency, Fairness and Independence in the company's managerial processes so that the company can run in an efficient manner, sustainable and provide benefits to its stakeholders. The implementation of GCG is a significant process for the long-term sustainability of the company. With the consistent implementation of corporate governance, it is expected to provide better results and can spur the growth and performance of the Company.

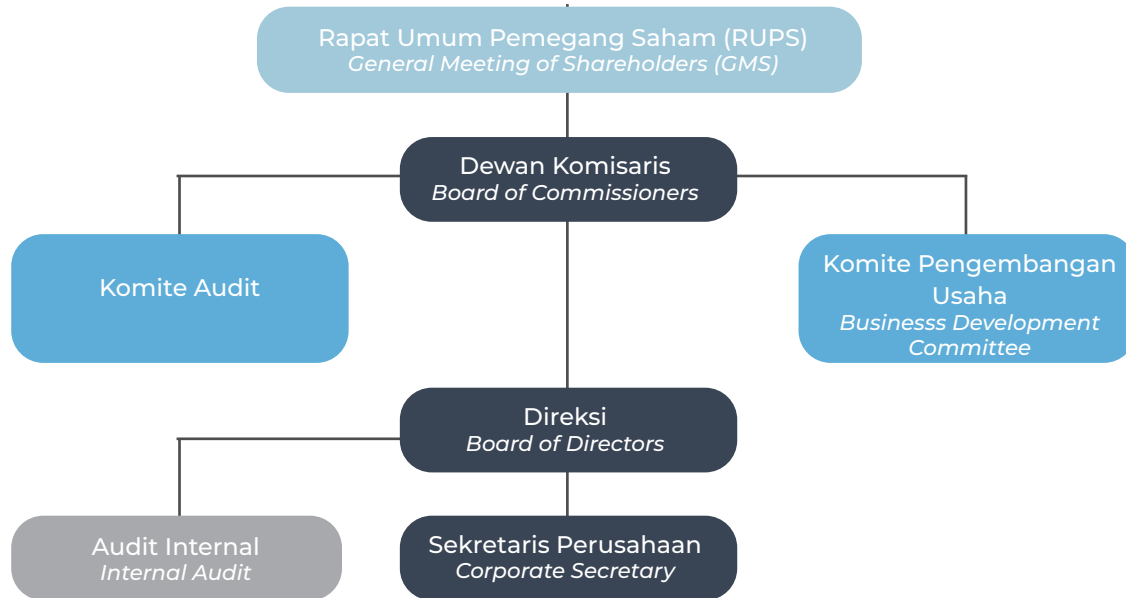


Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan peran pengawasan dan memberi arahan strategis kepada direksi mengenai Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Selanjutnya Direksi bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan sesuai tujuan dan target yang ditetapkan dengan berpegang pada Kebijakan Manajemen, Piagam, dan Kode Etik, serta menghindari segala keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan maupun pihak lain di luar ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik diharapkan menciptakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang sehat, di mana pengukur kinerja sebuah perusahaan dilandasi oleh etika kerja dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners is obliged to conduct supervisory role and provide strategic direction to the Board of Directors regarding the Guidelines for Corporate Governance Policy. Furthermore, the Board of Directors is responsible for the successful management of the company in accordance with the goals and targets set by adhering to the Management Policy, Charter, and Code of Conduct, as well as avoiding all decisions that have the potential to harm the company or other parties outside of applicable regulations. The application of GCG principles is expected to create a sound corporate control and regulation system, in which a company's performance measurement is based on work ethics and principles of GCG.

## Struktur Tata Kelola

### Governance Structure



#### Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Merupakan pedoman menjalankan pengurusan sehari-hari dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan internal Perseroan.

*It is a guideline for carrying out daily management and regulating matters relating to the Company's internal organization.*

#### Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy

Seluruh insan perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan memiliki kewajiban untuk menghindari benturan kepentingan dan berpedoman pada Kode Etik yang ditetapkan oleh perusahaan.

*Each company personnel who have decision-making authority have an obligation to avoid conflicts of interest and are guided by the Code of Ethics established by the company.*

#### Kode Etik Code of Conduct

Seluruh insan perusahaan memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan, tidak menyalahgunakan kekuasaan yang dimiliki atau menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi. Seluruh insan wajib menjaga nama baik dan reputasi Perusahaan.

*All company personnel observing their obligations to the Company, do not abuse their power or use company resources for personal gain. All personnel are required to maintain reputation of the Company.*

#### Piagam Dewan Komisaris Charter of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris harus menjalankan pengawasannya dengan memperhatikan Piagam Dewan Komisaris yang disepakati dan telah ditentukan oleh Perseroan, sehingga menghindari benturan kepentingan yang berpotensi menghambat Independensi Dewan Komisaris.

*Members of the Board of Commissioners must carry out their supervision by taking into consideration the Charter of the Board of Commissioners which has been agreed and has been determined by the Company, so as to avoid conflicts of interest that could potentially hinder the independency of the Board of Commissioners.*

#### Piagam Direksi Charter of the Board of Directors

Anggota Direksi mengelola perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional dengan berpedoman pada Piagam Direksi, menghindari benturan kepentingan yang berpotensi menghambat anggota Direksi untuk bertindak Independen.

*Members of the Board of Directors manage the company and carry out operational activities based on the Charter of the Board of Directors, avoiding conflicts of interest that could potentially prevent members of the Board of Directors from acting independently.*

## Rapat Umum Pemegang Saham 2021 | 2021 General Meeting of Shareholder

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dinyatakan dalam Akta BAR No. 253 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan keputusan:

1. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("penawaran umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah Sebanyak 370.045.000 (tiga ratus tujuh puluh juta empat puluh lima ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama kepengurusannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditandatangani keputusan.
6. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga

### Annual General Meeting of Shareholder

On June 28, 2021, the Company held an Annual GMS as stated in the BAR Deed No. 253 dated 28 June 2021 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary, Notary in South Jakarta Administrative City, with the decision:

1. Approved the company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("public offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
2. Approve the change in the status of the Company from a Closed Company to a Public Company;
3. Approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of 370,045,000 (three hundred seventy million and forty five thousand) new shares with a nominal value of each share in the amount of Rp25.00 (twenty five Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations, including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed;
4. Approved to list all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector;
5. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely respectfully dismissing all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and settlement (acquitt et decharge) for management actions and supervisory actions taken during their management, as long as these actions are reflected in the The Company's Financial Statements which have obtained approval from all shareholders of the Company, and appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, starting from the date of signing the decision.
6. Approved the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders Electronically Public Company, including changing the



mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

7. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
  - a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
  - b. Untuk menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
  - c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - d. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
  
8. Menyetujui untuk memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan/atau untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

*purposes and objectives as well as the Company's business activities so that it reflects the existence of the main business activities and supporting business activities of the Company.*

7. *Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares, to the public through the Capital Market, including but not limited to:*
  - a. *To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering;*
  - b. *To determine the use of funds obtained through a Public Offering;*
  - c. *To list the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid in connection with the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;*
  - d. *Registering shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable provisions and regulations in this regard;*
  
8. *Approved to delegate authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement this Decree, to state in separate deeds made before a Notary, including but not limited to determining the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of implementing the Public Offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders and/or to restate in the deed before an official authorities regarding changes to the Company's articles of association due to the addition of the Company's issued and paid-up capital in the context of a Public Offering.*

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners

### Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibility

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan standar yang telah ditetapkan.

#### Kewajiban Dewan Komisaris

- Membuat risalah rapat dewan komisaris dan menyimpan salinan rapat
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas kepemilikan saham
- Mengawasi manajemen

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors throughout the year. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities run in accordance with the articles of association and established standards.

#### Obligation of the Board of Commissioners

- Make minutes of the board of commissioners meeting and keep a copy of the meeting
- Reporting to PT regarding share ownership and/or family of shares ownership
- Supervise management

### Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris | Board of Commissioners Guidelines or Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam (Charter) Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut akan ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter. The Charter will be reviewed periodically and updated if deemed necessary by taking into account the provisions of the applicable laws.

#### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

- I. Pendahuluan
  - Latar Belakang
  - Visi dan Misi Dewan Komisaris
  - Maksud dan Tujuan
- II. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja
  - Dasar Hukum
  - Pengangkatan dan Pemberhentian
  - Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
  - Organisasi Dewan Komisaris
- III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
  - Tugas dan Tanggung Jawab
  - Wewenang
  - Pembagian Tugas dan Wewenang
  - Komite Penunjang Desan Komisaris
  - Pelaksanaan Tugas Khusus
  - Remunerasi
  - Pendidikan Berkelanjutan
  - Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
  - Kode Etik
  - Pertanggungjawaban
- IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi
- V. Evaluasi Kinerja

#### Board of Commissioners Charter

- I. Introduction
  - Background
  - Vision and Mission of the BOC
  - Purpose and Objectives
- II. Establishment, Organization and Service Period
  - Legal Basis
  - Appointment and Dismissal
  - Purpose and Position in Organization
  - Organization of the BOC
- III. Duties, Responsibilities and Authorities
  - Duties and Responsibilities
  - Authority
  - Distribution of Duties and Authorities
  - Supporting Committee of the BOC
  - Special Assignment
  - Remuneration
  - Continuous Learning
  - Meeting, Reporting and Budgeting
  - Code of Conduct
  - Accountability
- IV. Relationship of BOC and BOD
- V. Performance Evaluation

### Penilaian Kinerja dan Remunerasi | Performance Assessment and Remunerativity

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada RUPS, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Kriteria penilaian tersebut diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta memberikan masukan pengawasan secara aktif kepada anggota Direksi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing anggota Direksi. Faktor lain yang juga menjadi dasar penetapan remunerasi adalah pencapaian kinerja Perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara penilaian sendiri dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Pada periode 2021 jumlah remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp315 juta, sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp150 juta.

*The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is proposed to the GMS, taking into account the results of the performance evaluation based on the established criteria. The assessment criteria include attendance at meetings, ability to work together and communicate and provide input for active supervision to members of the Board of Directors, integrity, ability to understand the vision, mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each member. Directors. Another factor that is also the basis for determining remuneration is the achievement of the Company's performance. Evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out individually or collectively with a period of every 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.*

*In the 2021 period, the total remuneration for the Board of Commissioners is Rp315 million, while in 2020 it was Rp150 million.*

### Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan | Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu. Untuk memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Perseroan akan mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sementara untuk Rapat Gabungan akan diadakan sebanyak 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Selama 2021 seluruh Komisaris, menghadiri sebanyak 3 kali dari total 3 kali Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan.

*Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time. To comply with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Commissioners will hold a Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meanwhile, the Joint Meeting will be held 1 (one) time every 4 (four) months.*

*During 2021, all Commissioners attended 3 times out of the total of 3 meetings*

### Penilaian terhadap Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris | Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme evaluasi penilaian sendiri. Pencapaian KPI Komite pendukung dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, pelaksanaan fungsi Remunerasi dan Nominasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengacu kepada pedoman berikut:

*The evaluation of the Supporting Committees of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment evaluation mechanism. The achievement of the KPI of the Supporting Committees is carried out by referring to the Decision of the Board of Commissioners regarding Procedures for Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners.*

*Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 29, 2021, the implementation of the Company's Remuneration and Nomination functions is carried out by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014. In the Implementation of the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners will refer to the following guidelines:*

#### > TERKAIT FUNGSI NOMINASI

1. Rekomendasi atas:
  - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menyimpan database calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

#### > TUGAS TERKAIT FUNGSI REMUNERASI

1. Memberikan rekomendasi tentang:
  - Struktur remunerasi;
  - Kebijakan tentang remunerasi;
  - Besaran atas remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

#### > RELATED TO NOMINATION FUNCTION

1. *Top recommendation:*
  - *The composition and number of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
  - *Policies and criteria for the process of appointing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
  - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
  - *Development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Obtain and analyze data on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed at the GMS;*
3. *Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
4. *Maintain database of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners..*

#### > DUTIES RELATED TO REMUNERATION FUNCTIONS

1. *Provide recommendations on:*
  - *Remuneration structure;*
  - *Policy on remuneration;*
  - *Amount of remuneration*
2. *Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

## Direksi | Board of Directors

### Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibility

Direksi bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar yang telah disusun oleh Perseroan. Direksi juga menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku mendatang. Direksi juga menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

*The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association that have been prepared by the Company. The Board of Directors also prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the upcoming financial year. The Board of Directors also determines the organizational structure and work procedures of the Company.*

#### Tugas setiap Anggota Direksi:

#### Duties of each Member of the Board of Directors:

##### > DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	1. <i>To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs adopted.</i>
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan	2. <i>To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's ability to compete.</i>
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	3. <i>To coordinate the implementation of operational tasks in the field or internal audit and corporate secretarial, legal services, as well as ensuring compliance with laws and regulations and risk management process.</i>
4. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.	4. <i>To Ensure the implementation of GCG in the Company</i>
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	5. <i>To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and Code of Conduct consistently in the Company.</i>
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris	6. <i>To ensure that the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.</i>
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	7. <i>To organize and lead meetings of the Board of Directors on a periodic basis according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.</i>
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (Management Policy).	8. <i>To ratify the resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.</i>
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan	9. <i>If not otherwise specified in the management policy of the Company, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the Court.</i>
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	10. <i>To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.</i>

## &gt; DIREKTUR KEUANGAN &amp; ADMINISTRASI | FINANCE &amp; ADMINISTRATION DIRECTOR

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebhendahaaran, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.	1. <i>To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of treasury, assurance, accounting, budget, and funding, subsidiary portfolio and risk management.</i>
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	2. <i>To plan, search for and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's Strategic Plan.</i>
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. <i>To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.</i>
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	4. <i>To manage portfolio of financial investments decisions to achieve maximum added value and to achieve the objectives of the Company according to the resolutions of the Board of Directors.</i>
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	5. <i>To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Finance.</i>
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. <i>To provide a business decision of the Directorate of Finance within the scope of its authority.</i>
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. <i>To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.</i>

## DIREKTUR KOMERSIAL DAN OPERASI | OPERATIONS &amp; COMMERCIAL DIRECTOR

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan aset, lingkungan, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.	1. <i>To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of production, safety, environmental, maintenance, non-productive asset, as well as information &amp; communication technology.</i>
2. Program efisiensi dan memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan kerja.	2. <i>Efficiency programs and to make sure they are performed consistently in working environment.</i>
3. Memastikan informasi yang terkait dengan operasional selalu tersedia untuk Direktur Utama dan Dewan Komisaris.	3. <i>To ensure information related to the operational is always available for the President Director and Board of Commissioners.</i>
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Operasi dan Komersial.	4. <i>To lead and supervise the implementation of policies within the scope of Operations and Commercial.</i>
5. Penyusunan pengembangan bisnis Perseroan. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	5. <i>Preparation of business development plan. Develop good relationship with strategic partner and seeks new business opportunity.</i>
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. <i>To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.</i>

## Pedoman atau piagam (charter) Direksi | Directors' guidelines or charters

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi atau Charter Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

*The Company's Board of Directors has a Board of Directors Work Manual or Board of Directors Charter which is evaluated periodically to be in line with changes in the applicable laws and regulations and adapted to the needs of the Company.*

### Remunerasi | Remuneration

Penetapan remunerasi dilakukan dengan terlebih dahulu mengacu kepada hasil evaluasi oleh Dewan Komisaris melalui fungsi nominasi dan remunerasi, serta penetapan pada RUPS. Pada tahun 2021 jumlah remunerasi Direksi adalah sebesar Rp1.170 juta, sedangkan pada 2020 adalah sebesar Rp540 juta.

*Determination of remuneration is carried out by first referring to the results of the evaluation by the Board of Commissioners through the nomination and remuneration functions, as well as determination at the GMS. In 2021 the total remuneration for the Board of Directors was Rp1,170 million, while in 2020 it was Rp540 million.*

### Rapat Direksi dan Rapat Gabungan | Board of Directors Meeting and Joint Meeting

Sepanjang tahun 2021, seluruh Direksi, menghadiri sebanyak 2 kali dari total 2 kali Rapat Direksi yang diselenggarakan. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan selanjutnya akan mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

*Throughout 2021, the entire Board of Directors attended 2 times of the total 2 times the Board of Directors Meetings held. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, subsequently the Board of Directors of the Company will hold Meeting periodically at least 1 (one) time in every month.*

Untuk Rapat Gabungan sepanjang tahun 2021, seluruh Direksi, menghadiri sebanyak 2 kali dari total 2 kali Rapat Gabungan yang diselenggarakan.

*For the Joint Meetings, throughout 2021, all BOD attended 2 out of the total of 2 Joint Meetings that were held.*

## Komite Audit | *Audit Committee*

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, Perseroan telah membentuk Komite Audit serta menyusun Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Juni 2021 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Profil singkat anggota Komite Audit sebagai berikut:

*Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 29, 2021, the Company has formed an Audit Committee and prepared the Audit Committee Charter which was stipulated by the Board of Commissioners of the Company on June 29, 2021 in order to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. Brief profiles of members of the Audit Committee are as follows:*



### Lolok Sujatmiko

Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Profil Ketua dapat dilihat pada profil Komisaris.  
*The profile of the Chairman can be seen on the profile of the Commissioner.*

#### > ANGGOTE | MEMBER : **ADJIE TRI ANGGORO**

**Warga Negara Indonesia, lahir 8 Juni 1982, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 29 Juni 2021.**  
*Indonesian citizen, born June 8, 1982, serving as a Member of the Company's Audit Committee since June 29, 2021.*

**Riwayat Pendidikan | Educational Background:**

- S1 Akuntansi, Universitas Indonesia, 2006

**Riwayat pekerjaan | Job history:**

- Director, PT Premier Business Consult, 2009-present
- Auditor, KAP Rama Wendra, 2016-present

#### > ANGGOTE | MEMBER : **SURY MUSU**

**Warga Negara Indonesia, 38 Tahun, menjabat sebagai Anggota Komite audit Perseroan sejak 29 Juni 2021.**  
*Indonesian citizen, 38 years old, has served as a Member of the Company's Audit Committee since June 29, 2021.*

**Riwayat Pendidikan | Educational Background:**

- S1 Akuntansi, Universitas Indonesia, 2009

**Riwayat pekerjaan | Job history:**

- Audit Manager, KAP Rama Wendra, 2016-2019
- Audit & Assurance Partner, BDO Indonesia, 2021-present



### Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibility

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

*In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.	1. <i>Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information.</i>
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha.	2. <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Company.</i>
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.	3. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant regarding the services provided.</i>
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.	4. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.</i>
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.	5. <i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.</i>
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.	6. <i>Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.</i>
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.	7. <i>Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes.</i>
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.	8. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.</i>
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.	9. <i>Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.</i>

### Wewenang Komite Audit | Authority of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

*In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:*

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.	1. <i>Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources.</i>
2. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit	2. <i>Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of the Audit Committee Audit, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee</i>
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan	3. <i>Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed), and</i>
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	4. <i>Perform other authorities given by the Board of Commissioners.</i>

### Rapat Komite Audit | Audit Committee Meeting

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, belum diadakan rapat Komite Audit, mengingat pembentukannya baru pada tanggal 28 Juni 2021.	1. <i>The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Throughout 2021, no meetings were held, since it was inaugurated on 28 June 2021.</i>
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.	2. <i>Audit Committee meetings can be held if attended by more than (one half) of the total members.</i>
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.	3. <i>The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, decisions are made by majority vote.</i>
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.	4. <i>The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or members of the Audit Committee from the Independent Commissioner if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.</i>
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	5. <i>Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.</i>

### Independensi Komite Audit | Independence of the Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit telah memberikan pernyataan independensi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta berpedoman kepada Piagam Komite Audit.

*Each member of the Audit Committee has provided an independence statement prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership and Term of Duty of the Audit Committee and is guided by the Audit Committee Charter.*

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit | Implementation of Audit Committee Duties

Komite Audit berpedoman pada hal-hal berikut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit. Pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya adalah:

1. Penelaahan dan pemberian masukan atas Laporan Keuangan
2. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit
4. Penelaahan Efektivitas Pengendalian Internal
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko
7. Penilaian sendiri pelaksanaan tugas Komite Audit
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian internal dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit

*In carrying out its duties, the Audit Committee will refer to the Audit Committee Charter. The guidelines of the implementation of the duties of the Audit Committee include:*

1. *Reviewing and providing input on the Financial Statements*
2. *Independent Auditor Work Supervision*
3. *Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Internal Audit Function*
4. *Internal Control Effectiveness Review*
5. *Monitoring of Compliance with the applicable Legislations and Internal Procedures*
6. *Discussion of Risk Management and Risk Mitigation*
7. *Self Assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee*
8. *Submission of written reports to the Board of Commissioners regarding meeting reports, suggestions for improving supervision and internal control and/or regarding special assignments, minutes of Audit Committee meetings, Quarterly and Annual Reports on the implementation of Audit Committee activities*

### Komite Pengembangan Usaha | Business Development Committee

Komite Pengembangan Usaha mempunyai tugas untuk dapat melakukan kajian dalam pengembangan usaha, penelaahan dalam kesempatan di bidang usaha Perseroan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Dewan Komisaris terkait dengan temuan-temuan tersebut. Selain itu, Komite Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab terkait dengan keyakinan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan dapat membuat Perseroan mencapai performa yang lebih baik lagi serta memberikan nilai tambah pada stakeholders dari Perseroan, tidak hanya terbatas pada aspek Ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Komite Pengembangan Usaha sendiri mempunyai anggota yang berpengalaman serta mempunyai wawasan yang mumpuni agar dapat melakukan pengembangan bisnis Perseroan secara sebaik-baiknya. Komite Pengembangan Usaha sendiri diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2021, dimana anggota yang diangkat adalah sebagai berikut:

*The Business Development Committee has the task of conducting studies in business development, reviewing opportunities in the Company's business sector, and submitting these reports to the Board of Commissioners regarding these findings. In addition, the Business Development Committee is also responsible for the belief that the business development carried out can make the Company achieve even better performance and provide added value to the stakeholders of the Company, not only limited to the economic aspect, but also sustainable by taking into account the environmental aspects, Social and Governance.*

*The Business Development Committee itself has members who are experienced and have good insight in order to be able to develop the Company's business as well as possible. The Business Development Committee itself is appointed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 29, 2021, where the members appointed are as follows:*

#### > KETUA | HEAD : **NENGAH RAMA GAUTAMA**

**Menjabat sebagai Ketua Komite Pengembangan Usaha Perseroan sejak 29 Juni 2021.**

*Served as Chairman of the Company's Business Development Committee since June 29, 2021.*

**Keterangan selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.**

*For full description refer to BOC profile.*

#### > ANGGOTE | MEMBER : **TRIKA NOVAN RACHMADI**

**Warga Negara Indonesia, lahir 5 November 1991.**

**Menjabat sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 29 Juni 2021.**

*Indonesian citizen, born November 5, 1991.*

*Served as member of the Company's Internal Audit Unit since June 29, 2021.*

**Riwayat Pendidikan | Educational Background:**

- S1 Manajemen Keuangan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014
- S2 Magister Manajemen Finance, STIE Asian Banking Finance and Informatics, Perbanas, 2019

**Riwayat pekerjaan | Job history:**

- Relationship Manager, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., 2016-2018
- Relationship Office, Corpus Asset Management, 2019-2020
- Finance Analyst, McMillan Woods Advisory, 2020-present



## Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021 mengenai Penunjukan Corporate Secretary, tanggal 29 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Pramayari Hardian D. sebagai Sekretaris Perusahaan. Keterangan lengkap mengenai beliau dapat dilihat pada profil Direksi.

*In accordance with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on the Decree of the Board of Directors No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021 regarding Appointment of Corporate Secretary, dated June 29, 2021, the Company has appointed Pramayari Hardian D. as Corporate Secretary. Full details about him can be seen in the profile of the Board of Directors.*



### Pramayari Hardian D.

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

**Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Direksi | For full description refer to BOD profile**

#### PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK

Rasuna Office Park No. DO-03, Jl. Taman Rasuna Timur, Kecamatan Menteng Atas,  
Kelurahan Setiabudi, Jakarta Selatan 12960.  
Telepon : 021-22323392  
Email: corporate.secretary@bsmlines.com

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku | Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in the Fiscal Years

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan akan berpedoman antara lain pada hal-hal berikut:

1. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen telah memperhatikan masukan dari audit internal.
3. Melaksanakan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi dan gratifikasi.
4. Terkait Tata Kelola:
  - Mengelola dan melakukan telaah terhadap dokumen tata kelola Perusahaan
  - Melaksanakan Penilaian Implementasi tata kelola
  - Melakukan sosialisasi tata kelola
5. Terkait Hubungan Investor:
  - Melakukan komunikasi kepada media masa
  - Mengunjungi lokasi proyek jika diperlukan

*The implementation of the duties of the Corporate Secretary will refer to the following tasks:*

1. *Coordinate Board of Directors Meetings and create, store and document the Minutes of Board of Directors Meetings.*
2. *Ensure that the implementation of the management system has taken into account input from internal audit.*
3. *Carry out compliance efforts related to anti-corruption and gratification attitudes.*
4. *Related to Governance:*
  - *Manage and review corporate governance documents*
  - *Carry out GCG Implementation Assessment*
  - *Conducting GCG socialization*
5. *Regarding Investor Relations:*
  - *Communicating to the mass media*
  - *Do site visit if needed*

## Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, berdasarkan SK Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 yang menunjuk Ria Nurmasari, SE sebagai Ketua Satuan Pengawas Internal dan menunjuk Katon Prasetyo sebagai anggota Satuan Pengawas Internal. Audit Internal akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Profil singkat Pengawas Internal sebagai berikut:

To comply with OJK Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit, based on the Decree of the Board of Directors No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021 dated June 29, 2021, which appointed Ria Nurmasari, SE as the Head of the Internal Supervisory Unit and appointed Katon Prasetyo as a member of the Internal Supervisory Unit. Internal Audit will examine and evaluate the operational processes and internal control of the Company which will then be stated in the audit report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and the Board of Commissioners. Brief profile of Internal Supervisor as follows:

### > KETUA | HEAD : RIA NURMASARI, SE

**Warga Negara Indonesia, lahir 18 September 1986.**  
**Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak 29 Juni 2021.**  
*Indonesian citizen, born September 18, 1986.*  
*Served as Head of the Company's Internal Audit Unit since June 29, 2021.*

**Riwayat Pendidikan | Educational Background:**  
 • S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, 2010

**Riwayat pekerjaan | Job history:**  
 • Senior Auditor, KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young), 2010-2015  
 • Accounting & Tax Manager, PT Bilna (bilna.co.id), 2015-2016  
 • Senior Manager Accounting & Tax PT Bilna (bilna.co.id), 2016-2019  
 • Finance & Accounting Leader, PT Anugrah Bumi Pamijahan, 2019-2020  
 • Accounting Manager, the Company, 2021-present  
 • Internal Auditor, the Company, 2021-present

### > ANGGOTE | MEMBER : KATON PRASETYO

**Warga Negara Indonesia, lahir 8 Februari 1976.**  
**Menjabat sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 29 Juni 2021.**  
*Indonesian citizen, born February 8, 1976.*  
*Served as member of the Company's Internal Audit Unit since June 29, 2021.*

**Riwayat Pendidikan | Educational Background:**  
 • ANT III, 2001  
 • BST, ARPA, RADAR, TANKER FAMILIARIZATION, OTTP, MEFA, SCRB, AFF, GMDSS, ISM CODE, 2002  
 • ISPS CODE, 2012  
 • SMKP MINERBA, 2016  
 • POP, 2017  
 • SMK3 UMUM, 2021

**Riwayat pekerjaan | Job history:**  
 • Port Captain, Supt. Transshipment, Supt. Operational, PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk., 2009-2014  
 • Site Manager, Supt. Transshipment, PT Transcoal Pacific Tbk., 2014-2019  
 • Manager Agency, the Company, 2019-2021  
 • Internal Audit, the Company, 2021-present

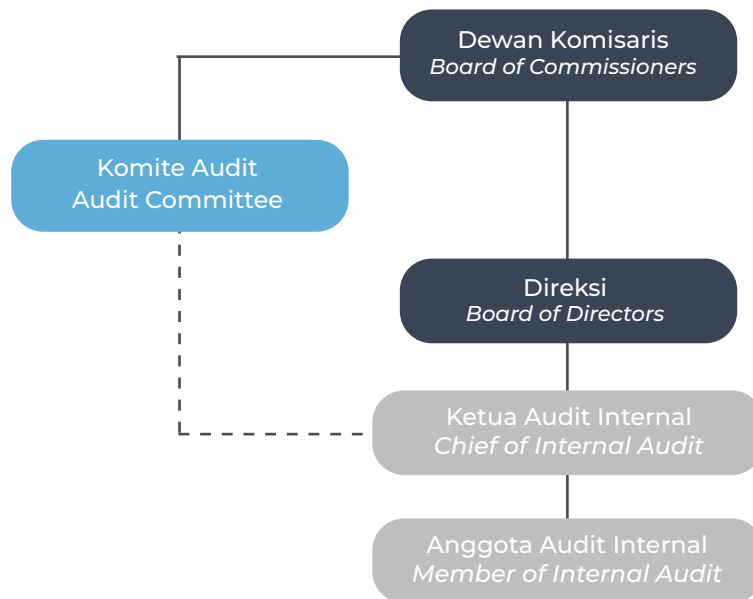
### Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibility

1. Audit Internal bertugas memberikan layanan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.	1. <i>Internal Audit is tasked with providing assurance and consulting services that are independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.</i>
2. Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal.	2. <i>Develop and implement the Internal Audit Annual Work Program.</i>
3. Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.	3. <i>Test and evaluate and report on the implementation of Internal Audit and risk management system in accordance with Company policy.</i>
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya.	4. <i>Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, recording, operations, staffing, taxation, and so on.</i>
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.	5. <i>Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management.</i>
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan.	6. <i>Cooperate with the Audit Committee in coordinating supervision.</i>
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	7. <i>Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.</i>
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.	8. <i>Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.</i>
9. Melakukan penugasan lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud.	9. <i>Carry out other assignments such as Special Audits mandated by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners on the said division or work unit.</i>
10. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.	10. <i>Carry out consulting activities based on management's request in order to achieve the Company's goals without taking over management responsibilities.</i>
11. Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.	11. <i>Report the results of Audit activities and submit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.</i>

### Wewenang Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Authority

1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional, dan usaha Perusahaan.	1. <i>Determine supervisory activities in all areas, operational activities, and business of the Company.</i>
2. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan signifikan akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk resolusi.	2. <i>Access all relevant information about the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disputes arising over such access will be reported to the President Director for resolution.</i>
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur, Komisaris dan/atau Komite Audit.	3. <i>Communicating directly with the Directors, Commissioners and/or the Audit Committee.</i>
4. Mengadakan rapat secara berkala dan ad hoc dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.	4. <i>Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and or the Audit Committee.</i>
5. Mendapatkan dukungan dari semua staff dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.	5. <i>Get support from all staff and management by providing information and explanations needed to carry out their duties.</i>
6. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.	6. <i>Coordinate between its activities and the activities of the External Auditor.</i>

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal | Internal Audit Unit Structure and Position



### Piagam Audit Internal | Internal Audit Charter

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perseroan telah menyusun Piagam Internal Audit, yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan SK Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021. Secara berkala, Piagam Audit Internal akan dikaji ulang kecukupannya dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

*On 29 June 2021, the Company has formed the Internal Audit Charter, which has been approved by the Company's Board of Directors based on BOD decree No. 008/SK.DIR-BSML/VI/2021. Periodically, the Internal Audit Charter will be reviewed of its adequacy and refined in accordance with the development of applicable regulations.*

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku | Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal Year

Beberapa tugas yang perlu dilaksanakan oleh Unit Audit Internal antara lain adalah menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

*Several tasks which should be carried out by the Internal Audit Unit include preparing and implementing the Annual Internal Audit Plan, testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies, conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the financial sector, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*



## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Pengendalian internal dilaksanakan melalui mekanisme pengawasan internal berjenjang. Sistem pengendalian dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, dengan berpegang pada prinsip akuntabilitas, untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan mekanisme pengecekan dan penyeimbangan.

*Internal control is implemented through a tiered internal control mechanism. The control system is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, adhering to the principle of accountability, to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations. applicable, as well as the implementation of a check and balance mechanism.*



#### Pengendalian Internal | Internal Control

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Pengendalian Intern               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu di reviu dan di revisi secara berkala.</li> <li>b. Pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris.</li> <li>c. Penyusunan Struktur Organisasi dan pembagian tugas dirancang dengan melihat proses bisnis.</li> <li>d. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja.</li> <li>e. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Sumber Daya Manusia</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Internal Control Environment</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Apply the Corporate Code of Conduct that is always reviewed and updated periodically.</i></li> <li>b. <i>A clear division between duties and authorities has been available following the implementation of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors' Charter, and Charter of Supporting Committee to the Board of Commissioners.</i></li> <li>c. <i>In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, the matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities.</i></li> <li>d. <i>Designing the mechanisms of recruitment and sustainable employee development to support the implementation of activities in the work unit.</i></li> <li>e. <i>Establish policies concerning Human Capital.</i></li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kajian Risiko               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran, Sistem Manajemen Risiko dan rencana strategis lainnya.</li> <li>b. Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisa, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif &amp; efisien.</li> <li>c. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Risk Assessment</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Defines the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning, Budgeting Plan, Risk Management System and other strategic plan.</i></li> <li>b. <i>Apply and implements the Risk Manahement Policy so that the Company can identity and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods.</i></li> <li>c. <i>Develops applications related to risk management.</i></li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Aktifitas Pengendalian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merancang dan memberlakukan Kebijakan Tata Kelola, Standar Prosedur dalam melakukan pengendalian.</li> <li>b. Membangun sistem pengendalian yang bersifat preventif dan mampu mendeteksi sejak dini.</li> <li>c. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Controlling Activities</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Designs and enacts the Corporate Governance Policy, SOP in controlling activities.</i></li> <li>b. <i>Establish control system which preventive in nature and has the capability of early detection.</i></li> <li>c. <i>Develop some applications/equipment related to information Technology.</i></li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Sistem Informasi dan Komunikasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membangun mekanisme komunikasi internal dan eksternal.</li> <li>b. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Information and Communication System</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Develop internal dan external communication mechanism.</i></li> <li>b. <i>Establish reporting lines/mechanism.</i></li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pemantauan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit dan fungsi bantu lain yang sejenis.</li> <li>b. Evaluasi memperhatikan masukan auditor eksternal.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Monitoring</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Continues and separated monitoring performed by the Internal Audit and other similar functions.</i></li> <li>b. <i>Evaluation recognize input by external auditor.</i></li> </ol> </li> </ol>

## Tinjauan atas Aktivitas Sistem Pengendalian Internal | *Overview of Internal Control System Activities*

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu. Evaluasi penerapan pengendalian internal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Internal Audit untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan pengendalian internal guna memberikan keyakinan bahwa penerapannya telah sesuai, sehingga indikator efisiensi dan efektivitas tercapai. Audit Internal telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dengan mengacu pada Kerangka Pengendalian Internal.

*Internal control over effective financial reporting is an important element in the management of the Company and forms the basis for healthy and safe Company operations. Effective internal control can help management improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports. Evaluation of the implementation of internal control is an activity carried out by Internal Audit to assess the design and effectiveness of the implementation of internal control in order to provide confidence that its implementation is appropriate, so that indicators of efficiency and effectiveness are achieved. Internal Audit has reviewed the implementation of the Internal control system with reference to the Internal Control Framework.*

## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki risiko utama dalam sistem operasional yang berdampak pada aktivitas Perseroan. Beberapa risiko operasional dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas Perseroan di armada baik langsung maupun tidak langsung. Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

### A

#### Risiko Operasional

Perseroan memiliki program pemeliharaan kapal yang rutin sepanjang hidup kapal, sehingga kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi pada kapal dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan di-off-hire (di-non-operasikan) sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal tersebut juga telah diasuransikan dengan nilai pertanggungjawaban yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

Sedangkan untuk memperkecil idle time, Perseroan memiliki teknologi yang dapat memantau seluruh kondisi kapal, sehingga kerusakan dapat diketahui sejak dini dan memperkecil waktu untuk memperbaiki kerusakan apabila sudah terlalu meluas kerusakan yang terjadi. Perseroan juga memonitor dan mengalokasikan kapal dengan manajemen yang baik, sehingga optimalisasi penggunaan dapat tercapai dan mengurangi idle time.

*In carrying out its business activities, the Company has major risks in the operational system that have an impact on the Company's activities. Several operational risks can affect the efficiency and effectiveness of the Company in the fleet, either directly or indirectly. Management has reviewed and issued policies to manage each risk. The Company implements a risk management policy that aims to minimize the effect of market uncertainty on the Company's financial performance. The following is a summary of the risk management policies and management:*

### A

#### Operational Risk

*The Company has a routine ship maintenance program throughout the life of the ship, so that the Company's vessels can operate optimally and are ready to compete with other vessels in the country. Routine ship repair and maintenance can reduce problems that can occur on ships and this can reduce the risks that can arise and ultimately reduce costs. In addition, the Company's vessels are regularly and regularly off-hire (non-operated) so that routine inspections can be carried out properly. These vessels have also been insured with sufficient coverage so as not to incur large costs for the Company in the event of a ship accident or other undesirable things.*

*Meanwhile, to reduce idle time, the Company has technology that can monitor the entire condition of the ship, so that damage can be detected early and reduce the time to repair the damage if the damage is too widespread. The Company also monitors and allocates vessels with good management, so that optimization of use can be achieved and reduce idle time.*

## **B** Risiko Persaingan Usaha dari Perusahaan Sejenis

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai faktor yang dapat meningkatkan kompetisi pada industri Angkatan Laut, antara lain hubungan baik yang telah tercipta dengan konsumen, komitmen untuk menjaga kondisi kapal dan melakukan perbaikan rutin, manajemen yang berpengalaman, teknologi ship tracking dan perizinan waste permit. Semua ini diharapkan dapat mempertahankan pangsa pasar Perseroan ke depannya.

## **B** Business Competition Risk from Similar Companies

*The Company has several competitive advantages as factors that can increase competition in the Navy industry, including the good relations that have been created with consumers, commitment to maintaining ship conditions and carrying out routine repairs, experienced management, ship tracking technology and waste permit licensing. All of this is expected to maintain the Company's market share in the future.*

## **C** Risiko Pemasaran seperti Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Perseroan

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, sehingga terjalin komunikasi dan kepercayaan yang tinggi. Pada akhirnya kerjasama tersebut akan menjaga porsi pendapatan Perseroan yang telah ada

## **C** Marketing Risks such as Non-Renewal of Company Contracts

*To overcome this risk, the Company maintains good relationships with customers, so that communication and high trust are established. In the end, this collaboration will maintain the existing portion of the Company's revenue.*

## **D** Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar dan Beban Operasional Lainnya

Perseroan menjaga kondisi keuangan serta melakukan operasional dengan efisien, sehingga kenaikan harga bahan bakar dapat dikompensasi melalui penghematan dan efisiensi operasional.

## **D** Risk of Rising Fuel Prices and Other Operating Expenses

*The Company maintains its financial condition and operates efficiently, so that the increase in fuel prices can be compensated for through savings and operational efficiency.*

## **E** Risiko Kecelakaan Kerja

Awak kapal Perseroan dilatih secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dan memastikan kapal dapat berlayar dengan aman dan efisien. Perseroan juga terus mengembangkan kuantitas dan kualitas awak kapal. Para kru yang menangani kapal-kapal Perseroan telah terbiasa melayani standar internasional yang diterapkan pada perusahaan besar, termasuk juga standar kecakapan dan keahlian awak kapal internasional.

## **E** Work Accident Risk

*The Company's crew is trained continuously so that they can improve their competence and qualifications and ensure that the ship can sail safely and efficiently. The Company also continues to develop the quantity and quality of crew members. The crews who handle the Company's vessels are accustomed to serving international standards applied to large companies, including the standards of skill and expertise of international crew members.*

## **F** Risiko Kebijakan Pemerintah Terkait Industri Pelayaran

Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan terkini mengenai regulasi yang diterapkan di industri Angkatan Laut, serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi dan menjalankan regulasi yang ditetapkan.

## **F** Government Policy Risks Related to the Shipping Industry

*The Company actively follows the latest developments regarding regulations applied in the Navy industry, and takes the necessary steps to ensure that the Company has complied with and implemented the established regulations.*

## **G** Risiko Umum

Terhadap risiko umum yang dihadapi, Perseroan menjaga struktur permodalan pada tingkat yang optimal sehingga beban keuangan tidak membebani kinerja keuangan. Terhadap kondisi politik dan ekonomi, merupakan faktor eksternal yang perlu dimonitor sehingga dampak yang mungkin ditimbulkan telah diantisipasi sebelumnya oleh Perseroan.

## **G** General Risk

*Regarding the general risks faced, the Company maintains its capital structure at an optimal level so that the financial burden does not burden financial performance. On political and economic conditions, it is an external factor that needs to be monitored so that the impact that may arise has been anticipated in advance by the Company.*

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko | Effectiveness of the Risk Management System



Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perusahaan. Evaluasi dilakukan terhadap respon dan kebijakan yang diambil untuk menangani dampak akibat risiko yang timbul bagi Perusahaan. Selanjutnya Unit Audit Internal akan memastikan bahwa ke depannya kegiatan operasional yang dilakukan maupun anggaran yang disusun akan mempertimbangkan dampak risiko serta relevan dengan kondisi Perusahaan, juga dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan terkait.

*The Company periodically evaluates the Company's Risk Management System. Evaluation is carried out on responses and policies taken to handle the impact of risks that arise for the Company. Furthermore, the Internal Audit Unit will ensure that in the future the operational activities carried out and the budget prepared will consider the impact of risks and are relevant to the condition of the Company, also taking into account input from relevant stakeholders.*

## Perkara Penting yang Dihadapi Significant Cases

Pada tahun 2021, tidak ada perkara penting yang dihadapi, yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

*In 2021, there were no important cases faced, which had a material impact on the Company.*

## Sanksi Administratif Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun 2021.

*There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in 2021.*

## Kode Etik

### Code of Ethics

Dalam menjalankan operasionalnya, seluruh insan Perseroan pada semua posisi terikat pada pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

*In carrying out its operations, all Company personnel in all positions are bound by the following points of the code of ethics:*



- » **Patuh terhadap Etika Bisnis**  
*Comply with Business Ethics*

- » **Adil dan Wajar**  
*Fair and Reasonable*



- » **Menghindari Persaingan Tidak Sehat**  
*Avoid Unfair Competition*

- » **Menghindari terjadinya benturan kepentingan**  
*Avoid conflicts of interest*



- » **Terbuka dan Bersaing**  
*Open and Competitive*

- » **Transparan**  
*Transparent*



- » **Bekerja secara tertib**  
*Work neatly and in an orderly manner*

- » **Menggunakan dokumen yang valid**  
*Using valid documents*



- » **Tidak Meminta/Menerima Imbalan/Hadiah yang berpotensi menghalangi independensi**  
*Avoid from Requesting/Receiving a Reward/Gift, potential to hinder independency*

- » **Tidak Melebihi Batas Kewenangan Dalam Bertindak**  
*Do Not Act outside of Authority Limitation*

## Sosialisasi Kode Etik | *Dissemination of the Code of Ethics*

Beberapa bentuk usaha sosialisasi kode etik yang dilakukan oleh Perseroan adalah berupa pencantuman dalam situs web Perseroan, pemasangan flyer pada ruang kantor dan kapal-kapal yang dimiliki Perseroan. Perseroan juga selalu menekankan prinsip-prinsip tersebut pada acara-acara khusus yang bertemakan Etika Bisnis. Semua pokok kode etik yang tercantum di atas berlaku bagi semua insan Perseroan, yaitu anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

*Several forms of socialization of the code of ethics carried out by the Company are in the form of inclusion on the Company's website, installation of flyers in office space and ships owned by the Company. The Company also always emphasizes these principles at special events with the theme of Business Ethics. All the points of the code of ethics listed above apply to all employees of the Company, namely members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Anti Korupsi Whistleblowing System and Anti Corruption Policy

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran dan menyediakan sarana untuk melakukan pengaduan secara tertulis melalui email: [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com) atau dapat terlebih dahulu memberikan keterangan secara lisan melalui telpon **021-22323392**. Pengaduan tersebut akan ditangani oleh tim dari Sekretaris Perusahaan, dimana prosedur akan diterapkan. Terhadap aduan yang masuk, dilakukan verifikasi terlebih dahulu kebenarannya, serta fakta-fakta atau bukti yang mendasar, sebelum dapat ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pengaduan yang valid selanjutnya akan ditangani oleh Unit Audit Internal, untuk dibahas dengan Komite Audit dan diteruskan kepada Dewan Komisaris.

Subyek pengaduan pelanggaran mencakup antara lain mengenai kebijakan anti korupsi, pelanggaran etika, pelanggaran internal. Pengaduan oleh pelapor akan dirahasiakan dan identitas tidak diungkap, sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan.

*The Company has a violation reporting system and provides a means to make a written complaint via email: [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com) or can first provide information verbally by telephone 021-22323392. The complaint will be handled by a team from the Corporate Secretary, where the procedure will be applied. Complaints that come in are verified first, as well as the basic facts or evidence, before they can be followed up by the Company. Valid complaints will then be handled by the Internal Audit Unit, to be discussed with the Audit Committee and forwarded to the Board of Commissioners.*

*Subjects of complaints of violations include, among others, anti-corruption policies, ethical violations, internal violations. Incidents reported by the complainant will be kept confidential and identity will not be disclosed, in accordance with the applicable regulation.*

*During 2021, the Company did not receive any complaints related to violations committed by the Company's personnel.*

## Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Share Ownership disclosure policy

Sesuai dengan POJK Nomor 11/POJK.04/2014 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Atau dalam 5 hari kerja jika memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan hal tersebut.

Perseroan secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek pada SPE OJK, secara daring.

*In accordance with POJK Number 11/POJK.04/2014 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares.*

*Submission of such information is carried out no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares. Or within 5 working days in case Power of Attorney is given to other party to report the matter.*

*The Company periodically submits information disclosure regarding the Monthly Report on the Registration of Securities Holders to the OJK SPE, online.*

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of the Corporate Governance Guidelines

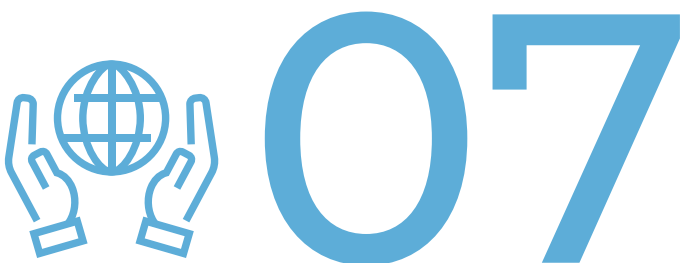
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola <i>Governance Principal and Recommendation</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
<b>1. Nilai Penyelenggaraan RUPS   <i>General Meeting of Shareholders</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur pengumpulan suara   <i>Voting Procedure</i></li> <li>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST   <i>All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) attended AGMS</i></li> <li>Ringkasan dan risalah RUPS tersedia di Situs Web Perseroan   <i>GMS summary and minutes available in Company's Website</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>2. Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor   <i>Quality of of communication between Public Company and Shareholders or Investors</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor   <i>Communication policy with shareholder or investor</i></li> <li>Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam situs web   <i>Disclosure of communication policy in Company's website</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris   <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan   <i>Determination of the number of BOC members has considered Company's condition</i></li> <li>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman   <i>Determination of composition of BOC members by taking into account of expertise, knowlegde and experience</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>4. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris   <i>Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOC</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkap di Laporan Tahunan   <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i></li> <li>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan   <i>BOC has resignation policy whenever involved in financial crime</i></li> <li>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi   <i>The BOC or the Committee performing Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the nomination of BOD members</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>5. Fungsi dan Peran Direksi   <i>Function and Role of the Board of Directors</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan   <i>Determination of the number of BOD members in accordance with the Company's condition and effectiveness of decision-making</i></li> <li>Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan   <i>Determination of composition of BOD members by taking into account of expertise, knowledge and experience needed</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>6. Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi   <i>Quality of Duties and Responsibilities Carried Out by the BOD</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkap di Laporan Tahunan   <i>Self-assessment policy for performance evaluation of the BOC is disclosed in the Annual Report</i></li> <li>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan   <i>BOD has resignation policy whenever involved in financial crime</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>7. Partisipasi Pemangku Kepentingan   <i>Stakeholders Participation</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading   <i>Availability of insider trading prevention policy</i></li> <li>Memiliki kebijakan anti korupsi dan fraud   <i>Availability of anti-corruption and anti-fraud policy</i></li> <li>Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok   <i>Availability of selection and improvement quality of vendor policy</i></li> <li>Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor   <i>Availability of policy on fulfillment of creditors' rights</i></li> <li>Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan   <i>Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees</i></li> <li>Memiliki kebijakan sistem whistleblowing   <i>Availability of whistleblowing system policy</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>
<b>8. Pelaksanaan Keterbukaan Informasi   <i>Implementation of Information Disclosure</i></b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi   <i>Utilization of information technology extensively other than website as media of information disclosure</i></li> <li>Laporan tahunan perusahaan terbuka memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen)   <i>The public company's annual report states the final beneficiary of shareholders owning at least 5% (five percent) of the public company</i></li> </ul>	Terpenuhi   <i>Complied</i> Terpenuhi   <i>Complied</i>



# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report  
2021





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) sebagai bagian dari langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola elemen yang penting dalam peran Perusahaan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Adapun panduan yang digunakan oleh Perseroan sebagai langkah awal implementasi adalah dengan menggunakan dasar-dasar yang terdapat pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau lebih dikenal dunia internasional sebagai Sustainable Development Goals/SDGs.

*The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of a strategic step to maintain the growth and sustainability of the Company's business. We believe that a balance between economic, environmental, social and governance aspects is an important element in the Company's role to support sustainable development.*

*The guidelines used by the Company as the initial step of implementation are the Sustainable Development Goals/SDG guidelines or better known internationally as the Sustainable Development Goals/SDGs.*





**Tujuan 6**  
**Goal 6**

Memastikan ketersediaan & manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua

*Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all*



**Tujuan 7**  
**Goal 7**

Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua

*Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all*



**Tujuan 8**  
**Goal 8**

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

*Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all*



**Tujuan 9**  
**Goal 9**

Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

*Build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*



**Tujuan 10**  
**Goal 10**

Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara

*Reducing inequality within and between countries*



**Tujuan 11**  
**Goal 11**

Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

*Building inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements*



**Tujuan 12**  
**Goal 12**

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

*Ensure sustainable consumption and production patterns*



**Tujuan 13**  
**Goal 13**

Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya\*

*Take urgent action to combat climate change and its impacts\**



**Tujuan 14**  
**Goal 14**

Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan

*Conserving and sustainably utilizing marine, oceanic and maritime resources for sustainable development*



**Tujuan 15**  
**Goal 15**

Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati

*Protect, restore and support sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss*



**Tujuan 16**  
**Goal 16**

Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level

*Support peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels*



**Tujuan 17**  
**Goal 17**

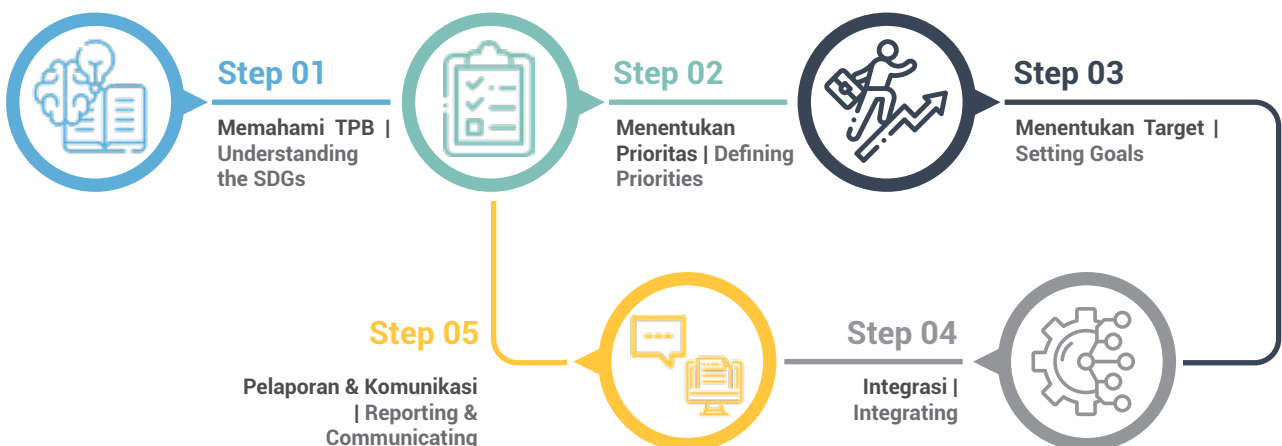
Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan

*Strengthen implementation measures and revitalize the global partnership for sustainable development*

**Prioritas Budaya Keberlanjutan | Priority Culture of Sustainability**

Selanjutnya Perseroan akan memetakan TPB tersebut sehingga menjadi Budaya Keberlanjutan. Langkah yang diambil untuk penentuan prioritas TPB tersebut adalah sebagai berikut:

*Furthermore, the Company will map the TPB so that it becomes a Sustainability Culture. The steps taken to determine the priority of the TPB are as follows:*





## Memahami TPB

### Understanding the SDGs

TPB merupakan 17 Tujuan yang didesain oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) pada tahun 2015, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Perseroan memahami hal tersebut dan mendukung pencapaiannya.

*SDGs are 17 Goals designed by the United Nations (UN) in 2015, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The Company understands this and supports its achievements.*



## Menentukan Prioritas

### Defining Priorities

Prioritas selanjutnya ditentukan dengan memastikan keselarasan terhadap strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan kebijakan bisnis Perseroan dan memberi dampak yang berkelanjutan.

*Next, priority is determined by ensuring alignment with business strategies, goals and targets so that they are in line with the Company's business policies and provide a sustainable impact.*



## Menentukan Target

### Setting Goals

Target dibuat berdasarkan nilai-nilai TPB yang menjadi prioritas, kemudian dicatat dan dilaporkan parameter pencapaiannya.

*Targets are made based on the priority SDG values, then the achievement parameters are recorded and reported.*



## Integrasi

### Integrating

Tahap integrasi merupakan tahapan dimana atas prioritas dukungan SDG yang telah ditentukan, selanjutnya diimplementasikan ke dalam aktivitas bisnis yang bersinggungan.

*The integration stage is the stage where the priority of SDG support that has been determined is then implemented into related business activities*



## Pelaporan dan Komunikasi

### Reporting and Communicating

Evaluasi dan Pelaporan atas implementasi dan integrasi prioritas dukungan TPB dilakukan secara berkala oleh Tim Pengembangan Usaha, dan prosesnya berlangsung dalam siklus bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan, secara berkala meninjau serta menentukan kembali prioritas yang telah dilaporkan berdasarkan evaluasi, dengan memastikan keselarasannya terhadap strategi bisnis Perseroan.

Komunikasi atas pencapaian hal-hal tersebut, dijalin dengan para pemangku kepentingan, untuk memberikan informasi. Harapannya, informasi pencapaian tersebut memberikan keyakinan dan nilai tambah yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja serta kepercayaan kepada Perseroan.

*Evaluation and Reporting on the implementation and integration of priorities for SDG support is carried out regularly by the Business Development Team, and the process takes place in the Company's continuous business cycle. The Company, periodically reviews and re-determines the priorities that have been reported based on the evaluation, by ensuring their alignment to the business strategy of the Company.*

*Communication on the above achievement, is established with stakeholders, to provide information. It is hoped that the information will provide confidence and added value that is beneficial for all stakeholders, which in turn will improve performance and trust to the Company.*

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Performance Summary of Sustainability Aspects

#### Aspek Ekonomi | *Economic Aspect*

Keseimbangan ekonomi dilakukan Perseroan dengan melibatkan pihak lokal dalam kaitannya dengan proses operasi. Tahun ini, dalam menghasilkan Pendapatan sejumlah Rp61 miliar dan Laba Neto sebesar Rp4,3 miliar, Perseroan menggunakan pemasok lokal untuk mendukung ekonomi nasional. Sejumlah nilai ekonomi juga didistribusikan kepada pihak UMKM, untuk turut menumbuhkembangkan perekonomian dalam negeri.

*Economic balance is carried out by the Company through involvement of local parties in relation to the operational process. This year, in generating revenue of Rp61 billion and Net Profit of Rp4.3 billion, the Company uses local suppliers in carrying out its business activities. A number of economic values are also distributed to MSMEs, to help develop the domestic economy.*

#### Aspek Lingkungan Hidup | *Environment Aspect*

Dengan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Standar Operasi Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan, maka kegiatan usaha berjalan pada tingkat yang efisien dan efektif. Perawatan berkala dilakukan sehingga meminimalkan dampak akibat kerusakan/kebocoran/tumpahan yang mungkin terjadi. Risiko kapal menganggur akibat kerusakan juga rendah, sehingga mengurangi energi yang terbuang. Hal lain yang diterapkan oleh Perseroan untuk mendukung aspek lingkungan hidup adalah dalam adopsi teknologi monitoring kapal terkait bahan bakar yang ada dan digunakan kapal secara daring.

*By exercising business activities based on the Standard Operating Procedures (SOP) established by the Company, business activities run at an efficient and effective level. Periodic maintenance is carried out so as to minimize the impact of damage/leakage/spills that may occur. The risk of idle ships due to damage is also low, thereby reducing wasted energy. Another thing implemented by the Company to support environmental aspects is the adoption of online ship monitoring technology related to the fuel available and used by ships.*

Perseroan berhasil melakukan efisiensi penggunaan energi, dimana pada tahun 2021, untuk setiap Gigajoule (GJ) energi yang digunakan, Perseroan mendapatkan Rp0,5 miliar. Angka itu naik dari Rp0,2 miliar pada tahun 2020 dan Rp0,4 miliar pada tahun 2019.

*The Company has succeeded in energy efficiency, where in 2021, for every Gigajoule (GJ) of energy used, the Company received Rp0.5 billion. That figure rose from Rp0.2 billion in 2020 and Rp0.4 billion in 2019.*

#### Aspek Sosial | *Social Aspect*

Perseroan selalu memberikan layanan yang mengutamakan kualitas layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan. Selain kualitas, kami juga selalu berkomitmen untuk memberikan harga kompetitif sehingga sesuai dengan nilai yang didapatkan. Keselamatan bekerja didapatkan melalui penerapan SOP yang ketat, yang juga memberikan sumbangsih bagi layanan yang berkualitas dan tepat waktu.

*The Company always provides services that prioritize the quality of services that customers can rely on. In addition to quality, we are also always committed to providing competitive prices so that they are in accordance with the value obtained. Work safety is achieved through the implementation of strict SOPs, which also contributes to quality and timely service.*

Tidak lupa Perseroan selalu mengingat keberadaannya di tengah masyarakat dengan melakukan kontribusi bagi pengembangan masyarakat. Sepanjang periode 2019-2021, donasi yang diberikan kepada masyarakat mencapai Rp80 juta.

*Do not forget that the Company always remembers its existence in the community by contributing to community development. Throughout the 2019-2021 period, donations given to the community reached Rp80 million.*

## Penjelasan Direksi

### BOD Explanation

#### **Respons Tantangan Penerapan** | *Response to Implementation Challenge*

Untuk melanjutkan pertumbuhan, Perseroan selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman setiap insan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, perusahaan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Penerapan keuangan berkelanjutan tentunya membutuhkan waktu dan komitmen dari setiap insan Perseroan. Dibutuhkan juga kepercayaan dari masyarakat dan pelanggan melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dimana perseroan beroperasi.

Sejak memulai operasi secara komersial di tahun 2012, kami mengutamakan pelayanan prima di bidang pelayanan pengangkutan laut dan penyediaan jasa logistik, dengan integritas dan profesionalisme. Dalam perjalanannya mengarungi operasional, tercatat pendapatan Perseroan mengalami pasang surut karena bergantung kepada komoditas angkutan yang dilayani. Pada awal beroperasi sejak pendirian, Perseroan merupakan perusahaan jasa angkutan laut yang hanya menyediakan layanan jasa menggunakan armada-armada milik partner usaha. Seiring perkembangan usaha, dibawah kepemilikan dan manajemen baru, pada tahun 2017, perseroan mulai memiliki armada kapal milik sendiri, yang kemudian secara bertahap jumlah armada yang dimiliki dan beroperasi semakin meningkat hingga saat ini memiliki 8 set kapal tunda (tug boat) dan 7 unit kapal tongkang. Jasa layanan angkutan moda laut yang dapat dilayani antara lain berupa angkutan barang komoditas tambang seperti batu bara dan nikel, angkutan barang infrastruktur seperti semen, pasir, pipa, alat konstruksi, serta komoditas lain seperti pupuk dan clinker. Area operasi armada kapal di perairan Indonesia seperti Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Kami percaya, dengan pengalaman yang kami miliki, serta komitmen untuk selalu memberikan kualitas layanan terbaik pada pelanggan, kami dapat menjadi pilihan yang memberikan solusi terbaik dalam bidang pengangkutan kargo dan logistik.

Segegap manajemen berkomitmen untuk dapat menjalankan praktik-praktik operasional yang berkelanjutan, sehingga Perseroan tidak hanya fokus untuk mencapai kinerja finansial yang tinggi, tetapi juga diseimbangkan dengan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, dimana prioritasnya mengacu kepada kegiatan Perseroan yang beririsan dengan 17 poin TPB. Untuk memberikan gambaran umum, TPB terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 yang disepakati oleh PBB dan diterapkan oleh berbagai negara. Perseroan mendukung pencapaian hal tersebut dengan berpartisipasi secara aktif dan menerapkannya pada aspek operasional yang dilakukan Perseroan.

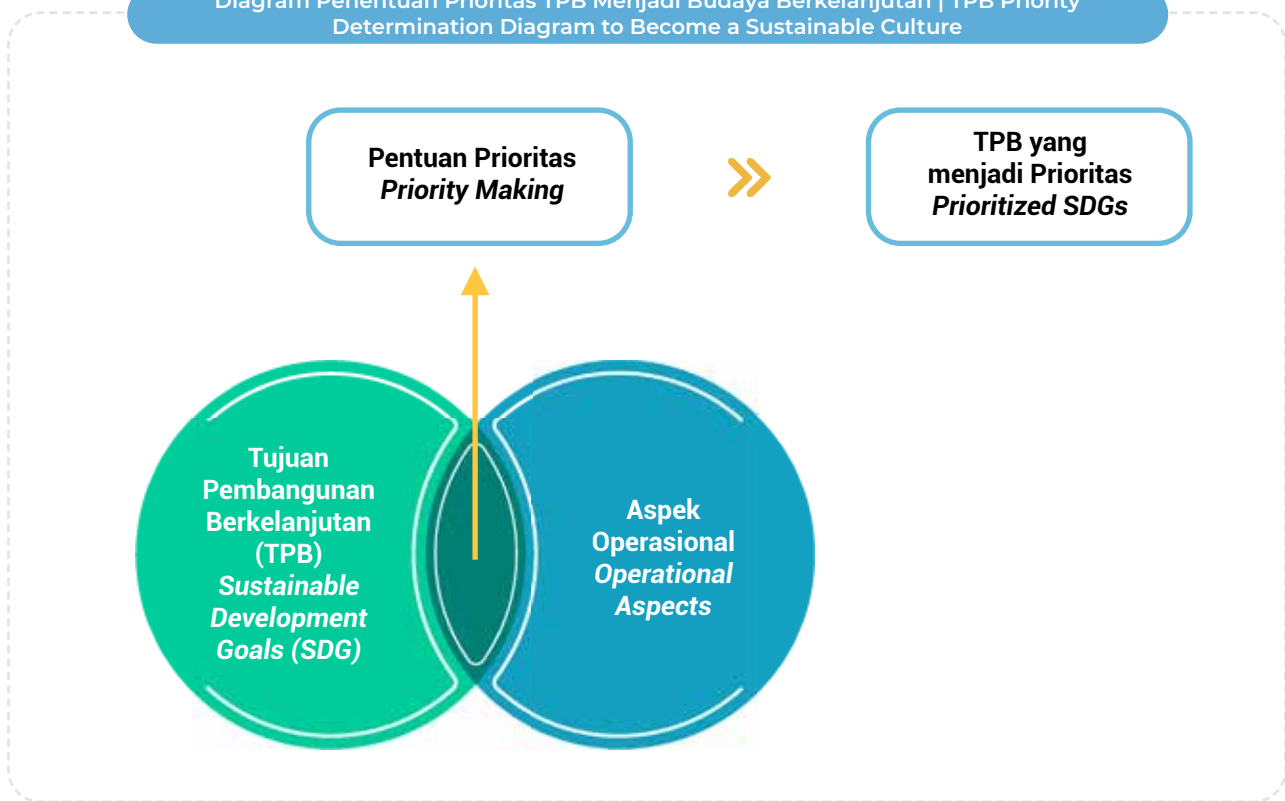
*To continue growth, the Company always implements a code of ethics that guides every human being in interacting with stakeholders. To ensure that the company runs its business in accordance with its values, culture, and code of ethics, the company continuously internalizes it in various activities.*

*The implementation of sustainable finance certainly requires time and commitment from every person in the Company. It also requires the trust of the community and customers through the implementation of various community development and empowerment programs in which the company operates.*

*Since starting commercial operations in 2012, we have prioritized excellent service in the field of sea transportation services and the provision of logistics services, with integrity and professionalism. In its journey through operations, it was recorded that the Company's revenue experienced ups and downs because it depended on the transportation commodities served. At the beginning of its operation since its establishment, the Company was a sea transportation service company that only provided services using fleets owned by business partners. Along with the development of the business, under new ownership and management, in 2017, the company began to have its own fleet of vessels, which then gradually increased the number of fleets owned and operated until now it has 8 sets of tug boats and 7 units of vessels barge. Sea mode transportation services that can be served include transportation of mining commodities such as coal and nickel, transportation of infrastructure goods such as cement, sand, pipes, construction equipment, as well as other commodities such as fertilizer and clinker. The operational area of the fleet of ships in Indonesian waters such as Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. We believe, with the experience we have, as well as a commitment to always provide the best quality service to customers, we can be the choice that provides the best solution in the field of cargo transportation and logistics.*

*All management is committed to being able to carry out sustainable operational practices, so that the Company does not only focus on achieving high financial performance, but is also balanced with environmental, social and governance aspects, where priorities refer to the Company's activities which intersect with the 17 TPB points. To provide an overview, the TPB consists of 17 goals to achieve sustainable development by 2030 which are agreed upon by the United Nations and implemented by various countries. The Company supports this achievement by actively participating and applying it to the operational aspects of the Company.*

### Diagram Penentuan Prioritas TPB Menjadi Budaya Berkelanjutan | TPB Priority Determination Diagram to Become a Sustainable Culture



## Penerapan Keberlanjutan | Sustainability Implementation

Dalam menerapkan implementasi TPB, pada tahap awal tentunya membutuhkan waktu yang panjang, namun kami percaya dengan komitmen yang kuat disertai dengan penelaahan atas apa yang telah diterapkan, maka Perseroan dapat terus menyempurnakan pencapaian TPB tersebut, sepanjang relevan atas bisnis dan usaha yang dilakukan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kami memulai standar baru yang diterapkan untuk menyesuaikan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan ini, baik aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Untuk aspek keuangan, Perseroan akan terus melakukan terobosan baru terutama dalam hal memberikan layanan transportasi logistik yang berkualitas tinggi kepada pelanggan. Untuk lingkungan, kami menargetkan efisiensi penggunaan energi yang tidak produktif dan memastikan penggunaannya berwawasan lingkungan, adopsi teknologi terbaru dalam menjalankan kegiatan usaha dalam rangka pengurangan emisi yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar kapal, komitmen pembaharuan dan perbaikan sehingga meminimalkan kerusakan dan kemungkinan terjadi limbah maupun efluen serta mendorong pelestarian keanekaragaman hayati. Pada aspek sosial, kunci utama Perseroan dalam memiliki tim manajemen yang handal, akan membantu Perseroan untuk mengerti bagaimana menjalankan operasional sehingga dapat berdampak dengan masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga akan terus meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat seiring dengan peningkatan usaha, yang pada akhirnya turut meningkatkan kesejahteraan di daerah Perseroan beraktivitas.

*In implementing the implementation of TPB, in the early stages of course it takes a long time, but we believe with a strong commitment accompanied by a review of what has been implemented, the Company can continue to improve the achievement of the TPB, as long as it is relevant to the business and efforts of the Company. Throughout 2021, we started new standards that were applied to adapt to the implementation of this Sustainable Finance, both economic, environmental and social aspects.*

*For the financial aspect, the Company will continue to make new breakthroughs, especially in terms of providing high quality logistics transportation services to customers. For the environment, we are targeting efficient use of unproductive energy and ensuring its use is environmentally sound, adopting the latest technology in carrying out business activities in order to reduce emissions resulting from the use of ship fuel, commitment to renewal and repair so as to minimize damage and the possibility of waste and effluent occurring as well as promote the conservation of biodiversity. In the social aspect, the main key for the Company is to have a reliable management team, which will help the Company to understand how to run operations so that it can coexist with the community and provide added value for stakeholders. The Company will also continue to increase its participation in community empowerment activities in line with business improvements, which in turn will contribute to improving welfare in the areas where the Company operates.*



## Strategi Pencapaian Target | Target Achievement Strategy

### Pengelolaan Risiko | Risk Management

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

*To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the mining business that have the potential to hinder the achievement of the company's targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.*

### Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha | Utilization of Business Opportunities and Prospects

Sebagai bagian dari industri transportasi, laut khususnya, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan angkutan laut dan jasa logistik dalam negeri yang fokus pada barang khusus seperti barang tambang, konstruksi, dan infrastruktur. Peluang usaha yang berkelanjutan perlu digali dengan memperhatikan tren aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, maka dibutuhkan baterai yang merupakan komponen utamanya. Dalam jangka panjang, prospek industri pertambangan dan produksi nikel diperkirakan positif dikarenakan tingginya kebutuhan nikel terutama di industri manufaktur dan konstruksi. Permintaan nikel juga berpotensi melonjak seiring dengan berkembangnya teknologi baterai dimana nikel banyak dibutuhkan untuk kebutuhan campuran dengan jenis logam kobalt sebagai bahan paduan untuk baterai.

*As part of the transportation industry, especially the sea, the Company positions itself as a domestic sea transportation and logistics service company that focuses on special goods such as mining, construction, and infrastructure goods. Sustainable business opportunities need to be explored by taking into account trends in the Environmental, Social and Governance aspects. Along with the development of the electric vehicle industry, a battery is needed which is the main component. In the long term, the prospect of the mining industry and nickel production is predicted to be positive due to the high demand for nickel, especially in the manufacturing and construction industries. The demand for nickel also has the potential to soar along with the development of battery technology, where nickel is widely needed for mixed needs with cobalt metal as an alloy material for batteries.*

Dengan latar belakang Indonesia sebagai produsen nikel terbesar dunia, kontributor utama untuk produsen dan eksportir nikel di dunia, serta cadangan bijih nikel terbesar di dunia dengan porsi 23,7% dari seluruh cadangan dunia, Indonesia akan mampu memproduksi bijih nikel dalam jumlah besar secara berkelanjutan. Perseroan terus menerus melihat peluang untuk dapat mengambil bagian dalam perkembangan ekosistem industri ini, serta usaha LST dunia, dimana hal tersebut akan mendukung tercapainya ekonomi hijau dan berkelanjutan.

*With Indonesia's background as the world's largest nickel producer, a major contributor to nickel producers and exporters in the world, and the world's largest nickel ore reserves with a share of 23.7% of all world reserves, Indonesia will be able to produce large quantities of nickel ore in a sustainable manner. The Company continuously sees opportunities to be able to take part in the development of this industrial ecosystem, as well as the global ESG business, where it will support the achievement of a green and sustainable economy.*

### Situasi Eksternal | External Situation

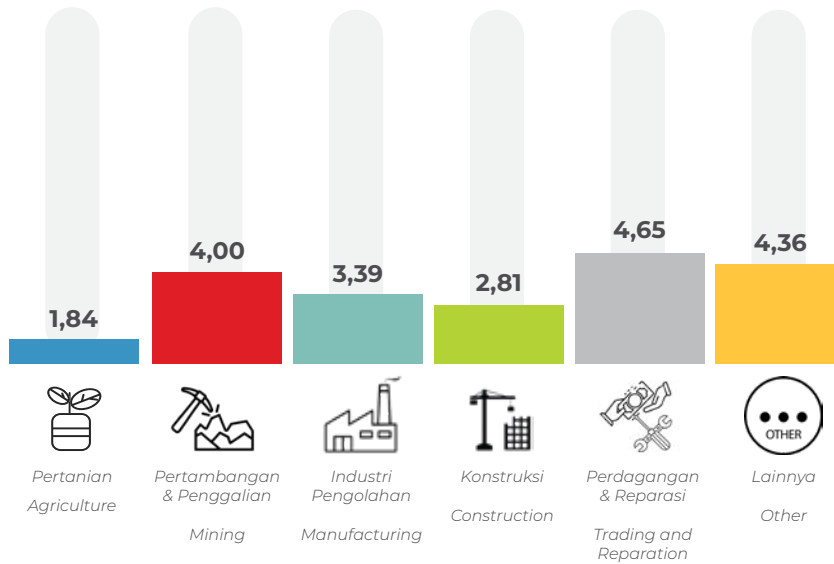
Mengutip data dari situs ourworldindata.org, hingga akhir tahun 2021, 48,3% dari populasi dunia telah menerima setidaknya satu dosis dari vaksin Covid-19; 6,8 miliar dosis telah didistribusikan secara global dan 25 juta dosis didistribusikan setiap hari. Pada tingkat seperti ini, maka diprediksi dalam dua tahun ke depan, ekonomi dunia dapat kembali berputar dan bertumbuh seperti sebelum pandemi terjadi. Adapun hal tersebut akan bergantung kepada pemerataan distribusi vaksin, efektivitas vaksin dan penanganan atas munculnya varian baru yang belum dapat ditangani secara efektif oleh vaksin yang sudah didistribusikan dan diterima oleh masyarakat di seluruh dunia. Selanjutnya pemulihan dari situasi pandemi saat ini akan dapat memberikan

*Citing data from the ourworldindata.org website, by the end of 2021, 48.3% of the world's population had received at least one dose of the Covid-19 vaccine; 6.8 billion doses have been distributed globally and 25 million doses are distributed daily. At this rate, it is predicted that in the next two years, the world economy will be able to turn around and grow as before the pandemic. This will depend on the even distribution of vaccines, the effectiveness of the vaccines and the handling of the emergence of new variants that cannot be handled effectively by vaccines that have been distributed and accepted by people around the world. Furthermore, the recovery from the current pandemic situation will be able to have a positive impact on the*

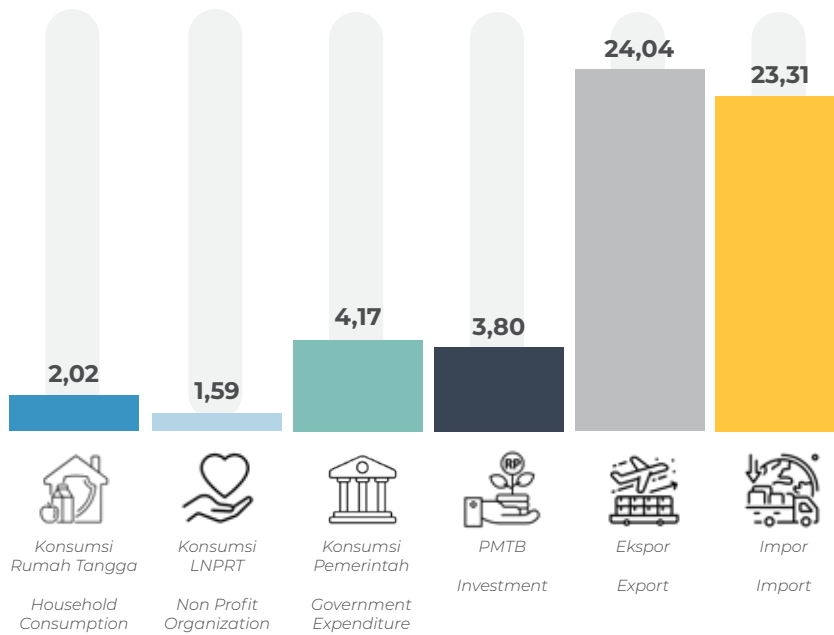
pengaruh positif bagi ekonomi secara nasional dan global serta memberikan potensi kenaikan yang lebih besar pada jangka menengah dan panjang bagi Perseroan.

*national and global economy and provide the Company with the potential for greater growth in the medium and long term.*

#### Pertumbuhan PDB 2021 Menurut Lapangan Usaha (Persen) | 2021 GDP Growth by Business Classification (Percent)



#### Pertumbuhan PDB 2021 Menurut Pengeluaran (Persen) | 2021 GDP Growth By Expenditure (Percent)



## Tata Kelola Berkelanjutan

### Sustainable Governance

#### Penanggung Jawab Implementasi | Sustainability Implementation PIC

Sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan aspek keberlanjutan, Perseroan memiliki Komite Pengembangan Usaha yang mempunyai tugas untuk dapat melakukan kajian dalam pengembangan usaha, penelaahan dalam kesempatan di bidang usaha Perseroan, serta menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Dewan Komisaris terkait dengan temuan-temuan tersebut. Selain itu, Komite Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab terkait dengan keyakinan bahwa pengembangan usaha yang dilakukan dapat membuat Perseroan mencapai performa yang lebih baik lagi serta memberikan nilai tambah pada stakeholders dari Perseroan, tidak hanya terbatas pada aspek Ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Pengangkatan Komite Pengembangan Usaha adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2021, dengan anggota sebagai berikut:

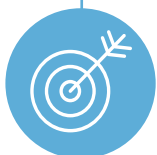
*As the person in charge of implementing and monitoring sustainability aspects, the Company has a Business Development Committee which has the task of conducting studies in business development, reviewing opportunities in the Company's business sector, and submitting these reports to the Board of Commissioners regarding these findings. In addition, the Business Development Committee is also responsible for the belief that the business development carried out can make the Company achieve even better performance and provide added value to the stakeholders of the Company, not only limited to the economic aspect, but also sustainable by taking into account the environmental aspects, Social and Governance.*

*The appointment of the Business Development Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 29, 2021, with the following members:*

> KETUA | HEAD : **NENGAH RAMA GAUTAMA**

> ANGGOTE | MEMBER : **TRIKA NOVAN RACHMADI**

#### Kerangka Pengawasan untuk Menciptakan Keberlanjutan | Monitoring Framework for Creating Sustainability Committee



Fokus pada kebijakan strategis  
*Focus on long term strategic policy*



Memperhatikan penanganan isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola, serta evaluasi pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko

*Attentive to the ESG issues, and evaluate internal control risk management basis*



Proaktif, intensif dan konsisten dalam pengawasan  
*Proactive, intensive and consistent in monitoring*



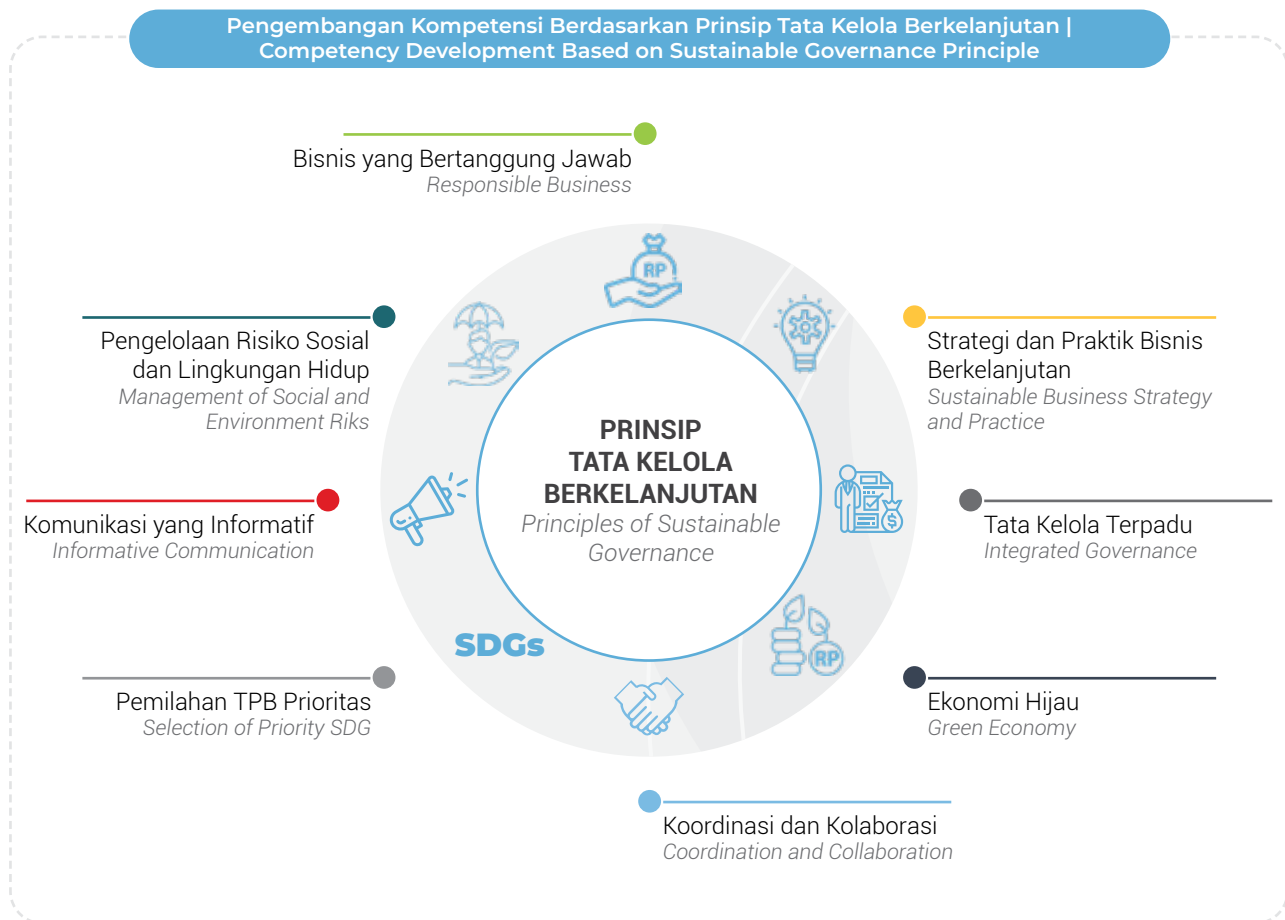
Sinergi antar divisi dalam mencapai target Perusahaan.

*Synergy between unit division in achieving the Company's target.*

## Pengembangan Kompetensi | *Competency Development*

Pengembangan kompetensi Komite Pengembangan Usaha yang menjadi penanggung jawab penerapan Tata Kelola Keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan berpedoman kepada poin yang relevan dari Prinsip Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan oleh OJK, pada Roadmap Tahap I.

*The competency development of the Business Development Committee which is in charge of the implementation of Sustainability Governance can be carried out by referring to the relevant points of the Sustainable Finance Principles developed by OJK, in the Phase I of the Roadmap.*



## Pengelolaan Risiko | *Risk Management*

Pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, penggunaan sistem, penilaian, respon kebijakan, evaluasi tindakan, dan kebijakan mitigasi selanjutnya. Mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan koordinasi antara manajemen dan departemen yang membawahi aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Manajemen risiko akan dikelola oleh Direksi, paralel dengan hal tersebut Komite Audit akan mengidentifikasi dan memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dalam pelaksanaan Tata Kelola Berkelanjutan. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menugaskan Komite Audit untuk menilai dan melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.

*In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in the implementation of Sustainable Finance, the Company's management will coordinate with the departments in charge of economic, social and environmental aspects. Risk management will be managed by the Board of Directors, in parallel with this the Audit Committee will identify and mitigate the impacts that may be caused in the implementation of Sustainable Governance. Furthermore, the Board of Commissioners will assign the Audit Committee to assess and review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.*

Selanjutnya, Perseroan juga akan menyusun kebijakan-kebijakan yang sejalan dengan prinsip tata kelola berkelanjutan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Kebijakan ini nantinya akan menjadi standar prosedur dalam pencegahan tindak penyelewengan yang mungkin terjadi pada operasional Perseroan. Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Berkelanjutan akan dilakukan berdasarkan aspek yang direkomendasikan oleh OJK sesuai dengan POJK 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Furthermore, the Company will also formulate policies that are in line with the principles of sustainable governance in accordance with predetermined conditions. This policy will later become a standard procedure in preventing fraud that may occur in the Company's operations. Assessment of the implementation on Sustainable Governance will be carried out based on the aspects recommended by OJK in accordance with POJK 21 of 2015 concerning the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK 32 of 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies

#### Rancangan Matriks Penilaian Terhadap Penerapan Prinsip Tata Kelola Berkelanjutan | Draft of Assesment Matrix Design on Sustainable Governance Principle Implementation

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximal Score	Capaian Achievement	
		Skor Score	Pemenuhan Fulfillment (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)
Komitmen Tata Kelola Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Governance</i>			
Hubungan dengan Pemegang Saham dan RUPS <i>Relationship with Shareholders and GMS</i>			
Fungsi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Function</i>			
Fungsi Direksi <i>Board of Directors Function</i>			
Keterbukaan Informasi dan Tranparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>			
Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Engagement</i>			
<b>Total</b>	100		
<b>Peringkat Kualitas Penerapan Implementation Quality Rating</b>	<b>Target: Sangat Baik Target: Very Good</b>		

Sementara itu, prosedur yang telah diterapkan untuk mengendalikan risiko antara lain:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara perusahaan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh audit internal kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan penelaahan dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko, sehingga risiko dapat dikelola dan dimitigasi pada waktu yang tepat dengan sumber daya yang cukup.

Meanwhile, the procedures that have been implemented to control risk include:

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the company and all its partners in accordance with the employment contract.
2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by internal audit to the President Director as part of the duties and responsibilities that he carries out

The Board of Directors and the Board of Commissioners regularly review and review the effectiveness of the risk management process, so that risk can be managed and mitigated in a timely manner with sufficient resources.



## Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement

Sebagai perusahaan yang memiliki motif ekonomi, Perseroan memahami bahwa sangat penting untuk melakukan usaha yang tidak hanya menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan dengan pengurangan dampak negatif lingkungan dan sosial sambil terus berupaya untuk meningkatkan manfaat positif kami di tengah-tengah masyarakat sosial dan lingkungan hidup.

Keterlibatan pemangku kepentingan akan dilakukan melalui metode yang sesuai, dimana sebelumnya akan disusun kriteria dan pembobotan berdasarkan peran yang diemban dan dampak kehadirannya bagi keberlanjutan Perseroan. Pemangku kepentingan selanjutnya akan dilibatkan dalam forum komunikasi yang relevan, untuk memberikan pendapat dan evaluasi bagi penerapan Tata Kelola Keberlanjutan, sehingga pada akhirnya tidak hanya memberikan dampak positif bagi kinerja Perseroan yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

*As a company that has an economic motive, the Company understands that it is very important to do business that not only generates added value for shareholders, but also in carrying out these activities by reducing negative environmental and social impacts while continuing to strive to increase our positive benefits in the future. in the midst of society and the environment.*

*Stakeholder involvement will be carried out through relevant method, prior to that, criteria and weighting will be prepared based on the role carried out and the impact of their presence on the sustainability of the Company. Stakeholders will then be involved in the relevant engagement forum, to provide opinions and evaluations for the implementation of Sustainability Governance, so that in the end it will not only have a positive impact on the Company's sustainable performance, but also provide sustainable added value for all stakeholders.*

Pemangku Kepentingan   Stakeholders	Forum Keterlibatan   Engagement Forum
Karyawan   <i>Employee</i>	Pelatihan internal, situs portal Perseroan   <i>Internal training, Company's website</i>
Pemegang Saham   <i>Shareholders</i>	RUPS   <i>GMS</i>
Regulator   <i>Regulator</i>	Laporan sesuai peraturan   <i>Report according to regulations</i>
Mitra Bisnis   <i>Business Partner</i>	Kontrak, pertemuan   <i>Contract, meetings</i>
Komunitas / Asosiasi   <i>Community / Association</i>	Seminar   <i>Seminar</i>
Konsumen   <i>Consumer</i>	Survey Kepuasan   <i>Satisfaction Survey</i>
Masyarakat   <i>Public</i>	Rekrutmen SDM masyarakat sekitar, Program donasi dan pemberdayaan untuk masyarakat   <i>HR recruitment for the surrounding community, donation and empowerment program for the community</i>

## Permasalahan | Challenges

Faktor yang krusial dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah perubahan pola pikir setiap insan Perseroan. OJK telah menghasilkan beberapa inisiatif yang menjadi fondasi bagi perubahan pola pikir pelaku usaha. Pertama, OJK memperkenalkan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada melalui Roadmap Tahap I pada akhir tahun 2014. Kedua, di awal tahun 2021, OJK kembali menghasilkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Peta Jalan ini diharapkan memberikan arahan bagi perjalanan menuju Keuangan Berkelanjutan.

Kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala dan implementasinya diterapkan semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan yang relevan. Sosialisasi budaya keberlanjutan di kalangan karyawan akan dilakukan terus menerus, mulai dari pimpinan tertinggi hingga karyawan administratif. Media yang akan digunakan antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan internal, tampilan modul-modul keberlanjutan dalam situs web Perseroan, sehingga setiap karyawan mampu memiliki wawasan dalam mencapai TPB serta menugaskan divisi SDM untuk memberikan penjelasan kepada setiap karyawan sehingga mampu melakukan implementasi yang sesuai dengan standar-standar yang diberlakukan.

*A crucial factor in implementing Sustainable Finance is a change in the mindset of every person in the Company. OJK has produced several initiatives that have become the foundation for changing the mindset of business actors. First, OJK introduced eight principles of Sustainable Finance through a Phase I Roadmap at the end of 2014. Second, in early 2021, OJK again produced a Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021-2025). This Roadmap is expected to provide direction for the journey towards Sustainable Finance.*

*Strategic policies related to sustainability will be designed according to the needs and their effectiveness evaluated on a regular basis and their implementation is implemented to the maximum extent possible in accordance with the relevant conditions and the Company's business environment. The socialization of sustainability culture among employees will be carried out continuously, starting from the highest leadership to administrative employees. The media that will be used include socialization and internal training, display of sustainability modules on the Company's website, so that every employee is able to have insight in achieving SDG and assigns the HR division to provide explanations to each employee so that they are able to carry out implementation in accordance with standards. enforced.*

## Kinerja Berkelanjutan

### Sustainability Achievement

#### Budaya Berkelanjutan | Sustainability Culture

Untuk terciptanya Budaya Keberlanjutan, Perseroan telah memetakan beberapa TPB dan menjadikannya prioritas, diantaranya yaitu Tujuan 1 - Mengakhiri kemiskinan, Tujuan 2 - Mengakhiri kelaparan, Tujuan 3 - Memastikan kehidupan yang sehat, Tujuan 10 - Mengurangi ketimpangan. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan pencatatan dan pemantauan atas penerapan implementasi tersebut, sehingga dapat terarah sesuai TPB yang relevan sejalan dengan operasional Perseroan.

*To create a Culture of Sustainability, the Company has mapped several TPBs and made them a priority, including Goal 1 - End poverty, Goal 2 - End hunger, Goal 3 - Ensure healthy lives, Goal 10 - Reduce inequality. Going forward, the Company will continue to record and monitor the implementation of these implementations, so that they can be directed according to the relevant TPB in line with the Company's operations.*

#### Pelaksanaan Program CSR | CSR Program Implementation

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian target perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi perusahaan.

*To achieve sustainability targets, the company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring and communicating the operational risks of the mining business that have the potential to hinder the achievement of the company's targets. In addition, the company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the company's reputation.*

#### Kontribusi bagi TPB | Contribution to TPB



#### Target | Target

Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi untuk:

1. **TUJUAN 1**  
Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun
2. **TUJUAN 2**  
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan
3. **TUJUAN 3**  
Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia
4. **TUJUAN 10**  
Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara

*The Company consistently contributes to:*

1. **GOAL 1**  
*End poverty in all its forms everywhere*
2. **GOAL 2**  
*End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture*
3. **GOAL 3**  
*Ensuring healthy lives and promoting well-being for all at all ages*
4. **GOAL 10**  
*Reducing inequality within and between countries*

## Integrasi | Integration

1. Berpartisipasi pada kegiatan Khitanan Masal di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Anak Dhuafa Al Husnah
2. Ikut partisipasi pada Donasi Forum Komunikasi BUMD Pemprov DKI Jakarta untuk kegiatan donasi bagi warga DKI Jakarta yang mengungsi akibat bencana banjir
3. Mengadakan kegiatan Sunatan Massal di Masjid Jamie Muhammad Ali Al Miman

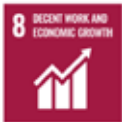
1. Participate in the Mass Circumcision at the Al Husnah Orphanage Foundation
2. Participate in the DKI Jakarta Provincial Government BUMD Communication Forum Donation for donation activities for DKI Jakarta residents who were displaced due to the flood disaster
3. Holding Mass Circumcision at Jamie Muhammad Ali Al Miman Mosque

### Penerapan Kesetaraan dan Kesempatan Kerja | Implementation of Equality and Employment Opportunities

Menerapkan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang memberikan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya bagi karyawan untuk memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perseroan

Implementing the principles of equality and employment opportunities that provide the widest possible equal opportunity for employees to make a positive contribution to the Company's performance

## Kontribusi bagi TPB | Contribution to SDG



## Target | Target

Perseroan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua

The Company supports inclusive and sustainable economic growth, a full and productive workforce and decent work for all

## Integrasi | Integration

Perseroan mengembangkan sistem karir dengan memberikan promosi jabatan kepada karyawan sesuai penilaian kinerja serta seleksi yang berjenjang.

The Company develops a career system by providing promotions to employees according to performance appraisal and tiered selection.

Setiap karyawan diberikan peluang yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya, hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja. Perseroan memberdayakan masyarakat lokal untuk bekerja.

Every employee is given equal opportunities to achieve the highest level of position based on their abilities, this is in line with the Company's commitment to upholding the principles of equality and employment opportunities. The Company empowers local communities to work.



## Menjadi Bagian dalam Proses Industrialisasi | *Be a Part of the Industrialization Process*



### Kontribusi bagi TPB | Contribution to SDG

### Target | Target

Perseroan berusaha membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi

*The Company strives to build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation*

### Integrasi | Integration

Memberikan kualitas layanan yang dapat diandalkan, dengan harga ekonomis, dan ketepatan waktu jadwal pengangkutan bagi industri-industri tertentu, sehingga menjadi bagian dalam penguatan infrastruktur khususnya transportasi laut, mendukung industrialisasi dan perkembangan inovasi menuju energi hijau.

*Providing reliable service quality, at economical prices, and on time delivery schedules for certain industries, so that they become part of strengthening infrastructure, especially sea transportation, supporting industrialization and the development of innovation towards green energy.*

## Aspek Ekonomi | *Economic Aspect*

### Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

	Satuan   <i>Unit</i>	2019	2020	2021
Aset   <i>Asset</i>	Rp Miliar (billion)	214.5	209.8	248.7
Liabilitas   <i>Liabilities</i>	Rp Miliar (billion)	167.2	158.6	154.1
Ekuitas   <i>Equity</i>	Rp Miliar (billion)	47.2	51.2	94.6
Pendapatan   <i>Revenue</i>	Rp Miliar (billion)	41.8	27.0	61.2
Laba (Rugi) Bersih   <i>Net Profit (Loss)</i>	Rp Miliar (billion)	1.5	0.4	4.4
% Pemasok Lokal   <i>% of Local Supplier</i>	%	100%	100%	100%
Target Pendapatan   <i>Revenue Target</i>	Rp Miliar (billion)	50	25	40
Target Laba (Rugi) Bersih   <i>Net Profit (Loss) Target</i>	Rp Miliar (billion)	3	0.3	1.2
Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan   <i>Comparison of Target and Realized Revenue</i>	%	122%	108%	105%
Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rugi) Bersih   <i>Comparison of Target and Realized Net Profit (Loss)</i>	%	146%	143%	128%

## 1 Pelibatan Pihak Lokal | *Local Party Involvement*

Kontribusi nyata dan terukur dilakukan oleh Perseroan melalui pelibatan pemasok lokal dalam proses usahanya. Selama 3 tahun terakhir, seluruh pemasok Perseroan berasal dari dalam negeri. Sejalan dengan program pemberdayaan masyarakat sekitar, kami telah menjalankan hal tersebut sejak mulai beroperasi dan terus konsisten berupaya berkontribusi bagi ekonomi dan sosial di area operasi. Program tersebut dievaluasi setiap tahun, untuk melihat efektivitasnya, sambil mencari inisiatif lain yang dapat memberikan nilai tambah lebih bagi pemangku kepentingan. Beberapa hal tersebut antara lain dengan mengikutsertakan masyarakat ke dalam alur operasi armada, seperti sewa lahan tambat untuk parkir Kapal Tunda dan Tongkang, tenaga penjaga tambat, tenaga keamanan, transportasi perahu cepat dan kapal pendamping.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi penduduk setempat untuk dapat bergabung menjadi bagian dari usaha Perseroan melakukan bisnisnya. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan usaha Perseroan. Berbagai inisiatif pengembangan masyarakat, kami lakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat sekitar, antara lain melalui program pemberian bantuan yang memberikan dampak langsung terhadap masyarakat, sehingga dapat menunjang implementasi Keuangan Berkelanjutan.

*Real and measurable contributions are made by the Company through the involvement of local suppliers in its business processes. During the last 3 years, all of the Company's suppliers are from within the country. In line with the empowerment program for the surrounding community, we have been doing this since we started operating and continue to consistently strive to contribute to the economy and society in the area of operation. The program is evaluated annually, to see its effectiveness, while looking for other initiatives that can provide more added value for stakeholders. Some of these things include involving the community in the flow of fleet operations, such as renting mooring land for tug and barge parking, mooring guards, security personnel, speed boat and assist tugs.*

*The Company also provide opportunity for local residents to be able to join Company's operational. Recruitment of local workers is carried out through selection process with appropriate qualifications and competencies in accordance with the Company's business needs. We carry out various community development initiatives to empower and develop the potential of the surrounding community, including through assistance programs that have a direct impact on the community, so that they can support the implementation of Sustainable Finance.*

## Aspek Lingkungan Hidup | *Environmental Aspect*

### Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*

	Satuan   <i>Unit</i>	2019	2020	2021
Penggunaan Listrik   <i>Electricity usage</i>	kW	7,920	6,960	6,960
Penggunaan BBM   <i>Fuel usage</i>	Kilo Liter ( <i>Kilo litre</i> )	2,640	2,520	2,520
Penggunaan Air   <i>Water Usage</i>	Ribu M3 ( <i>thousand M3</i> )	4,801	4,200	4,200
Penggunaan listrik   <i>Electricity usage</i>	Gigajoule (GJ)	31.7	28.8	27.8
Penggunaan BBM   <i>Fuel usage</i>	Gigajoule (GJ)	87.1	83.2	83.2
<b>Total Energi</b>	Gigajoule (GJ)	118.8	111.0	111.0
Pendapatan/Penggunaan Energi   <i>Revenue/Energy Usage</i>	Rp Miliar ( <i>Billion</i> ) / GJ	0.5	0.2	0.4
Pendapatan/Penggunaan Listrik   <i>Revenue/Electricity usage</i>	Rp Miliar ( <i>Billion</i> ) / KW	7.7	3.9	6.0
Pendapatan/Penggunaan BBM   <i>Revenue/Fuel</i>	Rp Miliar ( <i>Billion</i> ) / KL	23.2	10.7	16.6

Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol, 2004.

1 KWH = 0,004 GJ; 1 liter Bensin = 0,033 GJ

*Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol 2004.*

*1 KWH = 0.004 GJ ; 1 liter of gasoline= 0,033 GJ*

Dari segi operasional yang keberlanjutan, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas emisi udara dengan memastikan bahwa armada terpelihara dengan baik, melalui implementasi pemeliharaan kapal yang terjadwal baik serta melakukan pemeriksaan kesehatan mesin kapal berkala dan mematuhi jadwal rutin docking.

Usaha pelestarian lingkungan dijalankan Perseroan melalui komitmen untuk menjaga ekosistem laut dan mengurangi erosi dan abrasi laut.

*From a sustainable operational perspective, the Company seeks to improve the quality of air emissions by ensuring that the fleet is well maintained, through the implementation of well-scheduled ship maintenance as well as conducting periodic ship engine health checks and complying with the routine docking schedule.*

*Environmental conservation efforts are carried out by committing to maintain marine ecosystems and reduce erosion and sea abrasion.*

## 1 Penggunaan Energi | *Energy Usage*

Upaya efisiensi energi dilakukan melalui pemeliharaan kapal secara terencana dan pemantauan penggunaan bahan bakar secara teratur. Setiap kapal dipantau penggunaan bahan bakarnya dengan menggunakan sistem pemantauan terintegrasi yang diukur berdasarkan penggunaan bahan bakar terhadap jam operasional kapal, serta dimonitor oleh kapten tim untuk memastikan efisiensi yang tinggi dan pelaporan berkala kepada Direksi dan Komite Pengembangan Usaha.

Hal lain yang dilakukan dalam upaya efisiensi energi di kantor pusat antara lain dengan menggunakan lampu berjenis LED, mematikan AC sentral setelah jam kerja yang sudah diberlakukan di kantor dan pemasangan stiker yang berisi himbuan untuk menghemat air di toilet.

Penghematan juga secara tidak langsung dilakukan melalui mekanisme seleksi penyedia kapal, dimana Perseroan akan menggunakan kapal yang prima, efisien baik dalam bongkar muat, waktu tempuh maupun penggunaan bahan bakar.

*Energy efficiency efforts are carried out through planned ship maintenance and regular monitoring of fuel use. Each vessel is monitored for its fuel consumption using an integrated monitoring system which is measured based on fuel usage against the vessel's operating hours, as well as monitored by the team captain to ensure high efficiency and regular reporting to the Board of Directors and the Business Development Committee.*

*Other things that are done in energy efficiency efforts at the head office include using LED-type lights, turning off central air conditioning after working hours that have been implemented in the office and installing stickers containing an appeal to save water in toilets.*

*Savings are also indirectly made through the vessel provider selection mechanism, where the Company will use excellent, efficient vessels in loading and unloading, travel time and fuel*

## Aspek Sosial | Social Aspect

### Kinerja Sosial | Social Performance

	Satuan   Unit	2019	2020	2021
Jumlah Karyawan Tetap   <i>Number of Permanent Employees</i>	Orang   Person	15	18	15
Jumlah Karyawan Tidak Tetap   <i>Number of Non-Permanent Employees</i>	Orang   Person	1	1	1
Total Karyawan   <i>Number of Employees</i>	Orang   Person	16	19	16
Dana CSR   <i>CSR Fund</i>	RpJuta   <i>Rp Million</i>	25	25	30
Kepatuhan UMR   <i>Regional Minimum Wages Compliance</i>	%	100%	102%	100%

## 1 Dampak bagi Masyarakat dan Lingkungan | Impact on Society and the Environment

Sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam mengembangkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitar, sepanjang periode 3 tahun terakhir Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sosial, antara lain:

1. Berpartisipasi pada kegiatan Khitanan Masal di Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Anak Dhuafa Al Husnah Pada tanggal 30 Maret 2018. Kegiatan ini diikuti sekitar [] anak.
2. Ikut partisipasi pada Donasi Forum Komunikasi BUMD Pemprov DKI Jakarta pada tanggal 3 Januari 2020 untuk kegiatan donasi bagi warga DKI Jakarta yang mengungsi akibat bencana banjir.
3. Mengadakan kegiatan Sunatan Massal di Masjid Jamie Muhammad Ali Al Miman pada tanggal 13 Februari 2021. Kegiatan ini diikuti sekitar [] anak.

*As a form of the Company's concern in developing the welfare and health of the surrounding community, throughout the last 3 years the Company has carried out several social activities, including:*

1. *Participate in Mass Circumcision activities at the Al Husnah Orphanage and Dhuafa Children Foundation on March 30 2018. This activity was attended by around [] children.*
2. *Participate in the DKI Jakarta Provincial Government BUMD Communication Forum Donation on January 3, 2020 for donation activities for DKI Jakarta residents who were displaced due to the flood disaster.*
3. *Held a Mass Circumcision activity at the Jamie Muhammad Ali Al Miman Mosque on February 13, 2021. This activity was attended by around [] children.*

## 2 Komitmen Kesetaraan Layanan | Equality of Service Commitment

Kami berkomitmen untuk memberikan mutu pelayanan yang setara kepada para pelanggan, serta memberikan layanan yang terbaik dengan selalu menjaga kelayakan kapal melalui pemeliharaan kapal yang teratur sehingga kondisi kapal prima, pelatihan kompetensi dan kualifikasi awak kapal, serta kelengkapan dokumen kapal sehingga pengiriman muatan dapat memenuhi jadwal yang telah diberikan oleh pelanggan. Dalam hal Time Charter, Perseroan juga memastikan kepada pemilik kapal, bahwa kapal yang diberikan adalah kapal yang layak jalan dan dalam kondisi baik sesuai kebutuhan dan spesifikasi konsumen, sehingga dapat memberikan layanan yang dapat diandalkan, tepat waktu dan tanpa hambatan.

*We are committed to providing equal service quality to customers, as well as providing the best service by always maintaining shipworthiness through regular ship maintenance so that the condition of the ship is excellent, competency training and qualification of ship crews, as well as the completeness of ship documents so that cargo delivery can meet the scheduled schedule. has been provided by the customer. In terms of Time Charter, the Company also ensures to ship owners that the vessels provided are vessels that are roadworthy and in good condition according to the needs and specifications of consumers, so that they can provide reliable, timely and unhindered services.*

### 3 Ketenagakerjaan | *Employment*

Perseroan memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi perusahaan, serta tidak mengizinkan praktek kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Remunerasi seluruh pegawai tetap telah memenuhi ketentuan upah minimum regional.

*The Company provides equal employment opportunities for all people who meet the company's qualifications, and does not allow forced labor and child labor.*

*The remuneration of all permanent employees has complied with the provisions of the regional minimum wage.*

#### A Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dalam rangka menjaga kualitas pelayanan kami, maka kami memastikan bahwa kru dan karyawan kami bekerja dalam lingkungan yang layak dan aman, sehingga mampu memberikan layanan maksimal bagi pelanggan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, keselamatan kapal, muatan dan awak kapal adalah yang utama dengan berbagai peralatan yang dimiliki seperti monitor satelit serta mengasuransikan kapal dan awak kapal.

Perseroan menerapkan Sistem Keselamatan Internasional bagi operasi pelayaran mengacu pada IMO (International Maritime Organization) dan mengadopsi ISM Code dan OHSAS 18001: 2007, sistem yang menjamin bahwa semua operasi pelayaran dan prosedurnya mengedepankan keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Standar perjanjian kelayakan internasional mengacu pada BIMCO (Baltic and International Maritime Council). Kegiatan audit juga diterapkan untuk manajemen keselamatan secara berkala, baik eksternal maupun internal.

Selanjutnya aset-aset Perseroan berupa kapal-kapal telah disertifikasi dan dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang mengeluarkan izin-izin atas kapal-kapal tersebut. Hal ini meminimalisir kemungkinan

#### A Decent and Safe Working Environment

*In order to maintain the quality of our services, we ensure that our crew and employees work in a proper and safe environment, so as to be able to provide maximum service to customers. In carrying out its business activities, the safety of ships, cargo and crew is the main thing with various equipment owned such as satellite monitors and insuring ships and crew.*

*The Company implements an International Safety System for shipping operations referring to the IMO (International Maritime Organization) and adopts the ISM Code and OHSAS 18001: 2007, a system that ensures that all shipping operations and procedures prioritize the safety of people, goods and the environment. International eligibility agreement standards refer to BIMCO (Baltic and International Maritime Council). Audit activities are also implemented for safety management on a regular basis, both externally and internally.*

*Furthermore, the Company's assets in the form of vessels have been certified and legalized by officials authorized to issue permits for these vessels. This minimizes the possibility*

#### B Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam bisnis pelayaran, Perseroan berkomitmen terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan untuk karyawan dan awak kapal.

Di tengah kondisi pandemi, Perseroan tetap mengadakan pelatihan secara terbatas untuk pengembangan kemampuan khususnya kru kapal dengan mengikuti protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Pelatihan-pelatihan dilakukan sebagian besar melalui metode daring. Beberapa pelatihan yang diadakan mengacu pada standar maritim internasional termasuk SOLAS (Safety of Life at Sea), seperti pelatihan Lifeboat, Abandon Ship Drill, Fire Drill, Pollution, Grounding, Collision, Man Overboard Drill, Piracy, Confined Spaces dan Oil Spill. Perseroan juga melakukan pelatihan berkala termasuk Safety Management System, pengenalan perusahaan untuk pegawai baru, pelatihan HSSE dan penerapan sistem Waste Management & Disposal untuk menjaga kebersihan lingkungan. Di samping itu, Perseroan juga mengadakan pelatihan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan menjaga keberlanjutan kegiatan operasi.

#### B Employee Capabilities Training and Development

*As a company engaged in the shipping business, the Company is committed to continuously improving the capabilities and capacities of its employees, the Company continuously organizes training programs to support the company's operational activities for employees and crew.*

*In the midst of a pandemic, the Company continues to hold limited training for capacity development, especially for ship crews by following health protocols as recommended by the government. The trainings are conducted mostly through online methods. Some of the training held refers to international maritime standards including SOLAS (Safety of Life at Sea), such as Lifeboat, Abandon Ship Drill, Fire Drill, Pollution, Grounding, Collision, Man Overboard Drill, Piracy, Confined Spaces and Oil Spill training. The Company also conducts regular training including the Safety Management System, introduction of the company for new employees, HSSE training and implementation of the Waste Management & Disposal system to maintain a clean environment. In addition, the Company also conducts training to ensure compliance with regulations and maintain the sustainability of operations.*

## 4 Mekanisme Pengaduan | Complaint Mechanism

Pengaduan layanan masyarakat ditangani oleh tim dari Sekretaris Perusahaan, dimana layanan pengaduan dapat diajukan melalui [corporate.secretary@bsmlines.com](mailto:corporate.secretary@bsmlines.com) atau melalui telpon **021-22323392**. Terhadap aduan yang masuk, akan dilakukan verifikasi terlebih dahulu kebenarannya sebelum ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Sementara pengaduan yang bersifat internal, Perseroan memiliki layanan pengaduan yang bersifat anonim. Pelaporan tindakan yang melanggar etika dapat disampaikan melalui email [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com) yang dikelola oleh Unit Audit Internal dan Komite Pengembangan Usaha.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan terkait layanan pelanggan maupun yang terkait pelanggaran etika.

*Public service complaints are handled by a team from the Corporate Secretary, where complaints can be submitted via [corporate.secretary@bsmlines.com](mailto:corporate.secretary@bsmlines.com) or by telephone **021-22323392**. For incoming complaints, the truth will be verified first before being followed up by the Company.*

*While complaints are internal, the Company has an anonymous complaint service. Reports of actions that violate ethics can be submitted via email to [ethics@bsmlines.com](mailto:ethics@bsmlines.com) which is managed by the Internal Audit Unit and the Business Development Committee.*

*During 2021, the Company did not receive any complaints related to customer service or related to ethical violations.*

## Tanggung Jawab Pengembangan Jasa | Service Development Responsibilities

### Inovasi dan Pengembangan | Innovation and Development



Bisnis pelayaran khususnya jasa angkutan barang komoditas perlu beradaptasi terhadap dinamika harga komoditas. Ekonomi hijau yang belakangan ini semakin diperhatikan sejalan dengan perubahan iklim akibat praktek bisnis yang tidak bertanggungjawab juga memerlukan perhatian khusus bagi pelaku bisnis. Perseroan dalam hal ini memerlukan langkah-langkah yang terarah menuju proses bisnis yang berkelanjutan.

Komoditas nikel yang saat ini merupakan kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan, merupakan bahan baku bagi ekosistem Kendaraan Listrik (Electric Vehicle). Hal ini merupakan langkah awal bagi Perseroan untuk menjadi bagian dalam penguatan infrastruktur khususnya transportasi laut, serta mendukung industrialisasi dan perkembangan inovasi menuju green energy.

*The shipping business, especially commodity goods transportation services, needs to adapt to the dynamics of commodity prices. The green economy, which has recently received increasing attention in line with climate change due to irresponsible business practices, also requires special attention for business people. The Company in this case requires directed steps towards sustainable business processes.*

*Nickel, which is currently the largest contributor to the Company's revenue, is the raw material for the Electric Vehicle ecosystem. This is the first step for the Company to be a part of strengthening infrastructure, especially sea transportation, as well as supporting industrialization and the development of innovation towards green energy.*

### Mitigasi Risiko | Risk Mitigation



Dalam melakukan operasional bisnisnya, Perseroan selalu melakukan perawatan kapal secara berkala untuk meminimalkan risiko tumpahan bahan bakar atau bahan berbahaya lain ke dalam laut. Pemeliharaan kapal secara periodik juga menghasilkan kapal yang prima dan efisien dalam penggunaan bahan bakar, sehingga mengurangi emisi yang dihasilkan selama perjalanan distribusi.

*In carrying out its business operations, the Company always carries out regular ship maintenance to minimize the risk of fuel spills or other hazardous materials into the sea. Periodic maintenance of vessels also results in excellent and fuel efficient vessels, thereby reducing emissions generated during distribution voyages.*

## Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction



Seluruh insan Perseroan dilatih untuk berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dengan menjamin ketepatan waktu pengiriman muatan sampai ke tujuan pada harga yang bersaing. Oleh karena itu, hingga saat ini kami terus dipercaya oleh para pelanggan yang puas dengan layanan yang kami berikan, dan kami juga menyediakan sarana komunikasi yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menerima masukan terkait layanan yang diberikan Perseroan. Seluruh umpan balik akan ditangani oleh Perseroan, dan kebijakan-kebijakan akan diformulasikan dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan yang terkait dalam proses bisnis Perseroan. Harapan kami upaya-upaya yang dilakukan memberikan manfaat bagi ekonomi yang berkelanjutan.

*All Company personnel are trained to be committed to providing the best service for consumers by ensuring timely delivery of cargo to its destination at competitive prices. Therefore, until now we continue to be trusted by customers who are satisfied with the services we provide, and we also provide an open means of communication for all stakeholders in receiving input regarding the services provided by the Company. All feedback will be handled by the Company, and policies will be formulated with the hope of increasing customer satisfaction and providing added value for all stakeholders involved in the Company's business processes. We hope that the efforts made will provide benefits for a sustainable economy.*

## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form

Masukkan Anda berarti bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Terima kasih atas partisipasinya dalam memberikan umpan balik bagi kami.

Your input is valuable for the sustainability of the Company's business. Thank you for participating in providing us with feedback.

#### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Pemegang Saham  
Shareholders

Masyarakat  
Society

Pasien  
Patient

Rekanan  
Partners

Media Massa  
Mass Media

Pegawai  
Employee

Pemerintah/Regulator  
Government/Regulator

Lain-lain: .....  
Others:.....

#### Pilih jawaban berikut yang sesuai dengan keadaan Laporan

Choose the following answer which represent the state of the Report

Ya  
Yes

Tidak  
No

Mudah dipahami | *Easy to understand*

Kualitas data dan informasi baik | *Good quality of data and information*

Bermanfaat | *Usefull*

#### Mohon berikan skor atas aspek yang dinilai penting bagi keberlanjutan Perseroan (1: paling tidak penting; 10: paling penting)

Please give your score to aspects which deemed important for the sustainability of the Company (1: least important; 10: most important)

Nilai  
Score

Tata Kelola Berkelanjutan | *Sustainable Governance*

Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

Ketenagakerjaan | *Community Development*

Pengembangan Masyarakat | *Community Development*

Pelestarian Lingkungan | *Environmental Stewardship*

Tanggung Jawab Pengembangan Produk | *Product Development Responsibility*

Saran/usul/komentar atas laporan ini: | *Input/suggestions/comments on this report:*

Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali melalui email atau pos.

*This feedback form can be returned by email or post.*

**PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.**

**Gedung Rasuna Office Park**

JL. HR Rasuna Said, Kuningan, Blok DO-03, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta 12960.

Phone : **021 - 22323392**

Email: **corporate.secretary@bsmlines.com**



## Daftar Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

### Disclosure List of Sustainable Report

Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Keterangan Remarks	
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainable Strategy</b>			
Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation on Sustainable Strategy	98		
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Summary of Sustainability Performance</b>			
Aspek Ekonomi   Economic Aspect	Kualitas produksi atau jasa yang di jual   Quantity of product or service sold	102	dapat dilihat di Laporan Tahunan untuk lebih detailnya Refer to Annual Report for detail discussion
	Pendapatan atau penjualan   Revenue or sales	102	
	Laba atau rugi bersih   Net income or loss	102	
	Produk ramah lingkungan   Environment friendly product	102	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan   Local involvement in Sustainable Financial business process	102	
Aspek Lingkungan Hidup   Living Environment Aspect	Penggunaan energi   Energy consumption	102	
	Pengurangan emisi yang dihasilkan   Emission reduction	102	
	Pengurangan limbah dan efluen   Waste reduction		n.a.
	Pelestarian keanekaragaman hayati   Conservation of biodiversity		n.a.
Aspek Social   Social Aspect	102		
<b>Strategi Keberlanjutan   Sustainable Strategy</b>			
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission and Sustainability Value	26		
Alamat Perusahaan   Company Address	22		
Skala Usaha   Business Scale	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban   Total asset and liabilities	114	
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan   Employee based on gender, level, age, education and status	116	
	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham   Shareholder name and ownership	39	
	Wilayah operasional   Operational area	50	
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   Product, Service and Operational Activity	21-25, 46-50		
Keanggotaan pada Asosiasi   Association Membership	44		
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan   Significant Changes	66		
<b>Penjelasan Direksi   Board of Director's Explanation</b>			
Penjelasan Direksi   Board of Directors Explanation	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan   Policy in response to sustainability strategy fulfillment	103	
	Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Implementation of Sustainable Finance	104	
	Strategi pencapaian target   Target achievement strategy	105-106	
<b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>			
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	107		
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan   Competency Development in Sustainable Finance	108		
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Risk Evaluation on Sustainable Finance Implementation	108-109		
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   Relationship with Stakeholders	110		
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Challenges in Sustainable Finance Implementation	110		
<b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>			
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Activities to Build a Culture of Sustainability	111		
<b>Kinerja Ekonomi   Financial Performance</b>	54-60, 102		

Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	Keterangan Remarks
<b>Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance</b>			
Aspek Umum   <i>General Aspect</i>	Biaya Lingkungan Hidup   <i>Living Environment Cost</i>	115	
Aspek Material   <i>Material Aspect</i>	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   <i>Use of Environment Friendly Material</i>		n.a.
Aspek Energi   <i>Energy Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   <i>Amount and Intensity of Energy Consumed</i>	115	
	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>		n.a.
Aspek Air   <i>Water Aspect</i>	Penggunaan Air   <i>Water Usage</i>	115	
Aspek Keanekaragaman Hayati   <i>Biodiversity Aspect</i>	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati   <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possess Biodiversity</i>		n.a.
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   <i>Biodiversity Conservation</i>		n.a.
Aspek Emisi   <i>Emission Aspect</i>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>		n.a.
	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>		n.a.
Aspek Limbah dan Efluen   <i>Waste and Effluent Aspect</i>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   <i>Waste and Effluent Volume</i>		n.a.
	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen   <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>		n.a.
	Tumpahan yang Terjadi   <i>Spill Report</i>		n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   <i>Complaint Regarding Living Environment</i>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan   <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>		n.a.
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>			
Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   <i>Commitment in Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers</i>		116, 118-119	
Aspek Ketenagakerjaan   <i>Employment Aspect</i>	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   <i>Equal Employment Opportunity</i>	116	
	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   <i>Child Labor and Forced Labor</i>	117	
	Upah Minimum Regional   <i>Regional Minimum Wages</i>	116	
	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   <i>Decent and Safe Working Environment</i>	117	
	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	117	
Aspek Masyarakat   <i>Aspect</i>	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   <i>Operational Impact to Society</i>	116	
	Pengaduan Masyarakat   <i>Public Complaint</i>	118	
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan   <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	111-113	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan   <i>Equ</i>	Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan   <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services  </i>	118, 119	
	Produk/ Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   <i>Products/ Services that Have Been Evaluated for Customer's Safety</i>		n.a.
	Dampak Produk/ Jasa   <i>Impact of Products/ Services  </i>		n.a.
	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali   <i>Number of Products Recalled</i>		n.a.
	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan   <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services  </i>	110, 119	
<b>Lain-lain   Others</b>			
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)   <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>			n.a.
Lembar Umpan Balik   <i>Feedback Form</i>		120	
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   <i>Response to Previous Year Feedback Form</i>			n.a.
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017   <i>Disclosure List in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017</i>		121, 122	

# Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan

## Board Of Directors And Board Of Commissioners' Statement On The Responsibility For the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

*The undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk. has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Annual Report.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

*Jakarta, May 2022*

### Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*



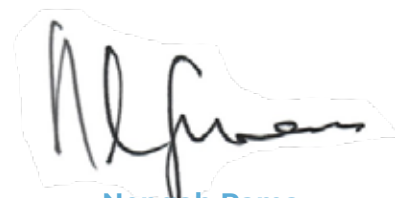
**Lolok Sujatmiko**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Mohamad Prapanca**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Nengah Rama  
Gautama**

Komisaris Independen

### Direksi

*Board of Directors*



**Pramayari Hardian  
Doktrianto**

Direktur Keuangan  
*Finance Director*



**David Desanan  
Anan Winowod**

Direktur Utama  
*President Director*



**Yandi Tjendana**

Direktur Komersial  
dan Operasi  
*Commercial and  
Operational Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# 08

## **Laporan Keuangan Audit Tahun 2021**

*2021 Audit Financial Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama  | : | David Desanan Anan W   |
| Alamat kantor  | : | Rasuna Office Park, Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960         |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Buaran Perkasa B1 No.10 Komp Taman Buaran 1, RT 03 RW 012, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| No. Telepon  | : | (+62 21) 2232 3392   |
| Jabatan  | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama  | : | Pramayari Hardian D  |
| Alamat kantor  | : | Rasuna Office Park, Jl. Taman Rasuna Timur, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960         |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Pramukasari IV Komp. BRI/B.I.A, RT 009 RW 005, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat          |
| No. Telepon  | : | (+62 21) 2232 3392   |
| Jabatan  | : | Direktur Keuangan  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2022



David Desanan Anan W  
Direktur Utama

Pramayari Hardian D  
Direktur Keuangan

10000  
METERAL TEMPEL  
A7073AJX849362027

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00420/3.0357/AU.1/06/1625-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

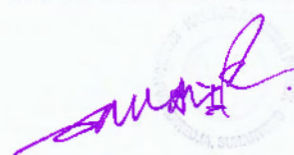
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO****Doly Fajar Damanik, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1625

20 April 2022



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DAFTAR ISI**

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN**

**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 40



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	3,5,31,32	27.513.739.637	394.949.809
Piutang usaha	3,6,31,32	1.679.684.808	2.034.676.264
Piutang lain-lain	3,7,31,32	210.486.302	186.000.000
Persediaan	3,9	1.339.945.667	453.127.000
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,8	10.742.476.797	1.092.528.119
Pajak dibayar di muka	19a	786.780.782	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	3,31,32	4.440.539	3.535.341
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>42.277.554.532</b>	<b>4.164.816.533</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Deposit sewa dan uang muka <i>docking</i>	3,10	6.580.261.237	308.337.277
Aset tetap - neto	3,11	199.786.525.486	205.220.911.940
Aset tidak lancar lainnya	3,31,32	41.500.000	58.750.000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>206.408.286.723</b>	<b>205.587.999.217</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>248.685.841.255</b>	<b>209.752.815.750</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	3,12,31,32	11.109.308.820	7.915.900.529
Utang lain-lain	3,13,30,31,32	-	919.304.800
Utang pembiayaan konsumen	3,17,31,32	-	15.267.500
Utang pajak	19b	360.799.012	144.099.818
Uang muka penjualan	3,15	4.770.355.826	3.596.943.353
Beban akrual	3,14,31,32	568.758.531	220.376.844
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,31,32		
Utang bank	16	11.050.000.000	7.900.000.000
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>27.859.222.189</b>	<b>20.711.892.844</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang lain-lain	3,13,30,31,32	4.120.000.000	3.885.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,31,32		
Utang bank	16	121.160.150.610	132.567.150.610
Liabilitas imbalan kerja	3,18	988.953.106	1.394.595.342
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>126.269.103.716</b>	<b>137.846.745.952</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>154.128.325.905</b>	<b>158.558.638.796</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham			
Modal dasar 148.018.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 1.850.225.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham (pada tanggal 31 Desember 2021)			
Modal dasar 80.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 20.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham (pada tanggal 31 Desember 2020)	20	46.255.625.000	10.250.000.000
Modal disetor lainnya	21	29.712.402.226	26.754.500.000
Penghasilan komprehensif lain		237.750.024	219.153.321
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		17.847.081.344	13.470.523.633
<b>Sub-total</b>		<b>94.552.858.594</b>	<b>51.194.176.954</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	22	<b>4.656.756</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>94.557.515.350</b>	<b>51.194.176.954</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>248.685.841.255</b>	<b>209.752.815.750</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>PENDAPATAN</b>	3,23	61.158.765.960	26.961.554.164
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3,24	(44.207.732.623)	(17.690.039.936)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>16.951.033.337</b>	<b>9.271.514.228</b>
Beban penjualan	3,25	(1.094.270.598)	(325.123.465)
Beban umum dan administrasi	3,26	(8.000.985.114)	(4.794.922.204)
Penghasilan usaha lainnya - neto	3,27	2.806.190.020	1.012.553.935
<b>LABA USAHA</b>		<b>10.661.967.645</b>	<b>5.164.022.494</b>
Biaya keuangan	3,28	(5.555.240.206)	(4.458.706.722)
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>5.106.727.439</b>	<b>705.315.772</b>
<b>BEBAN PAJAK FINAL</b>	3,19c	<b>(730.512.972)</b>	<b>(276.761.095)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>4.376.214.467</b>	<b>428.554.677</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3,19d	-	-
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.376.214.467</b>	<b>428.554.677</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3,18	18.596.703	39.255.380
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.394.811.170</b>	<b>467.810.057</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		4.376.557.711	428.554.677
Kepentingan non-pengendali		(343.244)	-
<b>TOTAL</b>		<b>4.376.214.467</b>	<b>428.554.677</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		4.395.154.414	467.810.057
Kepentingan non-pengendali		(343.244)	-
<b>TOTAL</b>		<b>4.394.811.170</b>	<b>467.810.057</b>
<b>Laba per saham dasar/dilusi untuk tahun berjalan</b>	29	<b>2,37</b>	<b>20.905,11</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

	Modal Saham	Modal Disetor Lainnya	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Total	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>10.250.000.000</b>	<b>23.254.500.000</b>	<b>179.897.941</b>	<b>300.000.000</b>	<b>13.241.968.956</b>	<b>47.226.366.897</b>	-	<b>47.226.366.897</b>
Modal disetor lainnya	-	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000	-	3.500.000.000
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	200.000.000	228.554.677	428.554.677	-	428.554.677
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	39.255.380	-	-	39.255.380	-	39.255.380
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>10.250.000.000</b>	<b>26.754.500.000</b>	<b>219.153.321</b>	<b>500.000.000</b>	<b>13.470.523.633</b>	<b>51.194.176.954</b>	-	<b>51.194.176.954</b>
Penambahan modal	36.005.625.000	(26.754.500.000)	-	-	-	9.251.125.000	-	9.251.125.000
Tambahan modal disetor	-	29.712.402.226	-	-	-	29.712.402.226	-	29.712.402.226
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	4.376.557.711	4.376.557.711	(343.244)	4.376.214.467
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	18.596.703	-	-	18.596.703	-	18.596.703
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>46.255.625.000</b>	<b>29.712.402.226</b>	<b>237.750.024</b>	<b>500.000.000</b>	<b>17.847.081.344</b>	<b>94.552.858.594</b>	<b>4.656.756</b>	<b>94.557.515.350</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		62.532.951.197	24.827.719.788
Pembayaran kepada pemasok		(27.117.296.755)	(5.585.131.227)
Pembayaran kas untuk beban operasional		(4.845.392.562)	(223.025.024)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(4.786.578.417)	(2.878.851.709)
Pembayaran kas lainnya		(708.791.100)	(441.331.810)
Pembayaran pajak		(1.393.179.440)	(618.488.890)
Pembayaran biaya keuangan		(5.555.240.206)	(4.458.706.722)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>18.126.472.717</b>	<b>10.622.184.406</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	11	(13.596.807.976)	(6.283.166.387)
Penerimaan penjualan aset tetap	11	6.500.000.000	-
Uang muka sewa kapal		(10.000.000.000)	-
Uang muka <i>docking</i>		(4.601.229.441)	-
Bank yang dibatasi penggunaannya		(905.198)	(1.646.288)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(21.698.942.615)</b>	<b>(6.284.812.675)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang bank		(8.257.000.000)	(2.600.000.000)
Pembayaran utang lain-lain		-	(1.607.666.667)
Penerimaan dana hasil IPO		38.963.527.226	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(15.267.500)	(29.082.500)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>30.691.259.726</b>	<b>(4.236.749.167)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>27.118.789.828</b>	<b>100.622.564</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>394.949.809</b>	<b>294.327.245</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	5	<b>27.513.739.637</b>	<b>394.949.809</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Pekanbaru berdasarkan Akta Notaris Fransiskus Djoenardi, S.H., No. 101 tanggal 17 November 2007. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15659.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 24 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 253 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2021, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0114661.AH.01.11 Tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran dalam negeri, menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2017.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Taman Rasuna Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Goldfive Investment Capital adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 54% dan 99,51%.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Mohamad Prapanca	-
Komisaris :	Nengah Rama Gautama	Mohamad Prapanca
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	David Desanan A.W	-
Direktur :	Pramayari H.D	David Desanan A.W
Direktur :	Yandi Tjendana	-

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Lolok Sujatmiko
Anggota :	Adji Tri Anggoro
Anggota :	Sury Musu

Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK.DIR-BSML/VI/2021, tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa sekretaris Perusahaan adalah Pramayari Hardian Doktrianto.

Penunjukan Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK.DIR-BSML/VI.2021 tanggal 29 Juni 2021, menyatakan bahwa internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ria Nurmasari
Anggota :	Katon Prasetyo

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan	12	19
Entitas anak	1	-
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>19</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan Efektif	Total Aset Sebelum Eliminasi
PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")	Jakarta	Perdagangan	2021	99,67%	1.794.104.368

**Akuisisi Entitas Anak**

PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP")

BSMP didirikan Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Dini Lastari Siburian, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013003.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031306.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Visitama Indo Persada No. 8 tanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Muslim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0058259.AH.01.02.TAHUN 2020, dan telah dicatat dalam Database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan: (i) Surat No. AHU-AH.01.03-0366490 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, (ii) Surat No. AHU-AH.01.03-0366495 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139727.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 069 tanggal 28 Agustus 2020, Tambahan No. 031809 ("Akta BSMP No. 8 tanggal 24 Agustus 2020"), para pemegang saham BSMP telah menyetujui untuk melakukan perubahan nama BSMP sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar BSMP, semula "PT Visitama Indo Persada" menjadi "PT Bintang Samudera Mandiri Persada".

Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi PT Bintang Samudera Mandiri Persada ("BSMP"), pihak ketiga, dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 99,67%. BSMP didirikan pada tahun 2016 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Ruang lingkup kegiatan BSMP bergerak dalam bidang perdagangan dan penyalur bahan bakar khususnya untuk kegiatan angkutan laut. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan adalah perdagangan bahan bakar yang berlokasi di Jakarta.

Berikut adalah perhitungan harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh atas akuisisi BSMP:

Nilai tercatat aset neto	1.500.000.000
Harga pengalihan dibayar	(1.495.000.000)
Kepentingan non pengendali	<u>(5.000.000)</u>
<b>Goodwill</b>	<u><u>-</u></u>

**d. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 370.045.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga penawaran Rp117 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 253 oleh Ristina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 28 Juni 2021.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan.
- Amendemen PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi.
- Amendemen PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset.
- Amendemen PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama.
- Amendemen ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa.

**b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 April 2021**

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

**c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020).
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020).
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020).

**d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2023)**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Perbandingan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas adalah anggota dari Grup (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v. Entitas, atau anggota dari Grup dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan konsumen, dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**f. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan bank berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank disajikan sebagai “Bank yang dibatasi penggunaannya”.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	20	5,0%
Perlengkapan kapal	4	25,0%
Kendaraan	8	12,5%
Perlengkapan kantor	4	25,0%
<i>Docking</i>	5	20,0%

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepri, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepri, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan; dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Imbalan Kerja**

Pada tahun 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Ciptakerja dengan ketentuan pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No 35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah, atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

**p. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**q. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN BANK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.088.630	2.715.460
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.560.706.047	262.080.308
PT Bank Central Asia Tbk	236.585.372	76.116.676
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.715.359.588	52.639.056
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.398.309
Sub-total	27.512.651.007	392.234.349
<b>Total</b>	<b><u>27.513.739.637</u></b>	<b><u>394.949.809</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT EPS Global Link Indonesia	1.445.000.000	-
PT Jelajah Samudera Baru	247.500.000	-
Farika Steel	54.875.000	-
PT Bimayasa Pawarta Gemilang	-	1.565.000.000
PT Mega Bahtera Kencana	-	103.476.388
PT Rizki Anugrah Pratama	-	357.596.904
CV Surya Megah Abadi	-	81.819.444
PT Bukit Prima Bahari	-	53.038.250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	86.528.500	25.000.000
Sub-total	1.833.903.500	2.185.930.986
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.218.692)	(151.254.722)
<b>Neto</b>	<b><u>1.679.684.808</u></b>	<b><u>2.034.676.264</u></b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	1.406.528.500	1.621.669.156
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	50.000.000	-
31 - 90 hari	247.500.000	295.000.000
Lebih dari 90 hari	129.875.000	269.261.830
Sub-total	1.833.903.500	2.185.930.986
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(154.218.692)	(151.254.722)
<b>Neto</b>	<b><u>1.679.684.808</u></b>	<b><u>2.034.676.264</u></b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	(151.254.722)	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	(2.963.970)	(151.254.722)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(154.218.692)</u></b>	<b><u>(151.254.722)</u></b>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	136.000.000	136.000.000
Piutang klaim asuransi	50.000.000	50.000.000
Lain-lain	24.486.302	-
<b>Total</b>	<b><u>210.486.302</u></b>	<b><u>186.000.000</u></b>

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka sewa kapal	10.000.000.000	400.000.000
Beban dibayar di muka		
Asuransi	541.346.230	478.981.365
Lain-lain	201.130.567	213.546.754
<b>Total</b>	<b><u>10.742.476.797</u></b>	<b><u>1.092.528.119</u></b>

Pada tanggal 13 Desember 2021 terjadi perjanjian sewa *tug boat* dan *barge* dengan nomor perjanjian No.038/TB/BSML-BCP/XII-2021 yang dilakukan oleh PT Bhakti Cahaya Intiperkasa (pemilik kapal) dan Perusahaan dengan sistem *time charter* yang meliputi ABK dan perlengkapan berlayar lainnya. Pesewa mengoperasikan kapal di wilayah perairan Jawa, Sumatera Timur, Sulawesi, Bali dan Indonesia Timur. Harga sewa yang disepakati oleh kedua belah pihak adalah Rp10.000.000.000 untuk masa sewa 12 bulan yang dibayar secara tunai saat melakukan tanda tangan *on hire delivery certificate*. Kontrak sewa berlaku sampai 13 Desember 2022.

Pada tahun 2022, perjanjian antara PT Bhakti Cahaya Intiperkasa dan Perusahaan disepakati untuk diakhiri, sehingga Perusahaan menerima pengembalian uang muka sebesar Rp10.000.000.000 di bulan Januari dan Maret 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PERSEDIAAN**

	2021	2020
Bahan bakar	381.290.000	401.000.000
Sparepart kapal	481.831.667	52.127.000
Lainnya	476.824.000	-
<b>Total</b>	<b>1.339.945.667</b>	<b>453.127.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan lainnya merupakan persediaan bahan bakar milik PT Bintang Samudera Mandiri Persada (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena nilainya yang tidak material.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**10. DEPOSIT SEWA DAN UANG MUKA DOCKING**

	2021	2020
Deposit sewa kapal	1.979.031.796	308.337.277
Uang muka <i>docking</i>	4.601.229.441	-
<b>Total</b>	<b>6.580.261.237</b>	<b>308.337.277</b>

**11. ASET TETAP**

	2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	196.922.845.251	-	4.000.000.000	-	192.922.845.251
Perlengkapan kapal	1.490.004.600	501.809.480	-	-	1.991.814.080
Kendaraan	60.950.000	-	-	-	60.950.000
Perlengkapan kantor	617.031.660	123.475.000	-	-	740.506.660
<i>Docking</i>	18.518.377.734	-	930.086.248	5.427.989.677	23.016.281.163
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	400.000.000	-	-	400.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>217.609.209.245</b>	<b>1.025.284.480</b>	<b>4.930.086.248</b>	<b>5.427.989.677</b>	<b>219.132.397.154</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
<i>Docking</i>	5.427.989.677	12.971.523.496	-	(5.427.989.677)	12.971.523.496
<b>Sub-total</b>	<b>5.427.989.677</b>	<b>12.971.523.496</b>	<b>-</b>	<b>(5.427.989.677)</b>	<b>12.971.523.496</b>
<b>Total</b>	<b>223.037.198.922</b>	<b>13.996.807.976</b>	<b>4.930.086.248</b>	<b>-</b>	<b>232.103.920.650</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	13.449.660.315	9.679.475.596	450.000.000	-	22.679.135.911
Perlengkapan kapal	417.898.539	470.111.541	-	-	888.010.080
Kendaraan	7.618.750	7.618.750	-	-	15.237.500
Perlengkapan kantor	237.433.831	176.663.313	-	-	414.097.144
<i>Docking</i>	3.703.675.547	4.634.259.107	217.020.125	-	8.120.914.529
<u>Aset hak-guna</u>					
Bangunan	-	200.000.000	-	-	200.000.000
<b>Total akumulasi Penyusutan</b>	<b>17.816.286.982</b>	<b>15.168.128.307</b>	<b>667.020.125</b>	<b>-</b>	<b>32.317.395.164</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>205.220.911.940</b>				<b>199.786.525.486</b>
	2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	196.922.845.251	-	-	-	196.922.845.251
Perlengkapan kapal	991.060.600	498.944.000	-	-	1.490.004.600
Kendaraan	-	60.950.000	-	-	60.950.000
Perlengkapan kantor	321.748.950	295.282.710	-	-	617.031.660
<i>Docking</i>	-	-	-	18.518.377.734	18.518.377.734
<b>Sub-total</b>	<b>198.235.654.801</b>	<b>855.176.710</b>	<b>-</b>	<b>18.518.377.734</b>	<b>217.609.209.245</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
<i>Docking</i>	18.518.377.734	5.427.989.677	-	(18.518.377.734)	5.427.989.677
<b>Sub-total</b>	<b>18.518.377.734</b>	<b>5.427.989.677</b>	<b>-</b>	<b>(18.518.377.734)</b>	<b>5.427.989.677</b>
<b>Total</b>	<b>216.754.032.535</b>	<b>6.283.166.387</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>223.037.198.922</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

	2020 (lanjutan)				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Kapal <i>tugboat</i> /tongkang	6.876.943.254	6.572.717.061	-	-	13.449.660.315
Perlengkapan kapal	99.329.160	318.569.379	-	-	417.898.539
Kendaraan	-	7.618.750	-	-	7.618.750
Perlengkapan kantor	141.478.741	95.955.090	-	-	237.433.831
<i>Docking</i>	-	3.703.675.547	-	-	3.703.675.547
<b>Total akumulasi Penyusutan</b>	<b>7.117.751.155</b>	<b>10.698.535.827</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.816.286.982</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>209.636.281.380</b>				<b>205.220.911.940</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset dalam penyelesaian, merupakan *docking* dan *floating repair* atas kapal dengan estimasi penyelesaian pada bulan Mei-Juni dan Oktober secara konsektif. Rincian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Aset dalam penyelesaian	Nilai	Persentase penyelesaian
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> Bg. AMB Leonardo 01	2.562.745.353	55%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Nunukan dan <i>Barge</i> AMB Leonardus 02	2.088.307.193	95%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Ampenan 1	1.929.555.816	100%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Flores 1	1.704.833.850	100%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Melak dan <i>Barge</i> AMB Leonardus 01	1.466.769.707	100%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Nusa Peninda 1	1.284.403.500	40%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Jeneponto	1.068.529.803	100%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> Bg. AMB Catherine 02	615.000.000	40%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Kolaka 1	130.231.500	100%
<i>Docking</i> dan <i>floating repair</i> TB. Equator 30	121.146.774	15%
<b>Total</b>	<b>12.971.523.496</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	14.783.846.244	10.594.961.987
Beban administrasi dan umum (Catatan 26)	384.282.063	103.573.840
<b>Total</b>	<b>15.168.128.307</b>	<b>10.698.535.827</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Grup dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp 4.025.435.279 dan Rp7.840.814.048.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan	6.500.000.000
Harga perolehan	4.930.086.248
Akumulasi penyusutan	(667.020.125)
Nilai buku	4.263.066.123
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>2.236.933.877</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap berupa Kapal dan Tongkang telah diasuransikan melalui PT Asuransi Dayin Mitra terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.300.000.000 dan Rp31.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian kapal *tugboat* dan tongkang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan laporan KJPP terkait atas utang bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen grup berkeyakinan bahwa terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	1.325.026.200	-
PT MCM Services	447.100.000	-
Toko Kairos	446.596.500	556.806.500
PT Dinda Pradana Insurance Broker	418.801.562	418.801.562
PT Maritim Trans	403.537.308	316.152.308
PT Propan	312.701.373	161.819.423
PT Shafira Energi Sejahtera	308.000.000	164.700.000
PT Adhiguna Putera	270.292.204	411.028.468
PT Berkat Maritim Indonesia	270.197.895	-
PT Gunung Bawa Karaeng	247.000.000	464.000.000
UD Dua Saudara	227.700.040	-
PT Cahaya Putra Bahari	212.885.800	298.223.400
PT Ganggeng Bayu Murti	210.000.000	820.387.400
PT Premiere Business Consult	171.160.000	258.800.000
PD Surya Jaya Diesel	159.676.000	-
PT Nathman Nathalia Arga Samudra	148.825.000	-
PT Patria Maritiem Industry	129.109.497	197.166.134
PT Meranti Nusa Bahari	117.593.196	-
Karya Teknik	117.086.000	-
PT Samudera Dharma Kalingga	99.860.000	-
UD Mandiri	92.119.000	84.592.000
PT Pelayaran Buana Lestari Kalpindo	89.832.621	-
PT Rajawali Berlian	88.076.345	-
CV Galunggung Teknik	87.700.000	-
PT Teladan Makmur Jaya	81.950.000	-
PT Kumala Barito Utara	71.571.159	-
CV Kairos Inti Nusantara	62.580.000	-
PT Samudera Atlantis International	59.500.000	-
PT Milta Lintas Samudera	52.041.770	-
PT Sigma Utama Paint	-	254.168.315
PT Galangan Kapal Madura	-	305.000.000
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	117.662.875
PT Teladan Makmur Jaya	-	107.500.000
PT Karya Teknik	-	9.600.000
PT Semesta Lautan Energi	-	130.000.000
PT Nogopatmolo	-	148.315.580
PT Semesta Lautan Pratama	-	15.500.000
PT Barito Cahaya Maritime	-	2.742.500
UD Sundari	-	1.350.000
PT Prosis Cemindo Gemilang	-	306.717.000
PT Hokari Linez Pratama	-	132.800.000
PT Lantra Hement Indonesia	-	129.800.000
PT Samudera Berkah Abadi	-	23.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	4.380.789.350	2.078.767.064
<b>Total</b>	<b><u>11.109.308.820</u></b>	<b><u>7.915.900.529</u></b>

Utang usaha tidak terdapat jaminan dan tidak dikenakan bunga. Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pihak ketiga. Jangka waktu jatuh tempo utang usaha rata-rata selama 90 hari dan sumber pembayaran saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

**13. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
J.E Aryanto	920.000.000	1.885.000.000
Lain-lain	1.200.000.000	919.304.800
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000
<b>Total</b>	<b><u>4.120.000.000</u></b>	<b><u>4.804.304.800</u></b>



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(919.304.800)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b><u>4.120.000.000</u></b>	<b><u>3.885.000.000</u></b>

Utang kepada Tuan J.E. Aryanto merupakan nilai utang terkait akuisisi atas aset kapal.

Utang kepada PT Tangguh Budi Perkasa merupakan pinjaman untuk menunjang kegiatan operasional Grup (Catatan 35).

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji	563.270.673	96.979.840
Konsultan	-	117.909.146
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	5.487.858	5.487.858
<b>Total</b>	<b><u>568.758.531</u></b>	<b><u>220.376.844</u></b>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Uang muka penjualan	2.995.355.826	2.421.943.353
Uang muka penjualan aset	1.775.000.000	1.175.000.000
<b>Total</b>	<b><u>4.770.355.826</u></b>	<b><u>3.596.943.353</u></b>

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran di muka uang jasa pengangkutan. Akun uang muka penjualan aset merupakan uang muka penjualan atas aset kapal di Poso berupa TB AMB Kolaka dan BG Melak.

**16. UTANG BANK**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.210.150.610	140.467.150.610
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.050.000.000	7.900.000.000
<b>Utang bank jangka Panjang</b>	<b><u>121.160.150.610</u></b>	<b><u>132.567.150.610</u></b>

**Perusahaan**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 19 November 2018 berdasarkan Perjanjian Novasi Kredit telah disepakati Perjanjian Kredit No.CRO.KP/407/KT/2018 dengan Akta No. 36. Notaris Aliya Sriwedayani Azhar. S.H., M.H., M.Kn., notaris Kota Jakarta Pusat. Dimana pinjaman Bank an. Debitur lama yakni PT Andalan Mitra Bahari ("AMB") ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan beberapa Perjanjian kredit dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp160.619.893.620 telah disepakati oleh Manajemen dari kedua belah pihak (AMB dan Perusahaan) untuk dialihkan ke Perusahaan. Sebagai Debitur baru, fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah Fasilitas Kredit Investasi *Non-Revolving* dengan *limit* fasilitas adalah Rp160.619.893.620 bersifat *non-revolving*. Artinya, dalam hal Perusahaan telah membayar utang pokok atau sebagian daripadanya, maka jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat digunakan dan dipinjam lagi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. TBS.SA1/LW1.397/2019 dimana terdapat perubahan fasilitas kredit yang semula Rp160.619.893.620 menjadi Rp140.019.893.620 dengan suku bunga semula 10% menjadi 6% (2019-2020), 8% (2020-2021) dan 9% (2021-2027). Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.747.256.990 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan ("TBYD") dan diangsur secara prorata selama 12 bulan mulai bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. TBS.SA1/LW1.115/2020, terdapat perubahan *limit* fasilitas kredit investasi yang semula Rp140.019.893.620 menjadi Rp137.819.893.630 dengan jangka waktu yang semula 96 bulan menjadi 91 bulan. Suku bunga fasilitas kredit tersebut semula 6% (2019-2020), 8% (2020-2021), dan 9% (2021-2027) menjadi 6% (23 Mei 2020 - 22 Des 2020), 8% (23 Des 2020 - 22 Des 2021), 9% (23 Des 2021 - 22 Des 2027).

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 17 September 2021, berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021, terdapat perubahan *limit* fasilitas kredit investasi yang semula Rp137.819.893.630 menjadi Rp132.142.893.620 dengan jangka waktu perjanjian kredit sampai tanggal 23 November 2027. Tunggakan bunga berjalan dan denda yang ada sebesar Rp3.502.285.715 akan disesuaikan dengan jumlah pada sistem saat tanggal efektif addendum Perjanjian Kredit dijadikan tunggakan bunga yang dijadwalkan (“TBYD”) dan diangsur selama 3 bulan mulai bulan Januari 2027 sampai dengan bulan Maret 2027. Terhadap bunga tahun 2020 sampai dengan 2026 ditangguhkan dengan perkiraan nilai sebesar Rp26.947.599.000, dibayarkan setiap bulan mulai bulan Maret 2027 sampai dengan bulan November 2027.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 96 bulan (8 tahun) dihitung sejak 19 November 2018 sampai dengan 18 November 2026. Pembayaran fasilitas kredit dimulai dari Januari 2019 sampai dengan November 2026. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun dan dibayar aktif tanggal 23 setiap bulan.

Atas utang ini Perusahaan telah menjaminkan aset berupa:

8 Unit kapal *tugboat*:

Kapal	Akta	Tanggal	Nilai
Kapal TB. Nusa Peninda 1	Akta No. 365/2018	26 Desember 2018	Rp7.767.000.000
Kapal TB. Flores 1	Akta No. 368/2018	26 Desember 2018	Rp8.309.000.000
Kapal TB. Ampenan 1	Akta No. 371/2018	26 Desember 2018	Rp7.664.000.000
Kapal TB. Jeneponto 1	Akta No. 369/2018	26 Desember 2018	Rp8.577.000.000
Kapal TB. Melak 1	Akta No. 372/2018	26 Desember 2018	Rp6.698.000.000
Kapal TB. Nunukan 1	Akta No. 367/2018	26 Desember 2018	Rp8.308.000.000
Kapal TB. Kolaka 1	Akta No. 370/2018	26 Desember 2018	Rp7.524.000.000
Kapal TB. Equator 30	Akta No. 181/2018	14 Desember 2018	Rp7.415.000.000

7 Unit kapal *barge/tongkang*:

Kapal	Akta	Tanggal	Nilai
Kapal BG. AMB Leonardo 01	Akta No. 373/2018	26 Desember 2018	Rp10.500.000.000
Kapal BG. AMB Catherine 02	Akta No. 375/2018	26 Desember 2018	Rp10.950.000.000
Kapal BG. AMB Theodoros 01	Akta No. 378/2018	26 Desember 2018	Rp9.795.000.000
Kapal BG. AMB Catherine 01	Akta No. 379/2018	26 Desember 2018	Rp10.685.000.000
Kapal BG. AMB Leonardus 01	Akta No. 377/2018	26 Desember 2018	Rp11.041.000.000
Kapal BG. AMB Leonardus 02	Akta No. 374/2018	26 Desember 2018	Rp10.660.000.000
Kapal BG. AMB Theodoros 03	Akta No. 376/2018	26 Desember 2018	Rp9.858.000.000

Seluruh piutang Perusahaan sebesar Rp9.175.000.000 yang telah diikat secara fidusia sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00691754.AH.05.01 tahun 2008 tanggal 11 Desember 2018.

Gadai atas saham-saham Perusahaan:

- Pramayari Hardian Doktrianto
- Ariyanti Pelita Sari
- PT Goldfive Investment Capital

Gadai saham PT Goldfive Investment Capital:

- Nengah Rama Gautama
- PT McMilan Wood Advisor

Penjamin Pribadi (*Personal Guarantee*) atas nama:

- Nengah Rama Gautama, sampai dengan *outstanding* 50%
- David Desanan A.W, sampai dengan *outstanding* 50%

*Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit* PT Goldfive Investment Capital.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Perusahaan tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
  1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Debitur menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank berhak menyatakan Debitur dalam status *default*. Selanjutnya Bank berhak menjual agunan, mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
  2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur yang telah menjadi agunan di Bank termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah dan ataupun yang akan ada di kemudian hari.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain: (lanjutan)

3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan pemegang saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMillan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit Perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditor lain termasuk *leasing*, menjaminkan aset perusahaan (termasuk bertindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian ini dan/atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *derivative*.
7. Membayar utang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya *docking*, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

\*

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal berikut:

1. Menyerahkan laporan aktivitas usaha meliputi Laporan Posisi Stok dan Piutang Usaha, Pendapatan dan Pembelian, Rekening Koran seluruh bank setiap bulannya serta seluruh salinan kontrak pengangkutan (SPAL). Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyerahkan salinan kontrak pengangkutan (SPAL) dan laporan posisi kapal selama periode satu bulan. Seluruh dokumen tersebut diterima Bank Mandiri selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
3. Menyerahkan laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya telah diterima Bank Mandiri 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan
4. Menyerahkan laporan keuangan *audited* tahunan yang disusun oleh KAP rekanan Bank Mandiri klasifikasi A dengan persetujuan Bank Mandiri. Laporan diterima Bank selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan.
5. Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat diterima Bank 60 hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* paling lambat diterima Bank 180 hari kalender setelah akhir periode laporan dari PT.Goldfive Investment Capital dan PT. McMillan Woods Advisory.
6. Menyampaikan laporan piutang yang mencantumkan aging piutang setiap triwulan selambat-lambatnya diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode.
7. Menyalurkan seluruh pendapatan yang diterima dari *bouwhier* melalui rekening *escrow* Perusahaan di Bank Mandiri, serta pengeluaran seluruh biaya operasi melalui rekening giro operasional Perusahaan di Bank Mandiri.
8. Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, setiap perubahan termasuk perpanjangan kontrak dengan *bouwhier* wajib mencantumkan rekening tujuan transfer ke rekening Perusahaan di Bank Mandiri.
9. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan kredit minimal satu kali dalam 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penilaian terakhir dilakukan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank Mandiri, melalui KJPP rekanan Bank Mandiri.
10. Menjaga kondisi keuangan Perusahaan sehat dengan memelihara dan menjaga kondisi ratio keuangan antara lain *Current Ratio* minimal 100%, *Debt Service Coverage* diatas 1 kali dan menjaga *equity* tetap positif sampai dengan fasilitas kredit Perusahaan dinyatakan lunas. Sebelum periode tahun 2022 *Current Ratio* diperbolehkan dibawah 100% dan setelah IPO Maka *Current Ratio* tetap disyaratkan diatas 100 persen yang harus tercermin dalam laporan keuangan *audited* 2022.
11. Seluruh kontrak dengan *bouwhier* agar disesuaikan sehingga *beneficiary* adalah Perusahaan.
12. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
13. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit termasuk namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
14. Memperpanjang legalitas perijinan yang akan jatuh tempo sepanjang jangka waktu kredit dan menyerahkan copy dokumen perpanjangan dimaksud maksimal 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo.
15. Menutup asuransi terhadap seluruh kapal yang menjadi agunan Bank Mandiri kepada perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri dengan syarat *Banker's Clause* Bank Mandiri.
16. Apabila terdapat *excess cashflow* maka Perusahaan wajib melakukan penurunan pokok kredit diluar jadwal angsuran pokok yang telah disepakati.
17. Melaporkan perubahan Anggaran Dasar (A/D) Perusahaan termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 1 bulan sejak perubahan berlaku efektif.
18. Apabila terjadi pembayaran deviden maka bunga berjalan harus dibayar 100% (seratus persen) sesuai suku bunga normal (9% *pa floating rate*) yang berlaku di Bank Mandiri tanpa fasilitas BYDT sejak bulan terjadinya pembayarn deviden.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. SAM.SA1/LW3.5/2021 tanggal 17 September 2021, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Menunggak kewajiban bunga dan pokok. Apabila Perusahaan menunggak kewajiban baik bunga maupun pokok, Bank Mandiri berhak menyatakan perusahaan dalam status default. Selanjutnya Bank Mandiri berhak menjual agunan mencari investor baru atau tindakan lain dalam rangka penyelesaian kredit.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan yang telah menjadi agunan di Bank Mandiri termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada ataupun yang akan ada dikemudian hari.
3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan saham mayoritas atau pengendali. Selain itu, kepemilikan mayoritas Sdr. Nengah Rama Gautama di PT McMillan Woods Advisory tidak diperkenankan diturunkan atau diubah sepanjang kredit perusahaan belum lunas.
4. Memindahtangankan barang jaminan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
5. PT Goldfive Investment Capital sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan, tidak diperkenankan mendapatkan pinjaman dari kreditur lain termasuk leasing, menjaminkan aset perusahaan (termasuk berindak sebagai *corporate guarantor*).
6. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
7. Membayar hutang baik pokok atau bunga kepada pemegang saham.
8. Melakukan investasi kecuali untuk biaya docking, dan pembelian kapal dan tongkang dari dana klaim asuransi dan IPO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, terdapat pelunasan pokok utang bank sebesar Rp3.127.030.000 terkait dengan penjualan kapal TB. Tenau 1.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp5.163.475.503 dan Rp4.458.706.722.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2020</b>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60.950.000
Uang muka	(16.600.000)
Pembayaran	(29.082.500)
Sub-total	15.267.500
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.267.500)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atas pembelian kendaraan bermotor sebesar Rp60.950.000 dengan jangka waktu 24 bulan.

Pada tahun 2021, terdapat pelunasan atas fasilitas pembiayaan tersebut.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera dengan laporannya masing-masing bertanggal 6 April 2022 dan 31 Mei 2021. Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2021</b>		<b>2020</b>
Umur pensiun normal	60 tahun		60 tahun
Kenaikan gaji tahunan	3 %		3 %
Tingkat diskonto tahunan	7,60 %		7,40 %
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019		Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	98.601.567	374.566.351
Biaya bunga	103.200.055	52.832.586
Biaya jasa lalu	(469.247.155)	-
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 26)</b>	<b>(267.445.533)</b>	<b>427.398.937</b>
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(18.596.703)	(39.255.380)
<b>Total</b>	<b>(286.042.236)</b>	<b>388.143.557</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.394.595.342	1.056.651.785
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(267.445.533)	427.398.937
Pembayaran imbalan kerja	(119.600.000)	(50.200.000)
Pengukuran kembali: Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(18.596.703)	(39.255.380)
<b>Saldo akhir</b>	<b>988.953.106</b>	<b>1.394.595.342</b>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan asumsi</b>	2021	2020
Tingkat diskonto			
Kenaikan	1%	(150.155.709 )	(134.642.356 )
Penurunan	1%	180.066.953	156.936.183
Tingkat kenaikan gaji			
Kenaikan	1%	195.953.806	169.890.501
Penurunan	1%	(164.068.771 )	(147.526.676 )

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan sebesar Rp786.780.782.

**b. Utang Pajak**

	2021	2020
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	147.955.126	23.840.812
Pasal 21	193.046.446	119.114.068
Pasal 23	19.797.440	1.144.938
<b>Sub-total</b>	<b>360.799.012</b>	<b>144.099.818</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
<b>Total</b>	<b>360.799.012</b>	<b>144.099.818</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Final**

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	60.876.080.960	26.960.722.527
<b>Beban pajak final (1,2%)</b>	<b>730.512.972</b>	<b>276.761.095</b>

Perhitungan pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

**d. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.376.214.467	428.554.677
Rugi Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	(102.973.133)	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.479.187.600	428.554.677
Beda permanen		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(60.876.080.960)	(26.961.554.164)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	56.396.893.360	26.532.999.487
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	-	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan entitas Anak	-	-
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") No. 1 2020 yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Undang-Undang (“UU”) Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU-HPP”) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPH”)  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2); dan
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi.
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022; dan
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025.
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (“KUP”)
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

UU ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 36).

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2021		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
PT Goldfive Invesment Capital	999.120.000	54,00%	24.978.000.000
Nengah Rama Gautama	259.000.000	14,00%	6.475.000.000
Pramayari Hardian Doktrianto	74.020.000	4,00%	1.850.500.000
Ariyanti Pelita Sari	74.020.000	4,00%	1.850.500.000
David Desanan Anan Winowod	74.020.000	4,00%	1.850.500.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	370.045.000	20,00%	9.251.125.000
<b>Total</b>	<b>1.850.225.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>46.255.625.000</b>
Pemegang saham	2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham
PT Goldfive Invesment Capital	20.400	99,52%	10.200.000.000
Pramayari Hardian Doktrianto	50	0,24%	25.000.000
Ariyanti Pelita Sari	50	0,24%	25.000.000
<b>Total</b>	<b>20.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.250.000.000</b>

Tahun 2021

Sesuai dengan Akta No. 73 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari sebesar Rp500.000 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp 25 (dua puluh lima Rupiah).
- Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp148.018.000.000 (seratus empat puluh delapan miliar delapan belas juta Rupiah).
- Peningkatan Modal Disetor dan/atau Modal Ditempatkan dari semula sebesar Rp10.250.000.000 (sepuluh miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp37.004.500.000 (tiga puluh tujuh miliar empat juta lima ratus ribu Rupiah).

Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Rp26.754.500.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) yang terbagi atas 1.070.180.000 (satu miliar tujuh puluh juta seratus delapan puluh ribu) saham, telah diambil bagian dan disetor penuh masing-masing oleh:

- PT Goldfive Investment Capital sejumlah Rp14.778.000.000 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau sebanyak 591.120.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu) saham;
- Pramayari Hardian Doktrianto sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Ariyanti Pelita Sari sejumlah Rp1.825.500.000 (satu miliar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 73.020.000 (tujuh puluh tiga juta dua puluh ribu) saham;
- Nengah Rama Gautama sejumlah Rp6.475.000.000 (enam miliar empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) atau sebanyak 259.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan juta) saham;
- David Desanan Anan Winowod sejumlah Rp1.850.500.000 (satu miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebanyak 74.020.000 (tujuh puluh empat juta dua puluh ribu) saham.

Pada tanggal 15 Desember 2021 Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 yang telah disahkan oleh Akta notaris No. 117 tanggal 17 Januari 2022 oleh Notaris Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. yang mendapat pengesahan dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Januari 2022.

**21. MODAL DISETOR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan modal disetor lainnya oleh PT Goldfive Investment Capital yang belum diaktakan yang akan dipindahkan ke akun modal disetor pada tahun 2021 sebesar Rp26.754.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan agio saham disetor atas penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp29.712.402.226.



**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	-	-
Perubahan atas kepentingan non-pengendali	5.000.000	-
Laba neto tahun berjalan	(343.244)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>4.656.756</u></b>	<b><u>-</u></b>

**23. PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>Time charter</i>	51.553.448.356	227.272.728
<i>Freight charter</i>	9.322.632.604	26.734.281.436
<i>Trading</i>	282.685.000	-
<b>Total</b>	<b><u>61.158.765.960</u></b>	<b><u>26.961.554.164</u></b>

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari pelanggan yang memiliki persentase pendapatan di atas 10% adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT EPS Global Link Indonesia	44.228.932.227	-
PT Bimayasa Parwata Gemilang	850.000.000	11.900.000.000
PT Rizky Armanda Nusantara Bahari	-	2.510.477.190
<b>Total</b>	<b><u>45.078.932.227</u></b>	<b><u>14.410.477.190</u></b>

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	14.783.846.244	10.594.961.987
Sewa	10.200.000.000	222.240.644
Pelayaran dan kapal	7.874.267.603	3.485.128.551
Gaji, bonus dan tunjangan	3.996.272.025	1.183.446.324
Asuransi	2.311.021.111	761.015.968
Perbaikan dan pemeliharaan	1.819.489.248	647.073.930
Jasa pemasaran	1.262.425.034	204.173.819
Keagenan	944.642.368	368.831.713
Perlengkapan kapal	725.608.990	223.167.000
Lain-lain	290.160.000	-
<b>Total</b>	<b><u>44.207.732.623</u></b>	<b><u>17.690.039.936</u></b>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok konsolidasian.

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Representasi dan jamuan	1.086.773.678	324.258.315
Lain-lain	7.496.920	865.150
<b>Total</b>	<b><u>1.094.270.598</u></b>	<b><u>325.123.465</u></b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	4.666.978.417	2.878.851.704
Operasional kantor	905.732.970	197.314.092
Transportasi dan akomodasi	761.315.254	449.101.577
Jasa professional	628.807.150	173.750.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	384.282.063	103.573.840
Legalitas dan dokumen	315.406.467	59.500.000
Retribusi dan sumbangan	243.700.000	-
Sewa Gedung	178.714.500	59.166.667
Pemeliharaan dan perbaikan	89.003.452	44.457.871
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2.963.970	151.254.722
Imbalan kerja (Catatan 18)	(267.445.533)	427.398.937
Lain-lain	91.526.404	250.552.794
<b>Total</b>	<b>8.000.985.114</b>	<b>4.794.922.204</b>

**27. PENGHASILAN USAHA LAINNYA-NETO**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.236.933.877	-
Penghasilan jasa giro	18.996.603	3.212.172
Klaim asuransi	-	1.001.559.501
Beban administrasi bank	-	(44.258.158)
Lain-lain – neto	550.259.540	52.040.420
<b>Neto</b>	<b>2.806.190.020</b>	<b>1.012.553.935</b>

**28. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bunga bank	5.163.475.503	4.458.706.722
Bunga pinjaman pihak ketiga	360.000.000	-
Beban administrasi bank	31.764.703	-
<b>Total</b>	<b>5.555.240.206</b>	<b>4.458.706.722</b>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	4.376.557.711	428.554.677
Total rata-rata tertimbang saham	1.850.225.000	20.500
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>2,37</b>	<b>20.905,11</b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Utang lain-lain (Catatan 13)</b>		
PT Goldfive Investment Capital	2.000.000.000	2.000.000.000
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>1,30%</b>	<b>1,26%</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Goldfive Invesment Capital	Pemegang saham	Utang lain-lain

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Berdasarkan Surat Perjanjian Hutang Piutang No. GIC/ADD/EL18/008 tanggal 10 September 2018, PT Goldfive Investment Capital memberikan pinjaman berupa modal kerja dengan nilai plafon Rp7.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan modal kerja sewa kapal, dan cadangan operasi kantor selama dua bulan dalam rangka Angkutan Laut Batubara untuk PLTU-PLTU di Jawa dengan jangka waktu 12 bulan, pinjaman tidak dikenakan bunga dan dibayar sekaligus saat jatuh tempo. Perjanjian ini kemudian mengalami perubahan yang tertuang dalam *Addendum II* Surat Perjanjian Hutang Piutang No. GIC/ADD.II/EL18/008 tanggal 4 September 2020 yang menyatakan bahwa Grup menyetujui konversi sebagian fasilitas pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 menjadi uang muka setoran modal. Atas konversi tersebut, maka fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu selama 48 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024. Atas *addendum* tersebut, pinjaman dikenakan bunga sebesar 20% per tahun.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris	315.000.000	150.000.000
Direksi	1.170.000.000	540.000.000
<b>Total</b>	<b>1.485.000.000</b>	<b>690.000.000</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang lain-lain dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	Total
Kas dan bank	27.513.739.637	-	-	-	27.513.739.637
Piutang usaha	1.406.528.500	273.156.308	154.218.692	(154.218.692)	1.679.684.808
Piutang lain-lain	210.486.302	-	-	-	210.486.302
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.440.539	-	-	-	4.440.539
Aset tidak lancar lainnya	41.500.000	-	-	-	41.500.000
<b>Total</b>	<b>29.176.694.978</b>	<b>273.156.308</b>	<b>154.218.692</b>	<b>(154.218.692)</b>	<b>29.449.851.286</b>

	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penyisihan penurunan nilai	Total
Kas dan bank	394.949.809	-	-	-	394.949.809
Piutang usaha	1.621.669.156	413.007.108	151.254.722	(151.254.722)	2.034.676.264
Piutang lain-lain	186.000.000	-	-	-	186.000.000
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.535.341	-	-	-	3.535.341
Aset tidak lancar lainnya	58.750.000	-	-	-	58.750.000
<b>Total</b>	<b>2.264.904.306</b>	<b>413.007.108</b>	<b>151.254.722</b>	<b>(151.254.722)</b>	<b>2.677.911.414</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	11.109.308.820	-	-	11.109.308.820
Utang lain-lain	-	4.120.000.000	-	4.120.000.000
Beban akrual	568.758.531	-	-	568.758.531
Utang bank	11.050.000.000	121.160.150.610	-	132.210.150.610
<b>Total</b>	<b>22.728.067.351</b>	<b>125.280.150.610</b>	-	<b>148.008.217.961</b>

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

	2020			
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Seperti yang dilaporkan
Utang usaha	7.915.900.529	-	-	7.915.900.529
Utang lain-lain	919.304.800	3.885.000.000	-	4.804.304.800
Beban akrual	220.376.844	-	-	220.376.844
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	-	-	15.267.500
Utang bank	7.900.000.000	132.567.150.610	-	140.467.150.610
<b>Total</b>	<b>16.970.849.673</b>	<b>136.452.150.610</b>	<b>-</b>	<b>153.423.000.283</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	154.128.325.905	158.558.638.796
Dikurangi: Kas dan bank	27.513.739.637	394.949.809
<b>Liabilitas neto</b>	<b>126.614.586.268</b>	<b>158.163.688.987</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>94.557.515.350</b>	<b>51.194.176.954</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,34</b>	<b>3,09</b>

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

**33. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Kegiatan Usaha**

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021			
	Sewa	Trading	Eliminasi	Total
Pendapatan neto	60.876.080.960	282.685.000	-	61.158.765.960
Beban pokok pendapatan	(43.917.572.623)	(290.160.000)	-	(44.207.732.623)
Laba bruto	16.958.508.337	(7.475.000)	-	16.951.033.337
Beban penjualan	(1.094.270.598)	-	-	(1.094.270.598)
Beban umum dan administrasi	(8.636.274.734)	(95.223.352)	-	(8.731.498.086)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto	(2.748.775.363)	(274.781)	-	(2.749.050.144)
Laba usaha per segmen	4.479.187.642	(102.973.133)	-	4.376.214.509
<b>Aset</b>				
Aset segmen	249.968.814.430	1.749.104.367	(3.032.077.542)	248.685.841.255
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segmen	155.313.325.905	352.077.500	(1.537.077.500)	154.128.325.905

**b. Segmen Geografis**

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

**34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	400.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	44.350.000
Perolehan uang muka setoran modal melalui konversi utang pemegang saham	-	3.500.000.000

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo awal	Arus kas-neto	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	140.467.150.610	(8.257.000.000)	-	132.210.150.610
Utang pembiayaan konsumen	15.267.500	(15.267.500)	-	-
	2020			
	Saldo awal	Arus kas-neto	Lain-lain	Saldo akhir
Utang bank	143.067.150.610	(2.600.000.000)	-	140.467.150.610
Utang lain-lain	7.107.666.667	(1.607.666.667)	(3.500.000.000)	2.000.000.000
Utang pembiayaan konsumen	-	(29.082.500)	44.350.000	15.267.500

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. IKATAN DAN KONTIJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan PT Tangguh Budi Perkasa

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan PT Tangguh Budi Perkasa ("TBP") dengan pola bagi hasil sebesar 4,22% atau setara dengan nilai pasti sebesar Rp210.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 9 bulan terhitung sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama ini. Perusahaan dan TBP menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Perusahaan menyediakan armada perijinan yang dibutuhkan;
- b) TBP akan menyediakan dana sebesar Rp2.500.000.000; dan
- c) TBP akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan termasuk namun tidak terbatas dengan mengatur hubungan bisnis antara Perusahaan dengan pihak ketiga (*vendor/pemasok*) terkait dengan pembelian Bahan Bakar Minyak (*Bunkering*) dan pembelian material (*spareparts*) armada milik Perusahaan.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 15 April 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 6 bulan terhitung sejak bulan April 2021 atau pada bulan dimana Perusahaan mulai memberikan keuntungan atau bagi hasil kepada TBP dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 September 2021, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil antara Perusahaan dan TBP telah sepakat untuk diperpanjang selama 6 bulan terhitung sejak September 2021 sampai dengan Februari 2022. Kedua pihak sepakat bagi hasil sebesar 5% atau setara Rp100.000.000 atas dana tersebut sampai bulan September 2021 dan terhitung sejak bulan Oktober 2021 sampai Februari 2022 merupakan masa tenggang (*grace period*) untuk pemberian keuntungan Perusahaan kepada TBP serta pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sisa dana pokok yang belum dibayarkan secara bertahap.

Perjanjian dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pola Bagi Hasil dengan Tuan Dr. Ir. Andre Mirza Hartawan, MBA (Tuan Andre), pihak ketiga, dengan pola bagi hasil sebesar 6% atau setara Rp60.000.000 per bulan dan untuk jangka waktu selama 3 bulan terhitung efektif sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan. Perusahaan dan Tuan Andre menyetujui untuk melakukan dan memberikan kontribusi, sebagai berikut:

- a) Tuan Andre menitipkan Dana kepada Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Penyediaan dana tersebut, baru akan dapat diberikan berdasarkan adanya permintaan dari Perusahaan kepada Tuan Andre;
- b) Untuk pelaksanaan *Project*, Perusahaan akan menyediakan dan mengerahkan Kapal untuk digunakan oleh *customer* dalam skema *Freight Charter* yang semata-mata guna menghasilkan keuntungan;
- c) Baik Tuan Andre dan Perusahaan akan memfasilitasi dan atau memberikan kemudahan terkait pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional dan usaha Perusahaan serta untuk penyelesaian *Project*;
- d) Wajib melakukan penyelesaian setiap *Project* yang dilakukan dan didukung oleh Tenaga Kerja dan dilakukan secara transparan (terbuka) terhadap seluruh keterangan-keterangan yang disampaikan untuk diketahui oleh Tuan Andre;
- e) Apabila Tuan Andre memerlukan kembali Dana titipan tersebut, maka Tuan Andre memberikan waktu kepada Perusahaan selama 30 hari kalender sejak Tuan Andre memberikan surat kepada Perusahaan tentang penarikan Dana titipan tersebut.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang lagi dengan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 22 Maret 2021 dimana jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 3 bulan terhitung sejak Dana masuk ke dalam rekening Perusahaan, dengan pola bagi hasil sebesar 5% atau setara dengan Rp100.000.000 per bulan.

Pada tanggal 15 November 2021, perjanjian kerjasama dengan pola bagi hasil antara Perusahaan dan Tuan Andre telah sepakat untuk diperpanjang selama 9 bulan terhitung sejak Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022.

**PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 19).

Pengesahan Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Akta No. 117 tanggal 17 Januari 2022 oleh Notaris Chrisrina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. yang mendapat pengesahan dari Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010646.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Januari 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 370.045.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp25 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yg berlaku termasuk peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P0057/BEI.PP3/12-2021 tertanggal 15 Desember 2021, jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran umum saham kepada masyarakat adalah sebanyak 370.045.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp9.251.125.000 sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah 1.850.225.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp46.225.625.000 (Catatan 20).

Pembayaran Pokok Pinjaman Bank Mandiri

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 kepada Bank Mandiri dari hasil realisasi dana IPO.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2022.







## Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

# 2021

### PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.



Gedung Rasuna Office Park JL. HR Rasuna  
Said, Kuningan, Blok DO-03, Kawasan Rasuna  
Epicentrum, Jakarta 12960.



[corporate.secretary@bsmlines.com](mailto:corporate.secretary@bsmlines.com)  
[www.bsmlines.com](http://www.bsmlines.com)



021-22323392